

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL
TAHUN 2002/2003
NO. SURAT: 000282
NO. REGISTRASI: 512000282001

TUGAS AKHIR

**PENGEMBANGAN FASILITAS WISATA DI
TAMAN WISATA PANTAI PASIR PUTIH KECAMATAN KATIBUNG
KABUPATEN KALIANDA LAMPUNG SELATAN
PROPINSI LAMPUNG**



Disusun oleh:

DWI SUKMAWATI

97 512 157

**JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2002

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR

**PENGEMBANGAN FASILITAS WISATA DI
TAMAN WISATA PANTAI PASIR PUTIH KECAMATAN KATIBUNG
KABUPATEN KALIANDA LAMPUNG SELATAN
PROPINSI LAMPUNG**



Disusun oleh:

DWI SUKMAWATI

97 512 157

**JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2002

TUGAS AKHIR

**PENGEMBANGAN FASILITAS WISATA DI
TAMAN WISATA PANTAI PASIR PUTIH KECAMATAN KATIBUNG
KABUPATEN KALIANDA LAMPUNG SELATAN
PROPINSI LAMPUNG**

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh
Gelar Sarjana Teknik pada Jurusan Arsitektur
Fakultas teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Islam Indonesia

Disusun oleh:

DWI SUKMAWATI

97 512 157

**JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2002

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

**PENGEMBANGAN FASILITAS WISATA DI
TAMAN WISATA PANTAI PASIR PUTIH KECAMATAN KATIBUNG
KABUPATEN KALIANDA LAMPUNG SELATAN
PROPINSI LAMPUNG**

Disusun oleh:

DWI SUKMAWATI

NO. MHS. : 97 512 157

NIRM :

Telah diperiksa dan disetujui pada tanggal: **Agustus 2002**

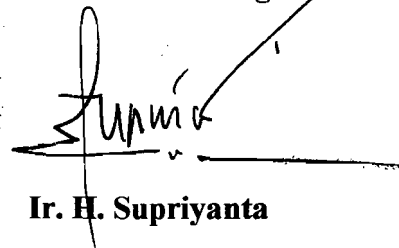
Oleh:

Dosen Pembimbing I



Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D.

Dosen Pembimbing II



Ir. H. Supriyanta

Mengetahui

Ketua Jurusan Arsitektur

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Universitas Islam Indonesia



Ir. Revianto Budi Santoso, M.Arch

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah Swt, atas segala rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan penyusunan laporan tugas akhir ini, yang pada kesempatan ini penyusun mengajukan judul '**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung**'.

Adapun maksud dan tujuan dari penyusunan laporan ini untuk memenuhi syarat penyelesaian program studi tugas akhir bagi mahasiswa jenjang Strata 1 (S1) Jurusan teknik Arsitektur FTSP UII Yogyakarta. Penyusun sangat menyadari bahwa bantuan dari pihak-pihak tertentu selama penyusunan laporan tugas akhir ini baik moril maupun maateriil sangatlah berharga. Oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Ir. Revianto BS, M. Arch., selaku ketua jurusan Teknik Arsitektur Universitas Islam Indonesia.
2. Ibu Ir. Titien Saraswati, M.Arch, Ph. D., selaku dosen pembimbing I dan Bapak Ir. H. Supriyanta, Selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan arahan, petunjuk serta nasehat yang sangat berharga dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.
3. Bapak Ir. Sutaryo , BPN Lampung Selatan atas informasinya.
4. Bapak Ibrahim, Pengelola Pantai Pasir Putih , atas informasinya
5. Seluruh instansi yang terkait, atas informasinya
6. Bapak – Emak tercinta atas segala dukungan, do'a dan kasih sayang yang selalu menyertai.
7. Anon dan adik-adikku (De' Tri, De' Wati, De' Ratna, De' Yuni, De' Citra dan De' Siska) tercinta yang telah memberikan semangat dan dorongannya.
8. Mas Dody yang selalu mendampingi dan memberikan semangat serta dorongannya, sehingga laporan ini dapat terselesaikan.
9. Mba' Uthe dan mas Habib atas diskusi dan semangatnya serta teman-temanku kost 69 atas bantuan dan saran-sarannya dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.

Pada akhirnya penyusun menyadari bahwa laporan tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan, dan semoga laporan ini dapat berguna bagi pembaca.

Yogyakarta, Agustus 2002

Penyusun

ABSTRAKSI

Judul:

PENGEMBANGAN FASILITAS WISATA DI TAMAN WISATA PANTAI PASIR PUTIH KECAMATAN KATIBUNG KABUPATEN KALIANDA LAMPUNG SELATAN PROPINSI LAMPUNG

Development of Facilities Recreation in Pasir Putih Beach Park at Katibung Sub Distric, South of Lampung Kalianda Regency, Lampung Province

Didasari kebutuhan manusia akan refresh dan relaxtation seetelah kepenatan dan kejenuhan dalam kehidupan sehari-hari, pengembangan kawasan rekreasi alam akan sangat penting terutama dengan menikmati adanya keindahan alam yang bersifat sejuk, nyaman, maupun kebebasan.

Taman Wisata Pantai Pasir Putih berdiri pada tahun 1962 dengan luas lahan ± 6 ha merupakan taman Wisata yang berada dijalur wisata Krakatau dan memiliki pelabuhan wisata sebagai daya tarik tersendiri dibanding dengan wisata sejenis yang ada. Memiliki potensi alam yang cukup baik berupa pantai yang luas, laut yang menghadap ke barat dan vegetasi yang memberikan keteduhan. Dengan kegiatan wisata berupa piknik keluarga, duduk santai, mandi pantai, melihat pertunjukkan, bermain anak dan wisata pulau, pengunjung Taman Wisata Pantai Pasir Putih selalu meningkat pada tiap tahunnya $\pm 19,33\%$ pertahun. Namun hal ini tidak didukung oleh kondisi sarana yang baik dan memadai seperti tempat parkir, restaurant, ruang bilas dan ganti, area permainan anak yang tidak aman dan lain-lain. Untuk itu diperlukan pengembangan untuk memperbaiki kondisi dan melengkapi sarana agar sesuai dengan kebutuhan pengunjung.

Pengembangan fasilitas wisata pada Taman Wisata Pantai Pasir Putih disesuaikan dengan kondisi dan potensi alam yang ada serta sesuai dengan kegiatan wisata yang ada.

Penampilan bangunan pada Taman Wisata Pantai Pasir Putih mengikuti pada penampilan bangunan yang sudah ada pada site.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAKSI	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I Pendahuluan	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Permasalahan	31
I.3. Tujuan dan Sasaran	31
I.4. Lingkup Pembahasan	32
I.5. Metode.....	33
I.6. Sistematika Penulisan	35
BAB II Tinjauan Wisata Pantai	37
II.1. Tinjauan Wisata	37
II.2. Tinjauan Wisata Pantai	40
II.3. Ruang	53
II.4. Pengolahan Site.....	62
II.5. Sirkulasi	65
II.6. Kesimpulan	68
BAB III Taman Wisata Pantai Pasir Putih	70
III.1. Tinjauan Taman Wisata Pantai Pasir Putih	70
III.2. Kondisi dan Potensi Alam Taman Wisata Pantai Pasir Putih	74
III.3. Kegiatan Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih	86
III.4. Kesimpulan	90

BAB IV	Analisis	91
	IV.1. Analisis Lokasi & Site.....	91
	IV.2. Analisis Pelaku & Kegiatan	94
	IV.3. Analisis kondisi & Potensi Taman Wisata Pantai Pasir Putih.....	101
	IV.4. Analisis Ruang	107
	IV.5. Analisis Besaran Ruang	109
	IV.6. Analisis Penzoningan	118
	IV.7. Analisis Gubahan Massa	122
	IV.8. Analisis Sirkulasi	129
	IV.9. Analisis Penampilan Bangunan	133
	IV.10. Analisis Struktur	135
	IV.11. Analisis Utilitas	137
	IV.12. Kesimpulan	145
BAB V	Konsep Pengembangan Perencanaan dan Perancangan	147
	V.1. Konsep Lokasi & Site	147
	V.2. Konsep Pelaku & Kegiatan	148
	V.3. Konsep Kondisi & Potensi Taman Wisata Pantai Pasir Putih....	149
	V.4. Konsep Ruang	153
	V.5. Konsep Besaran Ruang	154
	V.6. Konsep Penzoningan	158
	V.7. Konsep Gubahan Massa	159
	V.8. Konsep Sirkulasi	160
	V.9. Konsep Penampilan Bangunan	162
	V.10. Konsep Struktur	162
	V.11. Konsep Utilitas	164

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Foto Pantai Pulau Condong	4
Gambar I.2 Foto Pemandangan dari Pulau Condong	4
Gambar I.3 Foto Kegiatan Mandi Pantai	7
Gambar I.4 Foto Kegiatan Mandi Pantai	7
Gambar I.5 Foto Gazebo Duduk santai	8
Gambar I.6 Foto Suasana area duduk santai	9
Gambar I.7 Foto Suasana Area duduk Santai	9
Gambar I.8 Foto Kegiatan menaiki Perahu	10
Gambar I.9 Foto Kondisi Dermaga Penyeberangan	10
Gambar I.10 Foto Suasana Retail dan kaki Lima	11
Gambar I.11 Peta Propinsi	12
Gambar I.12 Peta Kabupaten Kalianda Lampung selatan	12
Gambar I.13 Peta Kecamatan Katibung	13
Gambar I.14 Kondisi Eksisting	14
Gambar I.15 Ukuran Site	15
Gambar I.16 Eksisting Sirkulasi	17
Gambar I.17 Eksisting Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih	18
Gambar I.18 Eksisting View	19
Gambar I.19 Eksisting Penzoningan	20
Gambar II.1 Ombak Sebagai Elemen Pantai	41
Gambar II.2 Cakrawala Sebagai elemen Pantai	41
Gambar II.3 Matahari Sebagai Elemen Pantai	42
Gambar II.4 Ramp atau Tangga Yang Mengarah ke perairan	56
Gambar II.5 Buoy Sebagai Pembatas tanda Aman Area Berenang	57
Gambar II.6 Area Memancing Untuk Pengguna Kursi Roda	57
Gambar II.7 Parkir Tipe A	61
Gambar II.8 Parkir Tipe B	61
Gambar III.1 peta Letak Taman Wisata Pantai Pasir Putih Terhadap Kotamadya Bandar Lampung	70

Gambar III.2 Waktu Perjalanan Minimal Jalur wisata Krakatau	71
Gambar III.3 Penyebaran Fasilitas	77
Gambar III.4 Foto Area Piknik Keluarga	78
Gambar III.5 Foto Kondisi dermaga Penyeberangan	79
Gambar III.6 Foto Kondisi Jalan Dermaga Penyeberangan	79
Gambar III.7 Foto Kondisi Kios-Kios Souvenir	79
Gambar III.8 Foto Kondisi Panggung Hiburan	80
Gambar III.9 Foto Kondisi Parkir Ynag Hampir Menempati Seluruh Site	81
Gambar III.10 Eksisting Penzoningan	82
Gambar IV.1 Peta Lokasi Taman Wisata Pantai Pasir Putih	91
Gambar IV.2 Analisis Pencapaian	92
Gambar IV.3 Analisis Entrance	93
Gambar IV.4 Skema pola Kegiatan Pengunjung	94
Gambar IV.5 Skema Pola Kegiatan Piknik Keluarga	95
Gambar IV.6 Skema Pola Kegiatan Duduk Santai	95
Gambar IV.7 Skema Pola Kegiatan Bermain Anak	96
Gambar IV.8 Skema Pola Kegiatan Mandi Pantai	96
Gambar IV.9 Skema Pola Kegiatan Wisata Pulau	97
Gambar IV.10 Skema Pola Kegiatan Melihat Pertunjukan	98
Gambar IV.11 Skema Pola Kegiatan Memancing	98
Gambar IV.12 Skema Pola Kegiatan Pengelola	99
Gambar IV.13 Skema Pola Kegiatan Pedagang	100
Gambar IV.14 Utilitas Akibat Keadaan Topografi	101
Gambar IV.15 Vegetasi	102
Gambar IV.16 Vegetasi Pada Iklim.....	103
Gambar IV.17 Analisis Penzoningan	122
Gambar IV.18 Analisis Gubahan Massa	127
Gambar IV.19 Analisis Gubahan Massa	128
Gambar IV.20 Analisis Sirkulasi Pejalan Kaki	130
Gambar IV.21 Analisis Sirkulasi Kendaraan	132
Gambar IV.22 Penampilan Bangunan Eksisting	133

Gambar IV.23 Pencahayaan Alami	134
Gambar IV.24 Penggunaan Pencahayaan Buatan	135
Gambar IV.25 Analisis Struktur Atap	135
Gambar IV.26 Analisis Sub Struktur	136
Gambar IV.27 Analisis Jaringan Listrik	138
Gambar IV.28 Analisis Sistem Komunikasi	139
Gambar IV.29 Analisis Sistem Air Bersih	140
Gambar IV.30 Analisis Sistem Drainase	141
Gambar IV.31 Analisis Sistem Pembuangan Sampah	143
Gambar IV.32 Analisis Sistem Pemadam Kebakaran	144
Gambar V.1 Konsep Akses Pencapaian ke Site	147
Gambar V.2 Skema Pola Kegiatan Pengunjung	148
Gambar V.3 Skema Pola Kegiatan Pengelola	148
Gambar V.4 Skema Pola Kegiatan Pedagang	149
Gambar V.5 Utilitas Akibat Keadaan Topografi	150
Gambar V.6 Vegetasi	150
Gambar V.7 Konsep Sosial	152
Gambar V.8 Konsep Penzoningan	158
Gambar V.9 Konsep Gubahan Massa	159
Gambar V.10 Konsep Sirkulasi Pejalan kaki	160
Gambar V.11 Konsep Sirkulasi Kendaraan	161
Gambar V.12 Konsep Penampilan Bangunan	162
Gambar V.13 Konsep Struktur Atap	163
Gambar V.14 Sub Struktur	163
Gambar V.15 Konsep Jaringan Listrik	164
Gambar V.16 Konsep Sistem Komunikasi	165
Gambar V.17 Konsep Air Bersih	166
Gambar V.18 Konsep Sistem Drainase	167
Gambar V.19 Konsep Sistem Pembuangan Sampah	168
Gambar V.20 Konsep Sistem Pemadam Kebakaran	169

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Kalianda Lampung Selatan	1
Tabel I.2 Kunjungan Wisatawan Pada Objek Wisata/Rekreasi di Lampung Selatan	3
Tabel I.3 Kegiatan Wisatawan di Taman Wisata Pantai Pasir Putih	11
Tabel IV.1 Kebutuhan Ruang	108
Tabel IV.2 Besaran Ruang	114
Tabel IV.3 Total Kebutuhan Ruang	117
Tabel V.1 Kebutuhan Ruang	153
Tabel V.2 Besaran Ruang	154
Tabel V.3 Total Kebutuhan Ruang	156

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG

I.1.1 KELAYAKAN PROYEK

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Jumlah pulau mencapai 17.508 buah, serta garis pantai sepanjang 81.000 km, merupakan garis pantai terpanjang kedua di dunia setelah Kanada¹. Keindahan alam Indonesia sebagai negara kepulauan merupakan salah satu daya tarik terbesar dalam pariwisata. Berhasil atau tidaknya suatu industri pariwisata tergantung dari kesiapan daerah yang menjadi tujuan wisata. Kesiapan ini meliputi: atraksi yang ditampilkan, fasilitas akomodasi, dan tersedianya sarana dan prasarana. Disamping itu industri pariwisata juga akan memperluas lapangan tenaga kerja baru, kesejahteraan sosial dan saran yang efektif untuk memperkenalkan kebudayaan Indonesia.²

Untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan baik mancanegara maupun nusantara maka kebijakan pariwisata di Lampung-Selatan diarahkan untuk mempersiapkan dan mengembangkan obyek wisata dengan membangun sarana dan prasarana kepariwisataan, dengan mengembangkan seni budaya tradisional, wisata bahari, wisata alam dan kepurbakalaan³ (Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Lampung Selatan, BPN,2001). Maka, kepariwisataan dititikberatkan pada wisata bahari dengan pengembangan pada kawasan wisata pantai barat, teluk lampung dan kepulauan Krakatau⁴. Adapun fasilitas-fasilitas wisata yang telah ada meliputi hotel, cottage,

¹ Dahuri et,al 1996, dalam Atlas Sumberdaya Pesisir Lampung, BPN, Lampung Selaatan.

² Pengantar Pariwisata,1985,25 dalam Tatang Sotani , Taman Rekreasi Alam Pantai Ujung Negoro Kab Batang Semarang, JUTA III, hal 1

³ Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Lampung Selatan, BPN, 2001

⁴ Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Lampung Selatan, bagian 3, hal 32, BPN

BAB I PENDAHULUAN
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pasir Putih Kecamatan Katibung
Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung

restaurant, art & souvenir shop, dan biro perjalanan. Seiring dengan peningkatan jumlah wisatawan maka, dituntut pula pengembangan fasilitas-fasilitas wisata yang telah ada untuk memenuhi kebutuhan wisatawan.

Tabel 1
Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Lampung Selatan
Tahun 1996 - 2000

NO	TAHUN	JENIS WISATAWAN					
		MANCANEGARA			NUSANTARA		
		Target	Realisasi	Pertumbuhan	Target	Realisasi	Pertumbuhan
1.	1996	4.800	5.008	4,42%	110.000	120.000	10,21%
2.	1997	3.000	3.775	-24,62%	75.000	90.718	-24,71%
3.	1998	3.000	1.774	-53,80%	100.000	90.189	0,58%
4.	1999	3.000	1.294	-27,05%	120.000	141.051	55,39%
5.	2000	3.000	1.837	41,96%	150.000	145.162	3,26%

**Keterangan: Sebagian usaha beralih ke wilayah Dati III Tanggamus
WISMAN menurun karena kondisi keamanan kurang mendukung**

Sumber: Pariwisata Dalam Angka 2000, Dinas Pariwisata, hal 1

Perkembangan wisatawan pada masa sekarang, kurang suka lagi tinggal di hotel berbintang, namun lebih suka berlibur dalam suatu tempat untuk melihat dan menikmati langsung alam dan masyarakat setempat. Sehingga penekanan rekreasi sebagai industri pariwisata tidak hanya dalam bentuk fisiknya saja, namun sekaligus dalam alam lingkungan sekitar.⁵ Kepariwisataannya di daerah Lampung Selatan dititikberatkan pada obyek wisata / taman rekreasi dengan jumlah wisatawan terbanyak pada wisata bahari.

BAB I PENDAHULUAN
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pasir Putih Kecamatan Katibung
Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung

Table 1.2
Kunjungan Wisatawan Pada Obyek Wisata / Taman Rekreasi di Lampung Selatan
1996 - 2000

NO	Nama Objek Wisata/ Taman rekreasi	1996		1997		1998		1999		2000	
		wisman	wisnu	Wisman	Wisnu	Wisman	Wisnu	Wisman	Wisnu	wisman	wisnu
1.	Pemandian way Belerang	131	9.859	43	5.640	137	5.735	109	5.977	89	7.802
2.	TRH Pasir Putih	810	18.668	602	19.853	363	24.203	473	28.513	103	38.728
3.	THR Pulau PAsir	516	10.668	90	10.235	43	9.335	52	18.705	92	18.725
4.	TW Tanjung Selaki	858	10.890	387	7.702	73	10.028	76	20.104	80	15.380
5.	THR Merak Belantung	751	11.723	467	8.988	135	7.425	195	10.350	205	9.350
6.	THR Guci Batu Kapal	127	4.330	13	1.018	-	402	-	805	-	835
7.	THR Canti Indah	109	3.327	47	1.471	14	708	30	910	-	908
8.	THR Gunung Galugah	123	8.350	52	2.837	18	968	25	1.020	125	982
9.	MP Raden Intan	-	3.180	-	1.083	-	3.017	-	4.515	-	4.612
10.	Puri Dewata Onaria	8	7.878	8	7.879	16	2.168	-	3.295	2	4.119
11.	WA Gunung Krakatau	441	3.939	214	3.183	-	-	-	-	338	2.200
12.	KWAP Kalianda Resot	-	-	878	5.876	188	4.050	250	24.822	340	21.631
13.	Pantai Marina Lampung Laguna Helau Resort	-	-	-	-	136	8.612	-	7.772	38	2.230
						176	1.830	201	2.120	221	5.640
		4102	92.928	2.801	75.824	1.299	78.481	1.411	128.908	1.633	133.142

Sumber: Pariwisata dalam angka 2000, hal 4, Dinas Pariwisata Lampung Selatan

I.1.2 Taman Wisata Pantai Pasir Putih

Taman wisata pantai pasir putih berdiri pada tahun 1962, memiliki karakteristik pantai yang membentang secara linier dengan hamparan pasir putih yang landai dan wisata pulaunya menjadikan taman wisata ini terasa khas. Berada di Kabupaten Kalianda Lampung Selatan dan terletak di tepi jalan raya Trans Sumatra yang merupakan satu-satunya jalan masuk ke pulau sumatera melalui jalur darat. Taman Wisata Pantai Pasir Putih berada pada Teluk Lampung dengan dikelilingi pulau-pulau kecil di muka pantai merupakan pelabuhan wisata pulau⁶, dimana sebagian pengunjung melakukan wisata ke pulau Condong Sulah, Condong Laut dan Condong Darat melalui Taman Wisata Pantai Pasir Putih.

⁵ Tajuk Rencana, Kompas, 9 April 1994 dalam Budi Sulistyio, Pusat Rekreasi Tepian Air Grajagan Banyuwangi, JUTA, UIIL, 2001

BAB I PENDAHULUAN

**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pasir Putih Kecamatan Katibung
Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung**



Gambar I.1 Foto Pantai Pulau Condong (wisata pulau)



Gambar I.2 Foto Pemandangan dari pulau condong (wisata pulau)

Keadaan air laut yang berombak tenang masih dimungkinkan sebagai tempat berenang yang nyaman ditepinya merupakan kegiatan wisata yang banyak diminati, letak pantai yang membuka kebarat memberikan pemandangan sunset yang banyak diminati oleh pengunjung dan didukung oleh luasnya area yang ada memberikan keleluasaan bagi pengunjung untuk memilih tempat untuk melakukan kegiatan wisata.

Jumlah pengunjung yang besar dengan peningkatan pertahun yang relatif tinggi serta penataan fasilitas wasata yang tidak terencana dengan baik mengakibatkan terjadinya persilangan antar kegiatan wisata dan mengurangi kenyamanan pengunjung dalam melakukan kegiatan wisata. Peningkatan jumlah pengunjung setiap tahunnya

⁶ sumber: RIPP, BPN, hal 8

sebesar 5,6 %⁷. Pada tahun 2001 meningkat 19,43 % dari tahun sebelumnya dengan jumlah wisatawan 3000-4000 org/minggu dan lama waktu kunjung 10 jam (9.00 wib – 19.00 wib)⁸. Peningkatan jumlah pengunjung didasari oleh beberapa faktor, yaitu:

- a) Kebutuhan masyarakat akan refreshing dan relaxation dari kepenatan dan kejenuhan
- b) Jarak capai yang relatif lebih dekat dari kotamadia Bandar Lampung dibanding wisata pantai lainnya
- c) Adanya wisata pulau (pulau condong darat, pulau condong laut dan pulau condong sulah)
- d) Kebebasan pengunjung untuk memilih letak parkir yang berdekatan dengan area duduk santai
- e) Khasiat mandi laut yang diyakini dapat menyembuhkan penyakit gatal pada kulit⁹
- f) Kecepatan angin yang tidak terlalu kencang sehingga tidak mengganggu mata dalam menikmati pemandangan karena tidak membawa butiran pasir.
- g) Keindahan sunsetnya karena letak pantai yang menghadap barat.

Potensi alam yang begitu baik ternyata belum dimanfaatkan, dapat dilihat dengan penataan apa adanya tanpa formulasi penataan yang baik, artinya hanya bersifat pemenuhan kebutuhan fungsi semata tanpa melihat pendukung lainnya yang dapat mempengaruhi sebuah penciptaan.

Kondisi sarana dan prasarana penunjangnya yang belum begitu baik dan lengkap cukup berpengaruh juga terhadap keberadaan tempat wisata pantai ini. Tidak tersedianya tempat penjualan khusus makan dan minums membuat pengunjung terpaksa harus membawa bekal dari rumah, dimana kegiatan piknik keluarga merupakan salah satu daya tarik wisatawan. Mengingat tujuan berwisata adalah bersenang-senang maka,

⁷ Pariwisata dalam angka 2000

⁸ Hasil observasi, lama pengunjung dan jumlah pengunjung perminggu dengan total jumlah 120.000 orang pada akhir tahun 2001

hal ini sedikit banyak mempengaruhi kenyamanan dan kebebasan pengunjung dalam berwisata.

Area parkir yang menempati hampir seluruh site dikarenakan tidak adanya peruntukan lahan khusus parkir, sehingga kegiatan parkir dilakukan pengunjung sesuka hati tanpa melihat kepentingan pengunjung lainnya. Tidak jarang terjadi perebutan tempat parkir antar pengunjung pada tempat-tempat yang dianggap strategis atau indah. Melihat keadaan ini maka tujuan wisata untuk bersenang-senang dan memberikan kesegaran mental tentu tidak tercapai.

I.1.2.1 Kegiatan wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih

Kegiatan utama pada taman wisata pantai pasir putih banyak dilakukan pada daerah pantai dengan macam kegiatan wisata, yaitu:

1. Berenang /mandi di laut

Kegiatan ini dilakukan pengunjung karena keadaan lautnya yang tenang dan dilakukan di area mandi laut yang dianggap aman. Kendala yang dihadapi oleh pengunjung adalah tidak terdapatnya batasan aman area mandi pantai sehingga pengunjung yang berenang dapat saja tanpa sadar berada ditengah. Selain itu bersatunya kegiatan mandi laut dengan kegiatan menaiki perahu untuk wisata pulau mengurangi keamanan dan kenyamanan pengunjung untuk melakukan kegiatan mandi /berenang dilaut yang sebagian besar dilakukan oleh pengunjung dengan usia antara 5-12 tahun. Dari segi keamanan, pengunjung yang melakukan mandi pantai dapat saja terkena arus atau bahkan tersentuh badan perahu atau mesin perahu yang tentu mengancam keselamatan jiwa. Dari segi kenyamanan pengunjung menjadi

⁹ Sumber: hasil interview kepada pengunjung dan kepala pengelola dan pemasaran TWP5

tidak bebas untuk menggunakan seluruh area mandi pantai karena harus menyingkir untuk memberikan tempat kepada perahu bermotor untuk menaikkan penumpang yang akan melakukan wisata ke pulau



Gambar I.3 Foto Kegiatan Mandi Pantai



**Gambar 1.4 Foto Kegiatan mandi Pantai
(berbaur dengan perahu bermotor untuk wisata pulau)**

2. Duduk santai

Kegiatan duduk santai ini dapat dibagi menjadi dua kegiatan, yaitu:

- a. Duduk santai individu (maksimal 2 orang), Dilakukan pengunjung untuk menikmati keindahan panorama pantai atau keindahan sunsetnya pada senja

BAB I PENDAHULUAN

**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pasir Putih Kecamatan Katibung
Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung**

hari, menggunakan fasilitas duduk santai berupa gazebo. Kendala yang dihadapi adalah terhalangnya pemandangan dikarenakan area didepan gazebo seringkali dijadikan tempat parkir kendaraan atau dijadikan tempat penyewaan ban untuk mandi di laut.



Gambar 1.5 Foto Gazebo duduk santai

- b. Duduk santai berkelompok (piknik keluarga), Piknik keluarga ini menempati sebagian besar area di taman wisata pantai pasir putih, dengan kegiatan utama makan siang dan menikmati pemandangan laut. Karena letak parkir kendaraan yang berdekatan dengan area piknik keluarga, maka seringkali kegiatan ini dilakukan tanpa dapat menikmati pemandangan laut yang ada dan luasan area piknik menjadi berkurang. Kenyamanan melakukan piknik keluarga terkadang tidak lagi terpenuhi karena kondisi yang berdesak-desakkan dan bercampur baur antara pedagang kaki lima, parkir kendaraan dan kegiatan duduk santai piknik keluarga.

BAB I PENDAHULUAN

**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pasir Putih Kecamatan Katibung
Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung**



**Gambar 1.6 Foto Suasana area duduk santai pada hari biasa
(bukan hari libur)**



**Gambar 1.7 Foto Suasana area duduk santai saat hari libur biasa/ minggu
(bukan libur hari raya atau tahun baru)**

3. Wisata pulau.

Wisata pulau dilakukan oleh pengunjung dengan menggunakan jasa penyebrangan menggunakan perahu bermotor berkapasitas 30-40 orang selama 15 –20 menit sekali perjalanan. Kendala yang dihadapi adalah letak dermaga penyebrangan yang

BAB I PENDAHULUAN

**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pasir Putih Kecamatan Katibung
Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung**

jauh menjorok ke tengah laut dengan ukuran 2,5 m x 2,5 m tanpa dilengkapi pegangan pada jalan setapaknya, membuat pengunjung merasa lebih aman untuk menaiki perahu pada area mandi pantai anak-anak. Sehingga untuk menaiki perahu dibutuhkan area mandi pantai yang sepi meskipun tetap mengganggu kegiatan mandi pantai.



Gambar 1.8 Foto Kegiatan menaiki perahu untuk wisata pulau yang dilakukan di area mandi pantai



Gambar 1.9 Foto Kondisi dermaga penyeberangan

4. Belanja souvenir

Belanja souvenir merupakan kegiatan yang dilakukan pengunjung pada saat akan meninggalkan taman wisata pantai pasir putih. Kendala yang dihadapi adalah

BAB I PENDAHULUAN

**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pasir Putih Kecamatan Katibung
Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung**

jauhnya area belanja souvenir dari jangkauan pengunjung dan keberadaan pedagang kaki lima yang tumbuh liar semakin menutupi keberadaan area belanja souvenir.



**Gambar 1.10 Foto Suasana retail dan kaki lima pada saat normal
(bukan hari minggu/libur)**

5. Melihat pertunjukan

Melihat pertunjukan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pengunjung pada waktu-waktu tertentu jika ada pertunjukan yang diadakan oleh pihak pengelola atau pihak lain atas izin pengelola. Kendala yang dihadapi adalah tidak adanya tempat khusus untuk melihat pertunjukan sehingga pengunjung melihat pertunjukan dengan berdiri atau duduk-duduk diatas motor sehingga mengganggu sirkulasi dan kegiatan wisata lainnya.

Tabel 1.3 Kegiatan Wisatawan di taman Wisata Pantai Pasir Putih

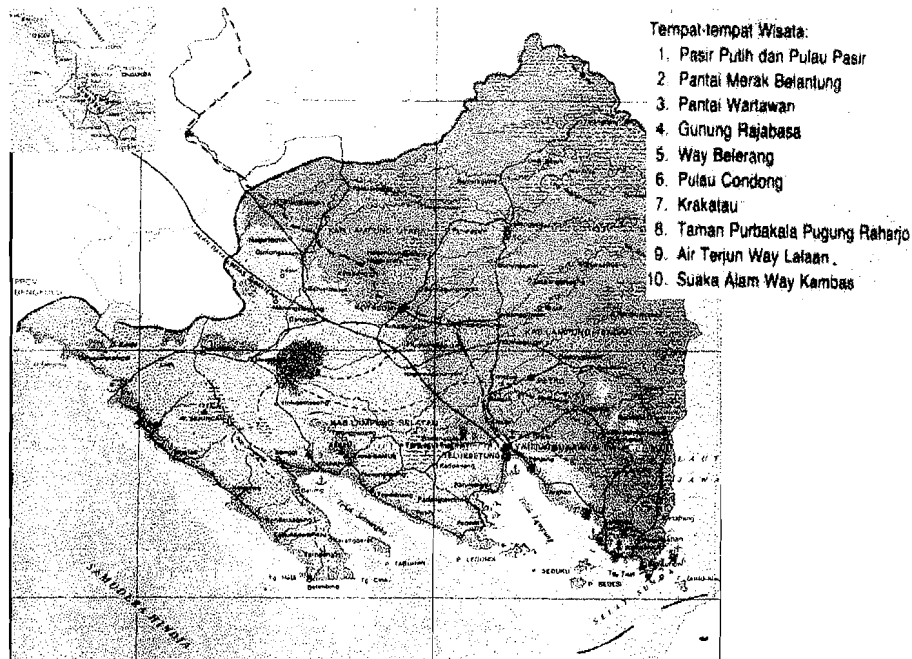
NO	JENIS KEGIATAN	JUMLAH	%
1	Duduk santai (piknik keluarga)	100 orang	50
2	Mandi pantai	40 orang	20
3	Wisata pulau	20 orang	10
4	Duduk santai (individu)	10 orang	5
5	Belanja souvenir	15 orang	7,5
6	Bermain (anak-anak)	15 orang	7,5

Sumber: Hasil quisioner pada 200 orang wisatawan

BAB I PENDAHULUAN

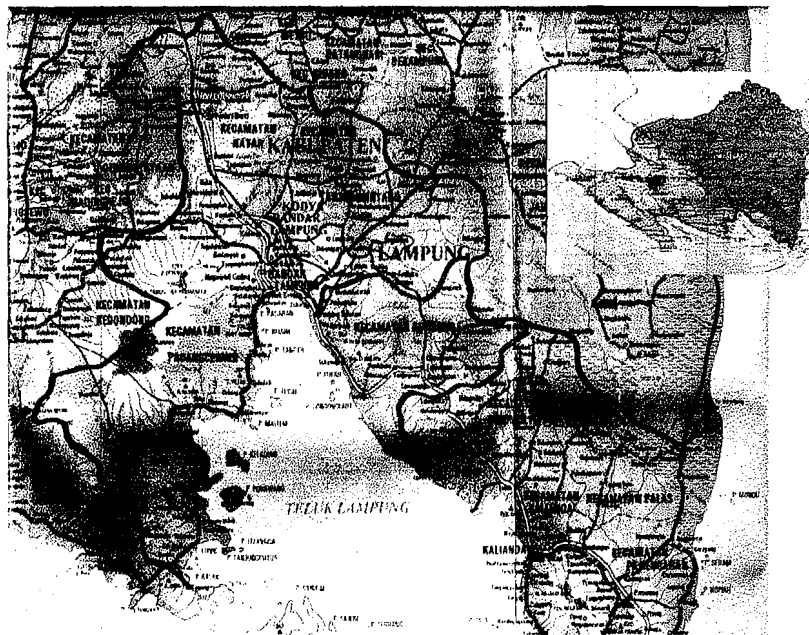
**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pasir Putih Kecamatan Katibung
Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung**

I.1.2.2 Evaluasi Kawasan



Gambar I.11 Peta Propinsi Lampung

Sumber: Atlas Persada & Dunia



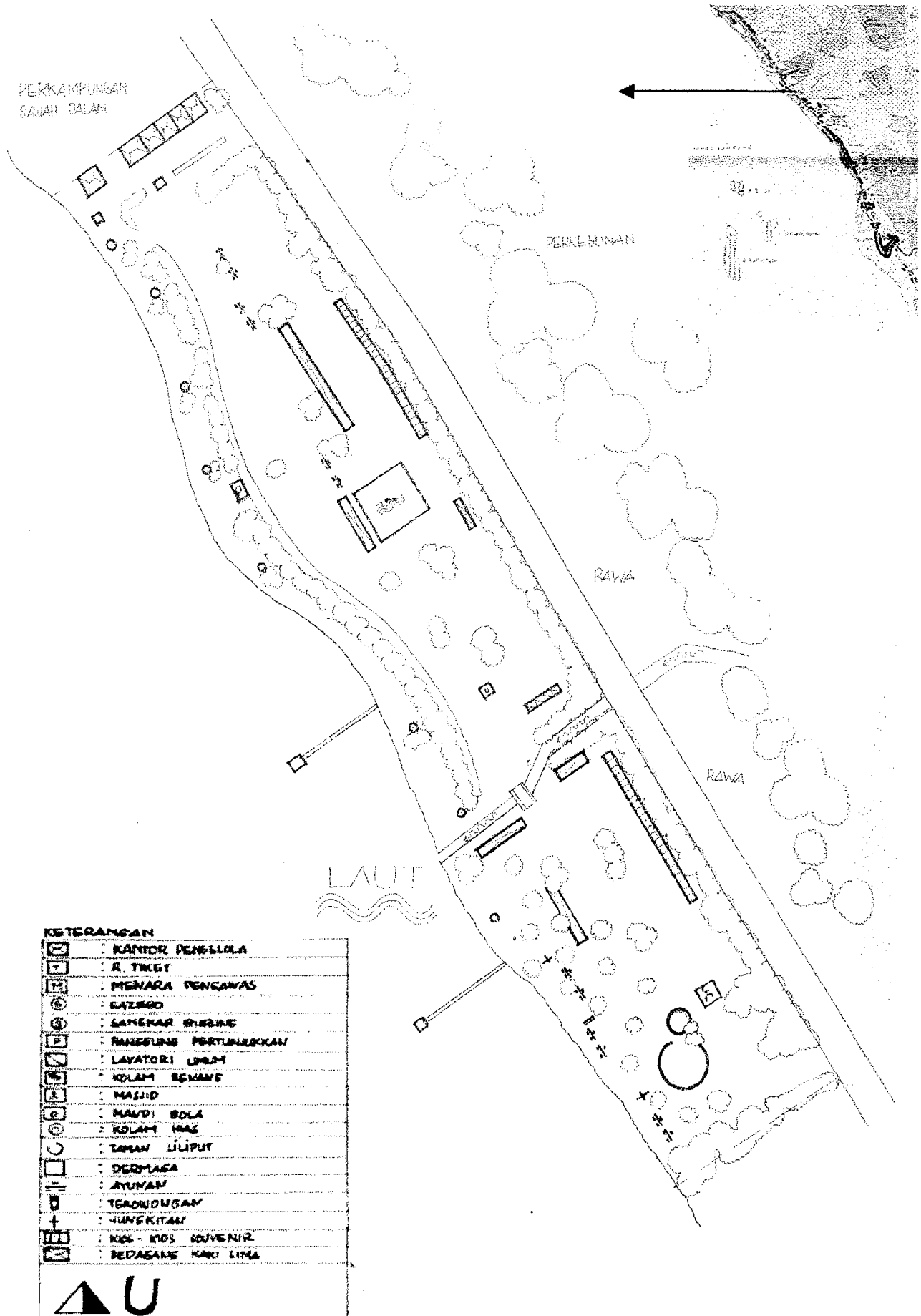
Ket: ——— Batas Kabupaten Kalianda Lampung Selatan
——— Batas Kecamatan Katibung

Gambar 1.12 Peta Kab. Kalianda Lampung Selatan

Sumber: Atlas Lipat Propinsi Lampung

BAB I PENDAHULUAN

Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pasir Putih Kecamatan Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung



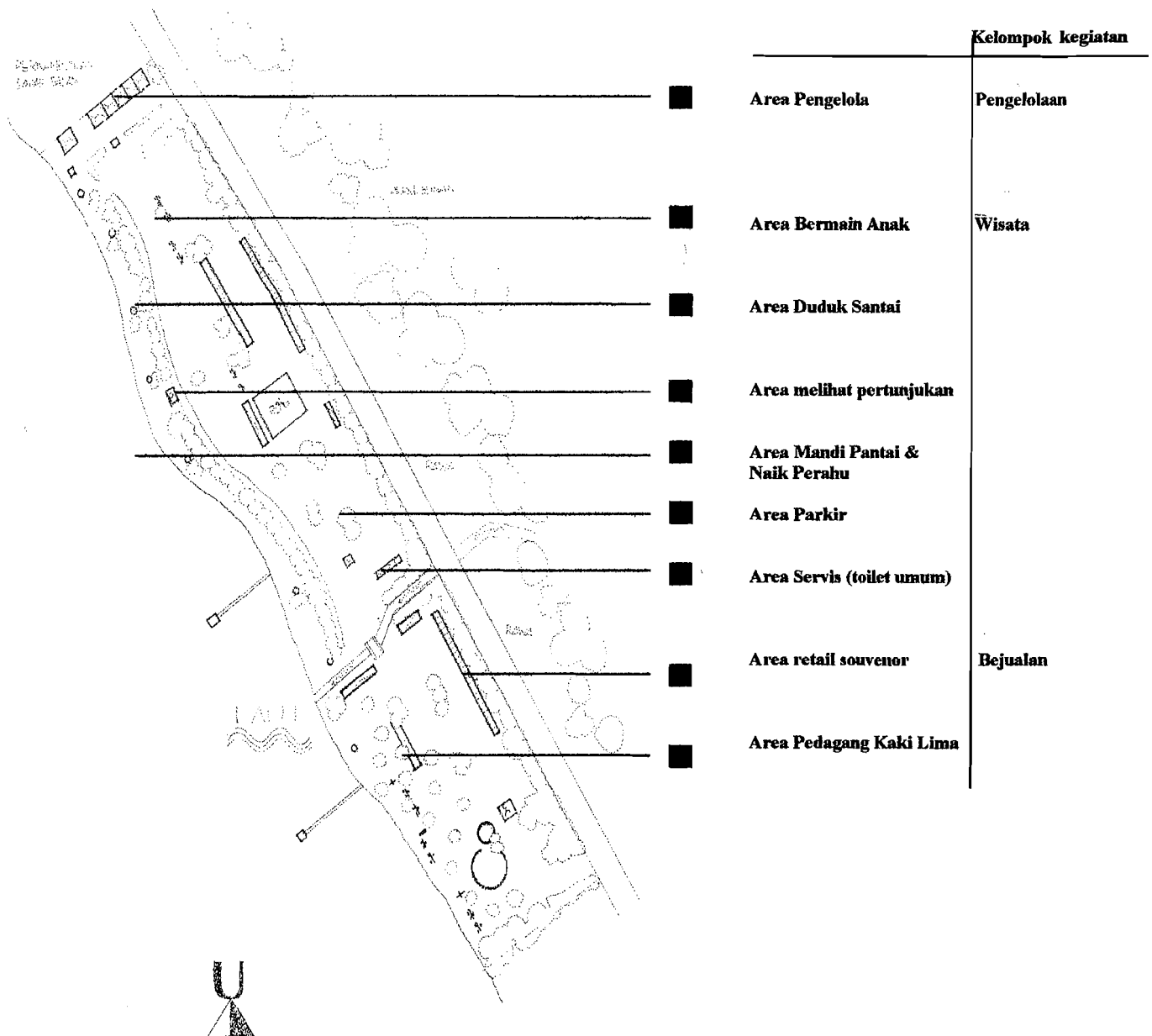
Gambar L.15 Kondisi Eksisting
Sumber: Observasi

BAB I PENDAHULUAN

Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pasir Putih Kecamatan Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung

d. Penzoningan

Penzoningan untuk tiap-tiap area kegiatan tidak dilakukan dengan baik dan sistematis, semua area berkembang secara organik dan saling memotong antar tiap area, penzoningan seperti ini mengakibatkan kesan sumpek dan padat pada taman wisata yang memiliki luasan lahan 6 ha.



Gambar I.20 Eksisting Penzoningan

Sumber: Observasi

Melihat kondisi diatas menuntut dilakukan pengembangan Taman wisata Pantai Pasir Putih meliputi:

1. Pengembangan fasilitas yang telah ada
2. Pengembangan area berperahu untuk wisata pulau
3. Partisipasi penduduk dalam usaha penyebrangan, kios-kios, kerajinan setempat dan lainnya
4. Pengembangan area mandi pantai pada area mandi pantai yang sudah ada
5. Pengembangan atau penataan area parkir.

I.1.3 TINJAUAN PUSTAKA

I.1.3.1 Pengertian wisata

Wisata atau rekreasi memiliki pengertian yang bermacam-macam sesuai dengan sudut pandang yang digunakan. Beberapa rumusan wisata disebutkan di bawah ini :

1. Wisata adalah bersuka ria atau bersenang-senang¹¹
2. Wisata adalah pemenuhan kebutuhan manusia akan hiburan atau relaksasi dari pekerjaan-pekerjaan berat sehari-hari¹²
3. Menurut kesimpulan Drs. Wing Haryono, MED¹³
 - a. Rekreasi adalah suatu kegiatan yang bersifat fisik, mental maupun emosional. Rekreasi menghendaki kegiatan aktivitas dan tidak selalu bersifat non aktif
 - b. Rekreasi tidak mempunyai bentuk dan macam tertentu: semua kegiatan yang dapat dilakukan oleh manusia dapat dijadikan aktivitas rekreasi asalkan dilakukan diwaktu senggang

¹¹ WJS Poerwadarminta, Kamus Bahasa Indonesia

¹² Dr, James J Spillane, Pariwisata Indonesia

¹³ kesimpulan wing dalam bukunya Pariwisata rekreasi dan entertainment, hal 15 terhadap pendapat Butler D Butler "Introduction to Community Recreation" New york 1959, hal 10

- c. Rekreasi dilakukan karena didorong oleh suatu keinginan. Keinginan sekaligus menentukan pilihan pada bentuk dan macam rekreasi yang dilakukan
- d. Rekreasi bersifat fleksibel tidak dibatasi oleh tempat. Rekreasi dapat dilakukan perseorangan maupun oleh berkelompok.

A. Jenis-jenis Wisata¹⁴ Pantai:

1. Wisata Kesehatan
2. Wisata Alam
3. Wisata Olahraga

B. Kegunaan Rekreasi Pantai Bagi Manusia¹⁵

1. Rekreasi dan kesehatan
2. Rekreasi dan ekonomi

C. Jenis-jenis rekreasi pantai¹⁶

Jenis-jenis rekreasi pantai dapat digolongkan:

1. Berdasarkan Karakteristiknya
 - a. Rekreasi alam
 - b. Rekreasi buatan
2. Berdasarkan Bentuknya
 - a. Berdasarkan bentuknya dibedakan menjadi:
 - Rekreasi dalam ruang
 - Rekreasi di luar ruangan

¹⁴ Nyoman S. Pendit, Ilmu Pariwisata, Pt.Pradanya Paramita, Jakarta 1990, hal 36

BAB I PENDAHULUAN

**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pasir Putih Kecamatan Katibung
Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung**

b. Berdasarkan tipenya dapat dibedakan menjadi:

- Rekreasi pasif
- Rekreasi aktif

D. Ciri dan Sifat Rekreasi Pantai¹⁷

Adapun ciri dan sifat rekreasi pantai adalah:

1. Suasana informal
2. Meriah dan dinamis

E. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rekreasi Pantai

1. Faktor Jumlah Pengunjung
2. Faktor Kebiasaan Pengunjung
3. Faktor Jarak Capai
4. Faktor Elemen-Elemen Pantai
 - a. Ombak
 - b. Cakrawala
 - c. Matahari
5. Faktor Bentuk dan Karakteristik Elemen Pantai
 - a. Bantuan
 - b. Faktor Flora dan Fauna
 1. Flora
 2. Fauna

¹⁵ Haryono, wing dalam bukunya Pariwisata rekreasi dan entertainment, hal 17

¹⁶ Dirjrn Pariwisata, Laporan Akhir Tahunan, 1985 dalam Dhani Yuristiawan, JUTA, UIII, 2000, hal 11

¹⁷ Dikutip dari Dhanny Yuristiawan , Fasilitas Rekreasi Pantai Sebagai Pendukung Daya Trik Wisatawan Ke Pantai Jatimalang Purworwojo, JUTA, UIII, 2000, hal 13

- c. Faktor Keadaan Alam
 - a. Hidrologi
 - b. Iklim

I.1.3.2 Fasilitas Rekreasi

A. Pengertian Fasilitas Rekreasi

Fasilitas rekreasi memiliki beberapa pengertian yaitu:

1. Fasilitas rekreasi adalah segala sesuatu untuk memudahkan, melancarkan, melonggarkan, memberikan jalan yang lebih baik dan lain sebagainya¹⁸.
2. Fasilitas rekreasi adalah berbagai jenis bangunan dimana orang dapat berkumpul untuk mengejar kesenangan batin, berpartisipasi dalam kegiatan tersebut¹⁹.
3. Fasilitas rekreasi adalah suatu wadah atau wujud ruangan yang berstruktur (dibatasi dinding, lantai dan terlindung oleh atap), yang menampung kegiatan yang menarik perhatian sebagai ajang bagi semua umur secara sukarela pada waktu luang baik yang disengaja maupun yang tidak, dengan tujuan memulihkan kesehatan jasmani maupun rohani, disamping motivasi tertentu untuk mendapatkan kesenangan dan hiburan

Berdasarkan aspek ekologi untuk tujuan-tujuan pengembangan pariwisata maka daerah perencanaan dibagi menjadi empat zone, yaitu :

- a. Zone Pantai
- b. Zone Penyangga
- c. Zona Pengembangan Fasilitas Pariwisata
- d. Zone Pelayanan (fasilitas umum)

¹⁸ Peter Mark Rogert "roget's Internasional Thesaurus", 1958

¹⁹ hunt, 1980

BAB I PENDAHULUAN

**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pasir Putih Kecamatan Katibung
Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung**

B. Penggolongan Bangunan Fasilitas Rekreasi

Bangunan fasilitas rekreasi secara garis besar dibagi menjadi tiga yaitu;

1. Fasilitas rekreasi seperti klub, perkemahan, community recreation sport center
2. Fasilitas rekreasi yang berupa tempat-tempat hiburan, casino, diskotek, tempat dansa dan sebagainya.

C. Rekreasi dapat diklasifikasikan menurut:

1. Bentuk Wadahnya
 - a. Rekreasi tertutup, rekreasi yang dilakukan didalam ruangan
 - b. Rekreasi terbuka, rekreasi yang dilakukan diluar ruangan
2. Jenis Keegiatannya
 - a. Rekreasi aktif, yaitu orang yang melakukan rekreasi turut serta dalam kegiatan-kegiatan objek.
 - b. Rekreasi pasif, yaitu orang yang melakukan rekreasi hanya menikmati alam sekitar pantai.
3. Objeknya
 - a. Rekreasi buatan
 - b. Rekreasi alam
4. Tempatnya
 - a. Didarat: Taman-taman hiburan, kebun binatang, berkemah, bermain layang-layang dll
 - b. Diudara: Terjun payung, terbang layang, dll

5. Menurut Usia

a. Anak-anak (3 - 15 th), jenis kegiatan : berlari-lari, bermain dengan alat

permainan.

b. Remaja (14 - 24 th), umumnya remaja menyukai rekreasi aktif seperti olahraga,

berkemah, naik gunung dan sebagainya.

c. Dewasa (25 - 54 th), senang melakukan aktifitas yang sudah menjadi hobi

seperti berburu, memancing dan juga rekreasi bersifat menikmati keindahan

seperti museum, melihat pameran seni dan lain-lain.

d. Usia lanjut (>55 th), pada usia ini lebih menyukai rekreasi yang bersifat santai

seperti jalan-jalan, duduk-duduk, bermain catur, bermain kartu dan lain-lain.

6. Menurut tingkat penghasilan

a. Tingkat penghasilan tinggi

b. Tingkat penghasilan menengah

c. Tingkat penghasilan rendah

7. Menurut Sifat Pengelolannya

a. Rekreasi komersial

b. Rekreasi semi komersil

8. Menurut Aktivitasnya

a. Kegiatan yang membutuhkan tenaga (big muscle activities), seperti mendayung

b. Irama dan musik (rythym and music)

c. Keterampilan (hand intellect), seperti belajar membuat hiasan khas laut sebagai

kegiatan rekreasi

d. Permainan kreatifitas (creative play)

e. Pelajaran alam (nature learning)

- f. Mental (mental)
- g. Mengkoleksi (collection)
- h. Aktifitas pelayanan (service activities)
- i. Menyendiri (solitude)

D. Dalam merancang dan merencanakan fasilitas rekreasi harus memperhatikan:

1. Aspek-aspek dalam perencanaan fasilitas wisata²⁰

2. Konsep umum dalam merancang fasilitas rekreasi²¹:

F. Penggunaan Air Untuk Rekreasi²²:

Hampanan air dan alirannya dapat dipergunakan untuk rekreasi ruang luar. Pada tepianya dapat dimanfaatkan untuk cottage, taman, maupun perkembangan jangka dipindah lagi dengan penghijauan dan pengolahan open space sebagai lansekap rekreasi.

F. Fasilitas Rekreasi Wisata Air²³:

- 1. Bengkel Perahu
- 2. Dermaga Perahu dan Fasilitasnya
- 3. Ruang ganti untuk berenang
- 4. Kolam renang
- 5. Tempat memancing
- 6. Ruang Servis

²⁰ Josephde chiara & Lee, E Koppelman, Time Saver Standart for Site Planing, Mc-Graw Hill book Company, New York 1984 hal
²¹ Charles W Harts & Nicholas T Dines, Time saver standart for Landscape Architecture, Mc, Graw-Hill Company, Singapore, 1995,
hal 520-2

²² Ibid, Hal 50

²³ ibid, hal 520-2

G. Standar ruang fasilitas rekreasi

1. Aksesibilitas rekreasi

2. Area perkemahan

3. Area piknik

4. Area berenang

5. Area memancing

6. Area berperahu

7. Area taman bermain

8. Area parkir

H. Pengolahan Site

1. Kriteriaan untuk tepi laut alamiah

• Sifat khas air

• Sifat khas kondisi air

• Sifat khas dasar

• Sifat khas iklim

• Sifat khas lingkungan

• Sifat khas program

• Sifat khas pencapaian

• Sifat khas pantai

2. Kriteriaan untuk tepi laut buatan

• Sifat khas lingkungan

• Sifat khas air

- Sifat khas kandungan air
- Sifat khas iklim
- Sifat khas drainase

I. Sirkulasi

- Trotoar/pejalan kaki
- Jalur sepeda
- Jalan

I.1.3.3 Wisatawan

a. Pengertian wisatawan

Wisatawan adalah seseorang yang melakukan perjalanan untuk sementara waktu, tidak kurang selama 24 jam, dan semata-mata sebagai konsumen, bukan mencari nafkah, atau bekerja di tempat yang ia kunjungi²⁴.

b. Macam Wisatawan

Dari berbagai segi dapat digolongkan sebagai berikut:

1. Menurut asal: domestik atau mancanegara
2. Menurut waktu: jangka panjang atau jangka pendek
3. Menurut jumlah; single travel atau group travel

Single travel: tanpa melalui paketour dari travel agent maupun dari tour operator yang tersedia

Group travel: melakukan wisata dengan travel agent atau tour operator

²⁴ Drs. H. Oka A Yoeti, Mba Psikologi Pelayanan Wisata, Gramedia, Jakarta 1999

c. Kebutuhan Wisatawan

1. Informasi
2. Pelayanan angkutan, (airlines, bus pariwisata, taxi, kereta api atau kapal pesiar)
3. Makan dan minum
4. Melihat sesuatu yang unik, yang belum pernah dilihat atau berbeda dari yang pernah ia lihat
5. Beristirahat, bersantai, bersantai atau memanjakan diri, bersenang-senang, berolahraga dan bercengkrama dengan teman-teman lain.
6. Berbelanja sebagai kenang-kenangan sampai di rumah
7. Dokumentasi sebagai bukti telah mengunjungi daerah tersebut

d. Jenis kegiatan yang dilakukan

1. Santai dipantai
2. Berenang dan bermain air
3. Boat Tour Glass bottom boat, dilakukan dengan gelombang yang kecil dan pasang surutnya kecil, dibutuhkan suatu regu penolong serta dilakukan pada laut yang mempunyai potensi bawah laut yang indah dan tidak terlalu dangkal
4. Olahraga air, dayung, kayak, kano, selancar, dll yang bersifat rekreatif

e. Prinsip Merancang Rekreasi Wisata Air²⁵:

1. Kualitas air
2. Tingkat naik turun air
3. Pengolahan tepian

f. Kualitas Air Dapat Ditinjau Dari²⁶:

1. Kedalaman air dari dasar sampai ke permukaan

²⁵ Ibid, hal 740-1

²⁶ John Orrmsbee Simonds, Landscape Architecture, Mc,Graw-Hill Company, New York, 1983, hal 50

2. Gerakan air yang berupa aliran keras, pancaran kuat, pancaran halus, tumpahan ataupun semburan.
3. Suara, yaitu dari gemuruh sampai kesuara lembut.

I.2 Permasalahan

Bagaimana merancang pengembangan fasilitas wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung yang sesuai dengan kondisi dan potensi alamnya serta kegiatan wisata pantainya.

I.3 Tujuan dan Sasaran

I.3.1 Tujuan

Merancang pengembangan fasilitas wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung yang sesuai dengan kondisi dan potensi alamnya serta kegiatan wisata pantainya.

I.3.2 Sasaran

1. Melakukan studi tentang pantai
2. Melakukan studi tentang Taman Wisata Pantai Pasir Putih.
3. Melakukan studi tentang kegiatan wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih.
4. Melakukan studi tentang kondisi dan potensi alam di Taman Wisata Pantai Pasir Putih.

5. Melakukan studi tentang fasilitas wisata dan pengembangannya.

L4 Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan ditekankan pada permasalahan-permasalahan arsitektural.

Yang termasuk kedalam kategori pembahasan arsitektural antara lain:

1. Pembahasan tentang Pantai meliputi:
 - Geografi
 - Topografi
 - Klimatologi
2. Pembahasan tentang Taman Wisata Pantai Pasir Putih, meliputi:
 - Tinjauan Taman Wisata Pantai Pasir Putih
 - Kegiatan wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih :
 - a. Duduk santai
 - b. Mandi pantai
 - c. Wisata pulau
 - d. Makan dan minum
 - e. Menikmati keadaan sekitarnya
 - Kondisi wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih:
 - a. Kondisi fisik/alamiah Taman Wisata Pantai Pasir Putih
 - b. Kondisi fasilitas wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih

- c. Kondisi penataan area di Taman Wisata Pantai Pasir Putih
- Potensi alam di Taman Wisata Pantai Pasir Putih:
 - a. Pantainya
 - b. Vegetasi
 - c. Pulau-pulaunya
3. Pembahasan tentang jenis kegiatan dan fasilitas wisata yang dibutuhkan wisatawan meliputi:
 - Menyelam
 - Berperahu
 - Berenang
 - Makan dan minum
 - Bermain
 - Menikmati keadaan sekitarnya
4. Pembahasan tentang pengembangan fasilitas wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih.

I.5 Metode

Metode yang digunakan dalam mendukung pembahasan permasalahan untuk mendapatkan pemecahannya adalah:

1. Metode pencarian data secara langsung.

- Melakukan pengamatan atau observasi untuk meneliti kondisi tanaman wisata pantai pasir putih baik ekologi, pasang surut pantai, vegetasi khas, kegiatan pengunjung selama di taman wisata pantai pasir putih dan pendokumentasian kondisi fisik berupa catatan atau foto.
 - Melakukan wawancara ke kepala Dinas Pariwisata Lampung Selatan, kepala Pengelola dan Promosi taman wisata pantai pasir putih, dan kepala Badan Pertanahan Lampung Selatan dan pengunjung.
 - Menyebar kuisisioner kepada pengunjung untuk mengetahui kegiatan dan keinginan pengunjung terhadap Taman wisata pantai pasir putih.
2. Metode pencarian data secara tidak langsung dan Pembahasan
- Memperoleh data dari Taman Wisata Pantai Pasir Putih Lampung Selatan, Dinas Pariwisata Lampung Selatan dan Badan Pertanahan Nasional Lampung Selatan.
 - Mengadakan studi literatur untuk memperoleh informasi tentang teori-teori yang berhubungan dengan fasilitas rekreasi dan pengembangannya.
3. Menstrukturasikan data dan membuat beberapa ilustrasi terhadap data-data yang telah diperoleh dari pengolahan data.
4. Melakukan analisa berdasarkan informasi yang telah diperoleh dari pengolahan data.
5. Memberikan kesimpulan secara umum terhadap pengolahan data sampai proses analisa, hingga dapat memunculkan pertanyaan masalah arsitektural yang dapat dijadikan patokan dalam menyelesaikan tahap selanjutnya.
6. Konsep dasar perencanaan dan perancangan dalam bentuk pendekatan bagi pemecahan permasalahan arsitektur.

7. Metode menganalisis data

- Kuantitatif, menganalisis lebih lanjut data-data yang ada dengan perhitungan-perhitungan. Seperti: data kunjungan wisatawan, data jumlah fasilitas dan lain-lain yang nantinya akan diolah sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.
- Kualitatif, bersifat deskriptif dari data yang diperoleh

I.6 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Pendahuluan berisikan tentang latar belakang, lingkup permasalahan, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metode pemecahan permasalahan dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Taman Wisata Pantai Pasir Putih

Tinjauan umum mengenai Taman Wisata Pantai Pasir Putih berupa kondisi, potensi alam, kegiatan wisatanya dan prospek pengembangannya serta kesimpulan dari bab tersebut.

BAB III Tinjauan Wisata Pantai

Tinjauan umum wisata, ruang, Tinjauan Wisata Pantai, Ruang, Pengolahan Site, Penampilan Bangunan, utilitas, serta kesimpulan dari bab tersebut.

BAB IV Analisa fasilitas wisata

Berisikan tentang analisa fasilitas wisata, pengembangan fasilitas wisata, ruang, gubahan massa, sirkulasi, pengolahan site, penampilan bangunan, utilitas dan struktur serta kesimpulan dari bab tersebut.

BAB V Konsep Pengembangan Perencanaan dan Perancangan.

Berisikan tentang konsep fasilitas wisata, konsep pengembangan fasilitas wisata, konsep ruang, konsep gubahan massa, konsep sirkulasi, konsep pengolahan site, konsep penampilan bangunan, konsep utilitas dan konsep struktur.

BAB II

TINJAUAN WISATA PANTAI

II.1. Tinjauan Wisata

II.1.1 Pengertian

Wisata atau rekreasi memiliki pengertian yang bermacam-macam sesuai dengan sudut pandang yang digunakan. Beberapa rumusan wisata disebutkan di bawah ini :

1. Wisata adalah bersuka ria atau bersenang-senang¹
2. Wisata adalah pemenuhan kebutuhan manusia akan hiburan atau relaksasi dari pekerjaan-pekerjaan berat sehari-hari²
3. Menurut kesimpulan Drs. Wing Haryono, MED³
 - Rekreasi adalah suatu kegiatan yang bersifat fisik, mental maupun emosional. Rekreasi menghendaki kegiatan aktivitas dan tidak selalu bersifat non aktif
 - Rekreasi tidak mempunyai bentuk dan macam tertentu: semua kegiatan yang dapat dilakukan oleh manusia dapat dijadikan aktivitas rekreasi asalkan dilakukan diwaktu senggang
 - Rekreasi dilakukan karena didorong oleh suatu keinginan. Keinginan sekaligus menentukan pilihan pada bentuk dan macam rekreasi yang dilakukan

¹ WJS Poerwadarminta, Kamus Bahasa Indonesia

² Dr, James J Spillane, Pariwisata Indonesia

³ kesimpulan wing dalam bukunya Pariwisata rekreasi dan entertainment, hal 15 terhadap pendapat Butler D Butler "Introduction to Community Recreation" New york 1959, hal 10

BAB II TINJAUAN WISATA PANTAI
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Lampung Selatan Lampung Propinsi Lampung

- Rekreasi bersifat fleksibel tidak dibatasi oleh tempat. Rekreasi dapat dilakukan perseorangan maupun oleh berkelompok.

II.1.2 Wisatawan

a. Pengertian wisatawan

Wisatawan adalah seseorang yang melakukan perjalanan untuk sementara waktu, tidak kurang selama 24 jam, dan semata-mata sebagai konsumen, bukan mencari nafkah, atau bekerja di tempat yang ia kunjungi⁴.

II.1.2.1 Macam Wisatawan

Dari berbagai segi dapat digolongkan sebagai berikut:

- a. Menurut asal: domestik atau mancanegara
- b. Menurut waktu: jangka panjang atau jangka pendek
- c. Menurut jumlah; single travel atau group travel

Single travel: tanpa melalui paketour dari travel agent maupun dari tour operator yang tersedia

Group travel: melakukan wisata dengan travel agent atau tour operator

II.1.2.2 Kebutuhan Wisatawan

1. Informasi
2. Pelayanan angkutan, (airlines, bus pariwisata, taxi, kereta api atau kapal pesiar)
3. Makan dan minum

⁴ Drs. H. Oka A. Yoeti, Mba Psikologi Pelayanan Wisata, Gramedia, Jakarta 1999

BAB II TINJAUAN WISATA PANTAI
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Lampung Selatan Lampung Propinsi Lampung

4. Melihat sesuatu yang unik, yang belum pernah dilihat atau berbeda dari yang pernah ia lihat
5. Beristirahat, bersantai atau memanjakan diri, bersenang-senang, berolahraga dan bercengkrama dengan teman-teman lain.
6. Berbelanja sebagai kenang-kenangan sampai di rumah
7. Dokumentasi sebagai bukti telah mengunjungi daerah tersebut

II.1.2.3 Jenis kegiatan yang dilakukan

1. Santai dipantai, kegiatan pasif yang tidak memerlukan keahlian bersifat masal, oleh karena itu diperlukan suatu pantai pasir yang baik kondisinya dengan gelombang yang tidak terlalu besar.
2. Berenang dan bermain air, memerlukan keahlian khusus, diperlukan pantai yang bersih dan luas dengan gelombang kecil .
3. Boat Tour, menikmati keindahan laut dan pantai, diperlukan laut yang luas dan indah dengan gelombang tidak terlalu besar.
4. Glass bottom boat, dilakukan dengan gelombang yang kecil dan pasang surutnya kecil, dibutuhkan suatu regu penolong serta dilakukan pada laut yang mempunyai potensi bawah laut yang indah dan tidak terlalu dangkal
5. Olahraga air, dayung, kayak, kano, selancar, dll yang bersifat rekreatif

BAB II TINJAUAN WISATA PANTAI
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Lampung Selatan Lampung Propinsi Lampung

II.1.3 Jenis-jenis Wisata⁵ Pantai:

1. Wisata Kesehatan, wisata dengan tujuan untuk menukar keadaan dan lingkungan tempat sehari-hari dimana ia tinggal demi kepentingan beristirahat dalam arti jasmani dan rohani dengan mengunjungi tempat-tempat peristirahatan, tempat-tempat yang memiliki iklim udara menyehatkan, atau tempat-tempat yang menyediakan fasilitas kesehatan lainnya.
2. Wisata Alam, wisata dengan tujuan untuk mendapatkan kenikmatan keindahan alam, kesehatan hawa udara pegunungan, keajaiban hidup binatang dan lain-lain.
3. Wisata Olahraga, wisata dengan tujuan melakukan perjalanan untuk memenuhi kepuasan melakukan kegiatan olahraga yang disenangi, seperti: memancing, hiking, menyelam dan olahraga lainnya.

II.2 Tinjauan Wisata Pantai

II.2.1 Batasan Pengertian

Wilayah pesisir atau pantai adalah wilayah peralihan antara daratan dan lautan., dengan dua batas pantai yaitu batas boundaries (sejajar garis pantai) dan batas longshore tegak lurus garis pantai)⁶. Sedangkan wisata adalah bersuka ria atau bersenang-senang⁷

Wisata pantai dapat diartikan sebagai kegiatan wisata yang diselenggarakan secara khusus di pantai.

⁵ Nyoman S. Pendit, Ilmu Pariwisata, Pt.Pradanya Paramita, Jakarta 1990, hal 36

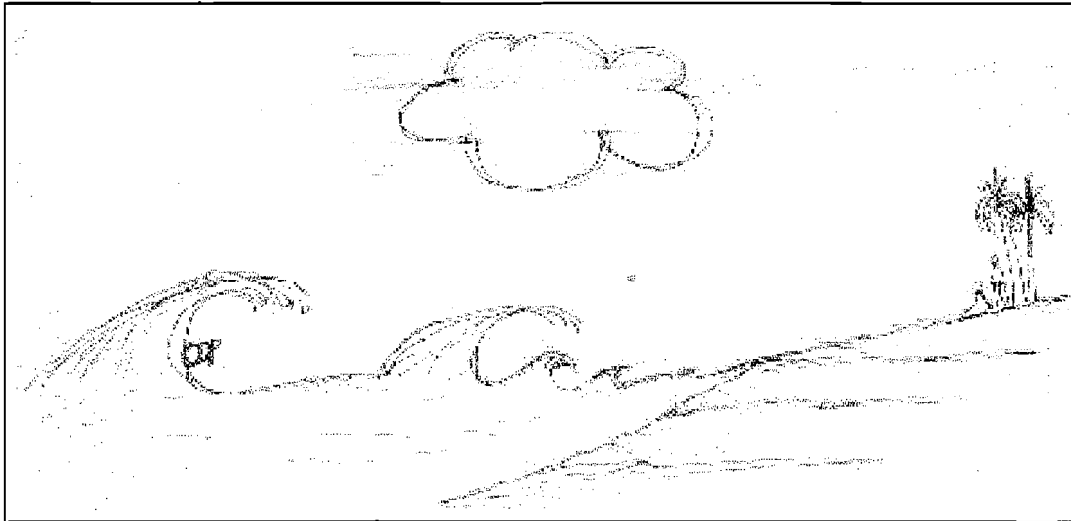
⁶ Rokhim Dahuri, Jacob Rais, Sapta Putra Ginting, sitepu, Pengelolaan Sumber daya wilayah pesisir dan lautan Secara Terpadu, Pt Pradanya Paramita, Jakarta, 1996

⁷ WJS Poerwadarminta, Kamus Bahasa Indonesia

BAB II TINJAUAN WISATA PANTAI
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Lampung Selatan Lampung Propinsi Lampung

II.2.1.1 Faktor Elemen-Elemen Pantai

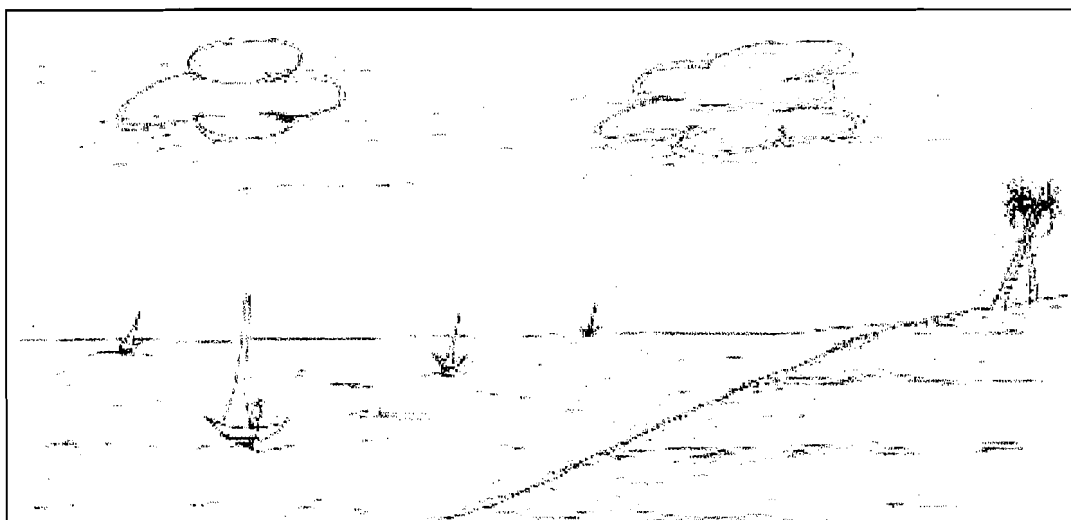
1. Ombak



Gambar II.1 Ombak sebagai elemen pantai

Ombak merupakan ciri khusus dari alam pantai yang dapat memberi kesan atau menciptakan suasana sendiri dalam menikmatinya.

2. Cakrawala

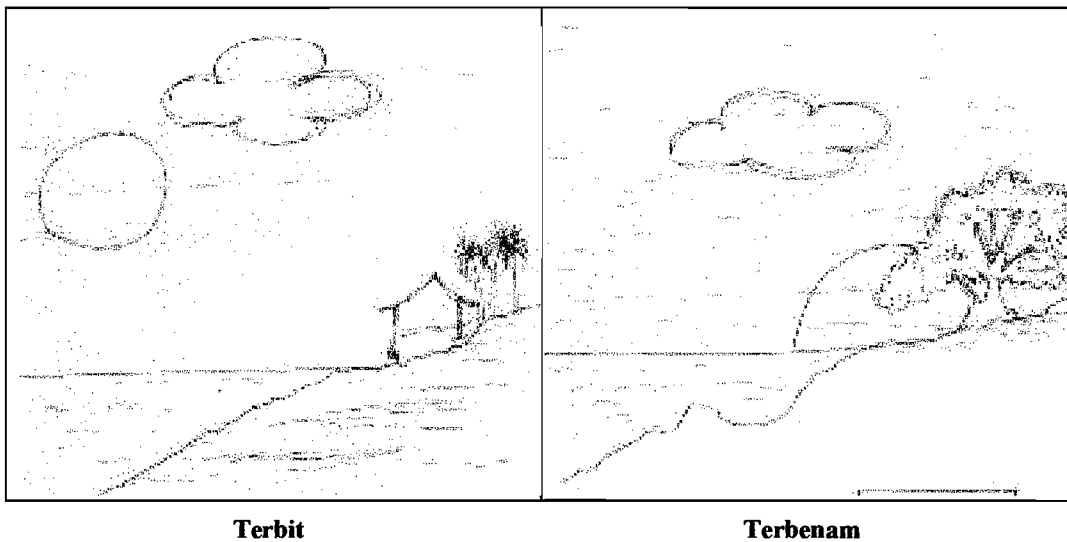


Gambar II.2 Cakrawala Sebagai Elemen Pantai

BAB II TINJAUAN WISATA PANTAI
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Lampung Selatan Lampung Propinsi Lampung

Merupakan garis horizontal yang dibentuk oleh batas pertemuan antara langit dan bumi, walaupun sebenarnya terlihat sebagai garis lengkung.

3. Matahari



Gambar II.3 Matahari sebagai elemen pantai

Keindahan matahari dapat dinikmati pada saat matahari terbenam maupun terbit, pada daerah yang berada disebelah Timur, pemandangan indah ketika matahari terbit bisa dinikmati, sedangkan yang berada disebelah Barat akan bisadinikmati matahari terbenam. Perubahan warna pada saat terbit maupun terbenam akan menjadi panorama yang indah untuk dinikmati.

II.2.1.2 Faktor Bentuk dan Karakteristik Elemen Pantai

1. Bantuan

- a. Karang menggambarkan karakter yang kokoh dan mengandalkan tekstur yang kasar dengan detail permukaan yang runcing dan relung.

BAB II TINJAUAN WISATA PANTAI
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Lampung Selatan Lampung Propinsi Lampung

- b. Batuan kerikil, merupakan batuan yang bulat dan juga runcing dengan permukaan licin dan bertekstur halus serta kasar, warna yang beraneka ragam sesuai dengan kondisi pantai.
- c. Pasir, pada kawasan pantai, pasir merupakan hamparan yang luas dan memiliki ciri yang halus serta kasar tergantung pada kondisi kawasan tersebut.

2. Faktor Flora dan Fauna

A. Flora

- a. Pohon kelapa, merupakan jenis pohon yang banyak dijumpai pada setiap pantai, karena batangnya tunggal dan kokoh sehingga tanaman ini cocok untuk kawasan pantai.
- b. Rumput-rumputan, merupakan jenis pepohonan yang kecil dan tidak kuat terhadap injakan manusia namun cocok untuk kawasan pantai karena lebat dan hijau.

B. Fauna

Pada kawasan pantai hewan seperti ikan dan burung merupakan jenis fauna yang sangat banyak dijumpai pada kawasan pantai dan menjadi daya tarik tersendiri.

3. Faktor Keadaan Alam

- a. Hidrologi, merupakan kondisi air sumur yang ada dipinggiran pantai, hal ini sangat berpengaruh pada kondisi area kawasan pantai.
- b. Iklim, merupakan keadaan iklim pada daerah pantai, hal ini sangat berpengaruh kondisi area kawasan pantai.

BAB II TINJAUAN WISATA PANTAI
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Lampung Selatan Lampung Propinsi Lampung

II.2.2 Kegiatan Wisata

II.2.2.1 Kegunaan Rekreasi Bagi Manusia⁸

1. Rekreasi dan kesehatan, menambah dan memelihara kesegaran jasmani tiap individu.
2. rekreasi dan ekonomi, mengurangi pengeluaran modal besar guna pengobatan orang-orang yang sakit jiwa dan guna merehabilitasi anak-anak dan remaja bermasalah.

II.2.2.2 Jenis-jenis rekreasi pantai⁹

Jenis-jenis rekreasi pantai dapat digolongkan:

A. Berdasarkan Karakteristiknya

1. Rekreasi alam, berjalan-jalan menikmati keindahan alam pantai, melihat matahari terbit atau tenggelam dan sebagainya.
2. Rekreasi buatan, pembinaan fisik, seperti: memancing, berenang serta mendayung.

B. Berdasarkan Bentuknya

1. Berdasarkan bentuknya dibedakan menjadi:
 - Rekreasi dalam ruang, rekreasi yang dilakukan di dalam ruangan. Ini dilakukan relatif lebih lama karena tidak terganggu oleh cuaca.
 - Rekreasi di luar ruangan, dilakukan diluar ruangan pada udara terbuka dan dapat dipengaruhi oleh cuaca.

⁸ Haryono, wing dalam bukunya Pariwisata rekreasi dan entertainment, hal 17

⁹ Dirjrn Pariwisata, Laporan Akhir Tahunan, 1985 dalam Dhani Yuristiawan, JUTA, UIII, 2000, hal 11

BAB II TINJAUAN WISATA PANTAI
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Lampung Selatan Lampung Propinsi Lampung

2. Berdasarkan tipenya dapat dibedakan menjadi:

- Rekreasi pasif, kegiatannya tidak banyak mengeluarkan tenaga seperti; menikmati pemandangan, makan dan minum, membaca buku, santai dan sebagainya.
- Rekreasi aktif, kegiatannya banyak mengeluarkan tenaga, orang yang melakukan kegiatan ini ikut terlibat aktif dalam kegiatan rekreasi.

II.2.2.3 Ciri dan Sifat Rekreasi Pantai¹⁰

Adapun ciri dan sifat rekreasi pantai adalah:

1. Suasana informal, pengunjung bebas melakukan kegiatannya tanpa merasa tertekan dan selalu santai dan menyenangkan.
2. Tidak semuanya berani terhadap laut, bagi sebagian orang, ombak laut bukan hanya sebagai suatu kondisi alami yang bisa dinikmati tetapi juga sesuatu yang bisa diajak bermain-main dan sebagian orang yang baru mengenal laut merupakan sesuatu yang menakutkan dan hanya dapat dinikmatinya dengan meliha\lihat ombak.
3. Meriah dan dinamis, sesuai dengan ciri-ciri alam yang dinamis dengan angin yang bertiup, laut yang hidup dan juga keanekaragaman jenis rekreasi merupakan salah satu sifat rekreasi pantai yang luwes.



¹⁰ Dikutip dari Dhanny Yuristiawan, Fasilitas Rekreasi Pantai Sebagai Pendukung Daya Tarik Wisatawan Ke Pantai Jatimalang Purworwjo, JUTA, VIII, 2000, hal 13

II.2.2.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rekreasi Pantai

a. Faktor Jumlah Pengunjung

Adalah jumlah pengunjung maksimum pada waktu-waktu tertentu yang datang ke rekreasi pantai.

Adapun penyebab meningkatnya jumlah pengunjung :

- Adanya daya tarik dari objek wisata itu sendiri.
- Tersedianya sarana dan prasarana pada area rekreasi pantai tersebut.

b. Faktor Kebiasaan Pengunjung

Kebiasaan pengunjung yang dimaksud adalah :

- Adanya kebiasaan datang mengunjungi rekreasi pantai secara berkelompok dan secara individu.
- Kebiasaan pengunjung mendatangi area rekreasi untuk santai ataupun sekedar duduk-duduk.

c. Faktor Jarak Capai

Pencapaian terhadap objek rekreasi sangat menentukan, karena hal ini berpengaruh terhadap efisiensi waktu yang digunakan selama perjalanan dan tenaga yang tersita, dalam perjalanan objek wisata.

II.2.2.5 Rekreasi dapat diklasifikasikan menurut:

1. Bentuk Wadahnya

- a. Rekreasi tertutup, rekreasi yang dilakukan didalam ruangan
- b. Rekreasi terbuka, rekreasi yang dilakukan diluar ruangan

BAB II TINJAUAN WISATA PANTAI
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Lampung Selatan Lampung Propinsi Lampung

2. Jenis Keegiatannya
 - a. Rekreasi aktif, yaitu orang yang melakukan rekreasi turut serta dalam kegiatan-kegiatan objek.
 - b. Rekreasi pasif, yaitu orang yang melakukan rekreasi hanya menikmati alam sekitar pantai.
3. Objeknya
 - a. Rekreasi buatan
 - b. Rekreasi alam
4. Tempatnya
 - a. Didarat: Taman-taman hiburan, kebun binatang, berkemah dll
 - b. Diudara: Terjun payung, terbang layang, dll
5. Menurut Usia
 - a. Anak-anak (3 - 15 th), jenis kegiatan : berlari-lari, bermain dengan alat permainan.
 - b. Remaja (14 – 24 th), umumnya remaja menyukai rekreasi aktif seperti olahraga, berkemah, naik gunung dan sebagainya.
 - c. Dewasa (25 – 54 th), senang melakukan aktifitas yang sudah menjadi hobi seperti berburu, memancing dan juga rekreasi bersifat menikmati keindahan seperti museum, melihat pameran seni dan lain-lain.
 - d. Usia lanjut (>55 th), pada usia ini lebih menyukai rekreasi yang bersifat santai seperti jalan-jalan, duduk-duduk, bermain catur, bermain kartu dan lain-lain.
6. Menurut tingkat penghasilan
 - a. Tingkat penghasilan tinggi, pada golongan ini tingkat kebutuhan akan rekreasi pada umumnya dapat dilihat sebagai suatu status sosial yang diharapkan dapat

BAB II TINJAUAN WISATA PANTAI
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Lampung Selatan Lampung Propinsi Lampung

meningkatkan prestise, sehingga umumnya rekreasi yang dilakukan bersifat eksklusif.

- b. Tingkat penghasilan menengah, golongan ini tingkat kebutuhan pokoknya sudah terpenuhi sehingga mulai memikirkan kebutuhan lain selain kebutuhan dasar, yaitu rekreasi atau hobi sesuai dengan tingkat penghasilan.
 - c. Tingkat penghasilan rendah, golongan ini banyak menghabiskan hidupnya untuk memenuhi kebutuhan pokok dan mempertahankan hidupnya. Rekreasi bukanlah salah satu sisi kehidupan tetapi lebih cenderung terjadi sebagai suatu kebetulan atau ada namun tidak dengan biaya besar.
7. Menurut Sifat Pengelolaannya
- a. Rekreasi komersial, yaitu jenis rekreasi untuk memberi pelayanan pada masyarakat sekaligus untuk mencari keuntungan.
 - b. Rekreasi semi komersil, yaitu keuntungan yang diperoleh oleh pihak pengelola hanya terbatas untuk pemeliharaan.
8. Menurut Aktivitasnya
- a. Kegiatan yang membutuhkan tenaga (big muscle activities), seperti mendayung
 - b. Irama dan musik (rythym and music)
 - c. Keterampilan (hand intellect), seperti belajar membuat hiasan khas pantai
 - d. Permainan kreatifitas (creative play)
 - e. Pelajaran alam (nature learning)
 - f. Mengkoleksi (collection)
 - g. Aktifitas pelayanan (service activities)
 - h. Menyendiri (solitute)

BAB II TINJAUAN WISATA PANTAI
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Lampung Selatan Lampung Propinsi Lampung

II.2.2.6 Penggunaan Air Untuk Rekreasi¹¹:

Hampan air dan alirannya dapat dipergunakan untuk rekreasi ruang luar seperti: berperahu motor, memancing dan berenang. Pada tepiannya dapat dimanfaatkan untuk cottage, taman, maupun perkemahan yang memperindah keindahan pengolahan air. Sehingga ada rencana jangka panjang dalam pengolahan seluruh area air dan tepiannya. Lebih diperindah lagi dengan penghijauan dan pengolahan open space sebagai lansekap rekreasi.

II.2.2.7 Prinsip Merancang Rekreasi Wisata Air¹²:

1. Kualitas air
2. Tingkat naik turun air
3. Pengolahan tepian

II.2.2.8 Kualitas Air Dapat Ditinjau Dari¹³:

4. Kedalaman air dari dasar sampai kepermukaan
5. Gerakan air yang berupa aliran keras, pancaran kuat, pancaran halus, tumpahan ataupun semburan.
6. Suara, yaitu dari gemuruh sampai kesuara lembut.

¹¹ John Ormsbee Simonds, Landscape Architecture, Mc,Graw-Hill Company, New York,1983, hal 50

¹² Ibid, hal 740-1

¹³ John Ormsbee Simonds, Landscape Architecture, Mc,Graw-Hill Company, New York,1983, hal 50

II.2.3 Fasilitas Rekreasi

II.2.3.1 Pengertian Fasilitas Rekreasi

Fasilitas rekreasi memiliki beberapa pengertian yaitu:

- a. Fasilitas rekreasi adalah segala sesuatu untuk memudahkan, melancarkan, melonggarkan, memberikan jalan yang lebih baik dan lain sebagainya¹⁴.
- b. Fasilitas rekreasi adalah berbagai jenis bangunan dimana orang dapat berkumpul untuk mengejar kesenangan batin, berpartisipasi dalam kegiatan tersebut¹⁵.
- c. Fasilitas rekreasi adalah suatu wadah atau wujud ruangan yang berstruktur (dibatasi dinding, lantai dan terlindung oleh atap), yang menampung kegiatan yang menarik perhatian sebagai ajang bagi semua umur secara sukarela pada waktu luang baik yang disengaja maupun yang tidak, dengan tujuan memulihkan kesehatan jasmani maupun rohani, disamping motivasi tertentu untuk mendapatkan kesenangan dan hiburan¹⁶

Berdasarkan aspek ekologi untuk tujuan-tujuan pengembangan pariwisata maka daerah perencanaan dibagi menjadi empat zone, yaitu :

1. Zone Pantai

Merupakan zone perlindungan terhadap perombakan atau buata manusia, karena daerah ini merupakan :

- a. Atraksi utama wisata
- b. Kondisi alamnya memiliki perubahan-perubahan alamiah
- c. kekayaan biota laut
- d. Vegetasi pantai yang perlu perlindungan sebagai komponen ekosistem

¹⁴ Peter Mark Rogert "roget's Internasional Thesaurus", 1958

¹⁵ hunt, 1980

¹⁶ ivor, 1973

BAB II TINJAUAN WISATA PANTAI
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Lampung Selatan Lampung Propinsi Lampung

Zone yang dilindungi ini menjadi daerah pelestarian alam, batas-batas adalah garis pada saat surut sampai pada garis pantai pada saat pasang atau sampai garis terjauh masih dikenai ombak. Daerah ini biasanya sebesar ± 100 m dari batas pasang.

2. **Zone Penyangga**

Zone penyangga merupakan zone perlindungan pelestarian pantai yang memanjang/meninggi dalam batas yang ditentukan oleh keadaan alam. Yang dapat berubah bentuk dan sifat alamnya, mulai dari zone pantai perlu dijamin keadaan asalnya terhadap pengerukan, erosi maupun pencemaran. Zona ini merupakan bebas pemukiman. Pada zone ini biasanya ditunjang dengan prasarana (jalan) yang dapat memberikan aspek pendukung terhadap penduduk.

3. **Zona Pengembangan Fasilitas Pariwisata**

Merupakan zone yang disediakan untuk sarana pelayanan atau fasilitas bagi pengunjung (restaurant, kios, penginapan, tempat rekreasi dan sebagainya).

4. **Zone Pelayanan (fasilitas umum)**

Zone ini mendukung zone fasilitas pariwisata dalam pengadaan jasa dan komoditi.

II.2.3.2 Aspek-aspek dalam perencanaan fasilitas wisata¹⁷, yaitu:

1. Menghindari konflik antar kondisi yang tidak nyaman dalam hubungan dengan fasilitas lain pada area berdekatan
2. Memberikan batasan fisik dan visual anantara fasilitas wisata dan fasilitas lain yang berdekatan terutama fasilitas yang dapat mengganggu kenyamanan para pengguna fasilitas rekreasi seperti fasilitas industri

¹⁷ Josephde chiara & Lee, E Koppeiman, Time Saver Standart for Site Planinf, Mc,-Graw Hill book Company, New York 1984 hal

BAB II TINJAUAN WISATA PANTAI
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Lampung Selatan Lampung Propinsi Lampung

3. Menyediakan area parkir yang memadai untuk menampung kebutuhan parkir pengunjung
4. Menyediakan akses yang cukup ke fasilitas-fasilitas untuk keperluan servis dan pemeliharaan.

II.2.3.3 Konsep umum dalam merancang fasilitas rekreasi ¹⁸:

2. Keselamatan dan Keamanan (yang berkaitan dengan utilitas)
3. Fasilitas untuk orang cacat: pencapaian, pergerakan dan keamanan
4. Pengoperasian kegiatan dan pemeliharaannya:
 - Kantor administrasi
 - Toko, dari gudang penyimpanan barang sampai pada tempat penjualan
 - Penginapan dan tempat pertemuan
 - Pelayanan parkir
 - Ruang kesehatan
5. Parkir
6. Tanda atau symbol lokasi

II.2.3.4 Fasilitas Rekreasi Wisata Air¹⁹:

1. Bengkel Perahu
2. Dermaga Perahu dan Fasilitasnya
3. Ruang ganti untuk berenang

¹⁸ Charles W Haris & Nicholas T Dines, Time saver standart for Landscape Architectur, Mc, Graw-Hill Company, Singapore, 1995, hal 520-2

¹⁹ ibid, hal 520-2

BAB II TINJAUAN WISATA PANTAI
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Lampung Selatan Lampung Propinsi Lampung

4. Kolam renang
5. Tempat memancing
6. Ruang Servis

II.3. Ruang

a. Kebijakan Perencanaan dan Pengembangan Rekreasi Outdoor²⁰:

1. Unit rekreasi outdoor harus berisikan substansi pengembangan rekreasi yang telah tersedia. Pengembangan harus termasuk seluruh fasilitas yang ada seperti area perkemahan, area piknik, pedagang kaki lima, fasilitas yang bersifat alam, jaringan jalan, pantai, dan area memancing.
2. Fasilitas yang akan melibatkan modifikasi utama dari lahan, hutan, air, dengan atraksi didalamnya dan tidak secara langsung merubah kesenangan publik terhadap lingkungan outdoor, atau yang akan menyediakan fasilitas rekreasi indoor, harus tidak dikembangkan pada unit rekreasi outdoor.
3. Semua fasilitas harus didesain secara harmonis penerapannya pada lansekap alami
4. Unit rekreasi outdoor harus berisikan fasilitas untuk unit preservasi
5. Jika memungkinkan, dalam sistem transportasi tradisional yang dianggap baik, maka harus dimasukkan untuk sarana pergerakan didalam unit.

b. Penggolongan Bangunan Fasilitas Rekreasi²¹

Bangunan fasilitas rekreasi secara garis besar dibagi menjadi tiga yaitu;

1. Fasilitas rekreasi yang mewadahi kegiatan olahraga dan atletik

²⁰ Geoffrey Wall, *Outdoor Recreation In Canada*, John wiley & Sons, New York

²¹ Charles W Harris & Nicholas T Dines, *Time Saver Standart for Landscape Architecture*, McGraw-Hill Inc, Singapore

BAB II TINJAUAN WISATA PANTAI
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Lampung Selatan Lampung Propinsi Lampung

2. Fasilitas rekreasi seperti klub, perkemahan, community recreation sport center
3. Fasilitas rekreasi yang berupa tempat-tempat hiburan, casino, diskotek, tempat dansa dan sebagainya.

c. Ruang-ruang yang mewadahi fasilitas rekreasi.

Pada taman rekreasi terdapat beberapa fasilitas yang harus ada atau berdasarkan kebutuhan (ada jika dibutuhkan):²²

- a. Peralatan permainan taman bermain
- b. Area piknik
- c. Shelter
- d. Area bersepeda
- e. Kolam renang umum
- f. Rekreasi berorientasikan air
- g. Area duduk-duduk

d. Standart Ruang Fasilitas Rekreasi

1. Aksesibilitas Rekreasi²³

Solusi pemecahan masalah akses pada area rekreasi dengan:

- a. Memahami semua orang termasuk mereka yang menggunakan alat Bantu,
- b. Memahami bahwa terdapat kemampuan pada populasi yang menggunakan alat Bantu dan karakter natural dari lansekap tidak selalu harus disesuaikan dengan desain yang bersifat rekreatif.

²² Seymour M Gold, Recreation Planning and Desogn, Mcgraw-Hill Book Company, California, hal

²³ Charles W Harris & Nicholas T Dines, Time Saver Standart For Landscape Architecture, McGraw-HIII Book Company, Singapore, 1988, hal 240-12

BAB II TINJAUAN WISATA PANTAI
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Lampung Selatan Lampung Propinsi Lampung

2. Area Perkemahan²⁴

- a. Variasi dari fasilitas kemping harus tersedia untuk mengakomodasi orang dengan berbagai kemampuan.
- b. Area kemah harus tidak berada pada area berbahaya. Area potensial longsor, tanaman beracun, lubang besar pada tanah harus tidak terdapat pada area perkemahan.
- c. Area perkemahan harus berada pada ground level yang mudah untuk di tinjau.
- d. Keunikan pengalaman berkemah dapat disugestikan menggunakan tipe system penandaan.

3. Area Piknik²⁵

- a. Kesempatan untuk kegiatan piknik harus mengakomodasi seluruh tipe orang dan perbedaan akan kemampuan.
- b. Permukaan tanah area piknik harus berada pada level yang relatif, bebas dari kerusakan, dan memiliki dua permukaan dan ukuran untuk kursi roda.
- c. Meja piknik, permukaan area piknik dan sebagainya harus dinaikkan untuk mengakomodasi kursi roda. Ruang bebas ± 29 " (715 mm) minimum dibawah meja jika diperlukan. Ketinggian permukaan meja ± 34 " (840 mm).
- d. Penyediaan air dan kenyamanan fasilitas harus diletakkan pada jarak yang rasional pada piknik area.

²⁴ Ibid, hal 240-15

²⁵ Ibid, hal 240-15

BAB II TINJAUAN WISATA PANTAI
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Lampung Selatan Lampung Propinsi Lampung

4. Area Berenang²⁶

Area berenang pada pantai harus memperhatikan kedalaman air, temperatur air, dan sanitasi. Idealnya, akses harus dapat mengakomodasi kebutuhan seluruh individu.

- Rekomendasi area berenang pada pantai:
 - a. Akses ke pantai dari parkir, shelter, area perkemahan, area piknik dan lainnya harus tersedia.
 - b. Kemiringan pantai ke air harus 10 % maksimal.
 - c. Air harus bersih dari runtuh, dasar yang dapat berubah, dan objek tajam
 - d. Ramp, tangga, dan area berjalan dipermukaan air dan mengarahkan kedalam air sangat penting bagi banyak individu

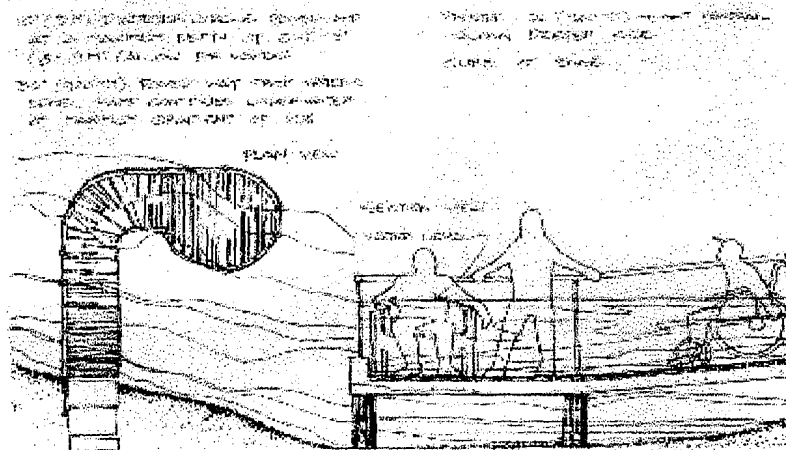


Figure 240-31 Underwater ramp for beach swimming. The length of a ramped walk should be adjusted to the slope of the particular lake profile (10 percent maximum gradient) and should vary over the area of anticipated waves.

gambar II.4

Ramp atau tangga yang mengarah ke perairan

Sumber: Time Saver Standart For Landscape Architectur

- e. Berkaitan dengan buoy terapung harus menjelaskan batasan area berenang dan untuk berhati-hati pada area yang lebih dalam.

²⁶ Ibid, hal 240-17

BAB II TINJAUAN WISATA PANTAI
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Lampung Selatan Lampung Propinsi Lampung

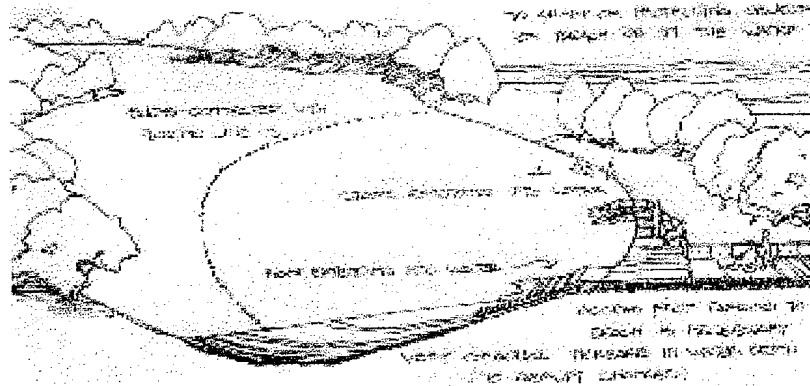


Figure 240-37 General view of a swimming area with buoys.

Gambar II.5 Buoy sebagai pembatas tanda aman area berenang

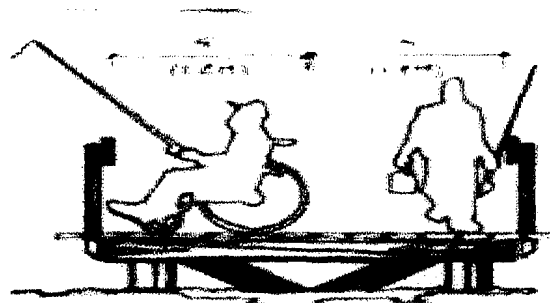
Sumber: Time Saver Standart For Landscape Architectur

5. Area Memancing²⁷

Petunjuk jalan masuk ke area memancing di air sangat dibutuhkan, termasuk permukaan memancing, dermaga, dan area pendaratan. Permukaan terapung memiliki jarak sangat dekat dengan ketinggian air tetapi lebih sering berubah khususnya untuk pengguna kursi roda.

- Rekomendasi area memancing:

1. Permukaan memancing harus stabil dan dapat mengakomodasi mereka yang menggunakan kursi roda



Gambar II.6

Area memancing untuk pengguna kursi roda

²⁷ Ibid, hal 240-18

BAB II TINJAUAN WISATA PANTAI
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Lampung Selatan Lampung Propinsi Lampung

2. Ketinggian handrail pada kedua sisi dermaga dan permukaan $\pm 36''$ (890 mm) termasuk pengaman bawah untuk keamanan.
3. Pegangan pengaman yang sesuai untuk kursi roda sangat baik untuk meletakkan gigi memancing pada kursi roda.
4. Pegangan pengaman pada tangan atau pengaman kaki atau bawah pada dermaga dan permukaan harus ditambahkan untuk keamanan dan pencegahan dari kecelakaan tercebur ke air.

6. Area Berperahu²⁸

1. Dibutuhkan railing atau pegangan diantara tambatan atau dermaga.
2. Menstabilkan tambatan pada saat orang mendarat.

7. Area Taman Bermain²⁹

Ruang yang dibatasi untuk perangkat mainan dan fasilitas khusus lainnya harus didasarkan pada suatu minimum 70 ft persegi per anak. Ditambah daerah berumput seluas 40 ft persegi untuk permainan aktif.

a. Ruang dan Unsur-unsur kegiatan

1. Sebuah daerah yang dibatasi dengan perangkat mainan dan fasilitas-fasilitas khusus, seperti:
 - a. Perangkat mainan seperti panjatan, papan luncur, ayunan, dan rumah-rumahan.
 - b. Lahan pasir
 - c. Kolam pancuran

²⁸ Ibid, hal 240-18

²⁹ Ibid, hal 520-21

BAB II TINJAUAN WISATA PANTAI
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Lampung Selatan Lampung Propinsi Lampung

2. Sebuah daerah terbuka berumput termasuk bangku-bangku untuk para orang tua yang mengawasi anak-anaknya, dan penyekat ruang mainan (pagar, pepohonan dan perdu), sebuah tempat minum, bak sampah dan tanaman lansekap.
- b. Prinsip Tata Letak³⁰
1. Bagian petak bermain yang digunakan secara intensif berikut perangkat mainan dan fasilitas khususnya harus dikelilingi oleh pembatas yang rendah dengan tanaman pelengkap dan diberikan satu tempat keluar.
 2. Perangkat harus dipilih dan disusun dengan ruang sekitar, dalam kelompok bermain kecil. Arus lalu lintas harus direncanakan agar dapat memungkinkan gerakan-gerakan di seluruh petak bermain dengan aman dan teratur.
 3. Perangkat yang memungkinkan anak-anak dalam jumlah besar untuk bermain tanpa harus menunggu giliran (panjatan, patung bermain), harus diletakkan di dekat tempat masuk dengan pertimbangan tidak menimbulkan kepadatan dan kesemrawutan.
 4. Lahan pasir, dinding mainan rumah-rumahan dan patung mainan harus ditempatkan menjauhi perangkat bermain seperti ayunan dan papan luncur untuk keamanan dan memungkinkan suasana bagi anak untuk berkhayal dengan penambahan peneduh buatan atau alami.
 5. Ayunan dan perangkat bergerak lainnya harus ditempatkan di dekat bagian luar dari daerah perangkat mainan dan harus dipisahkan secara memadai oleh dinding atau papan untuk mencegah anak-anak mendekat ketika sedang bergerak. Ayunan

³⁰ Joseph De Chiara & Lee E Koppleman, Standart Perencanaan Tapak, alih bahasa Januar Hakim, Erlangga, Jakarta. 1989, 239

BAB II TINJAUAN WISATA PANTAI
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Lampung Selatan Lampung Propinsi Lampung

harus diorientasikan ke pemandangan yang terbaik dan menjauhi matahari.

Perangkat dengan permukaan logam harus diletakkan di keteduhan.

6. Kolam pancuran harus diletakkan terpusat.
7. Daerah berumput terbuka untuk berlari dan permainan lainnya serta daerah teduh untuk kegiatan yang pasif seperti membaca dan bercerita diletakkan berdekatan dengan daerah perangkat mainan tertutup dan berlaku sebagai ruang penyangga di sekelilingnya.
8. Bangku-bangku untuk menjamin pandangan yang bebas dan pengawasan terhadap anak-anak yang sedang bermain. Bak-bak sampah harus disediakan dan ditempatkan dengan memadai untuk memperoleh penampilan yang rapi.

8. Parkir³¹

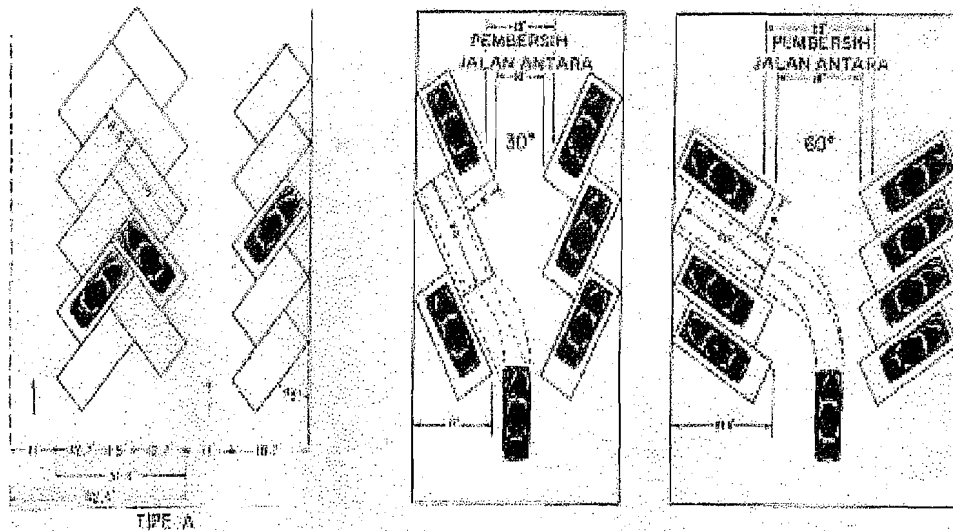
a. Parkir untuk orang normal

Ruang parkir, baik tepi jalan, pada lahan parkir, atau garasi, bisa sejajar, membentuk sudut atau tegak lurus tepi jalan, dinding atau jalan antara. Tataletak yang normal dan biasanya paling efisien untuk tempat parkir yang lebih besar adalah dengan meletakkan tempat-tempat parkir saling tegak lurus dengan jalan antara sedapat mungkin. Ini memungkinkan masuk atau keluar pada dua arah dan penggunaan ruang yang paling ekonomis.

Pola “herringbone”, memungkinkan penghematan ruang dalam beberapa hal, terutama apabila keterbatasan ruang tidak memungkinkan untuk parkir 90°.

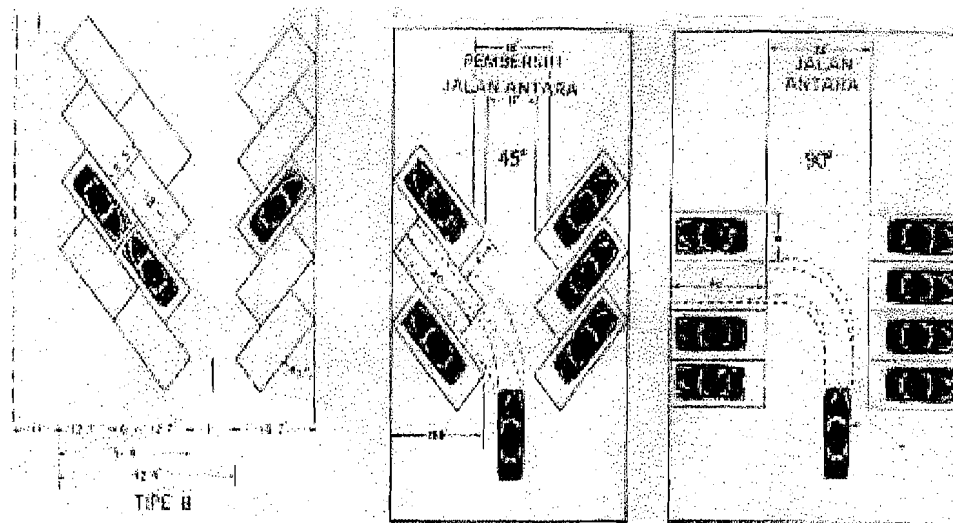
³¹ Ibid, hal 209

BAB II TINJAUAN WISATA PANTAI
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Lampung Selatan Lampung Propinsi Lampung



Gambar II.7

Type A, Mengharuskan arah pencapaian yang sama di semua jalan antara



Gambar II.8

Type B, Mengharuskan arah yang berlawanan secara berselang-seling.

Terlihat bahwa pola ini mengharuskan jalan satu arah (kecuali apabila kendaraan saling membelakangi), dan lebih ekonomis dalam pemakaian ruang dibandingkan dengan parkir tegak lurus yang biasa dipakai apabila hanya terdapat satu jalan antara baris.

BAB II TINJAUAN WISATA PANTAI
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Lampung Selatan Lampung Propinsi Lampung

b. Parkir Untuk Para Cacat Fisik³²

Ruang parkir yang lebih lebar dari normal dibutuhkan oleh para cacat fisik yang menggunakan batuan mekanis seperti kursi roda atau tongkat. Minimum dua buah tempat parkir per lahan parkir harus dirancang untuk digunakan para cacat fisik atau paling sedikit satu tempat parkir per 20 kendaraan. Tempat-tempat ini harus diletakkan sedekat mungkin terhadap jalan masuk dari bangunan atau ± 100 ft.

- Pola parkir:
 1. Parkir sejajar, ditempatkan didekat trotoar sehingga akses dari kendaraan ke tempat tujuan melalui permukaan yang keras. Tempat ini harus mempunyai lebar 12 ft, panjang 24 ft dengan perbandingan ramp ke trotoar 1:6.
 2. Parkir tegaklurus dan yang membentuk sudut, memiliki lebar minimum 9 ft, ruang antara 3 ft 6", dan perbandingan ramp 1:6.

III.4. Pengolahan Site

III.4.1. Kriteria Untuk Tepi Laut Alamiah³³

- a. **Sifat Khas air.** Kandungan air harus mempunyai kualitas saniter yang memungkinkan penggunaannya secara aman. Kondisi kesehatan tapak dinilai terutama dari pemeriksaan lingkungan sekitarnya secara teliti dan pada kandungan airnya.
- b. **Sifat Khas Kondisi Air.** Sirkulasi melalui tapak tepi laut yang potensial harus diperiksa. Air yang bergerak lambat menghasilkan kondisi rawa atau pelumpuran, sedangkan air yang bergerak cepat menyebabkan pusaran air dan erosi.

³² Ibid, hal 302

³³ Joseph de Chiara & Lee E Koppelman, Standart Perencanaan Tapak, alih bahasa Januar Hakim, Erlangga, Jakarta, 1989.

BAB II TINJAUAN WISATA PANTAI
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Lampung Selatan Lampung Propinsi Lampung

- c. **Sifat Khas Dasar.** Bagian dasar tepi laut tidak boleh terhalang dan bebas dari puing, batu, jerami, rabuk, dan Lumpur. Tapak tepi laut tidak boleh tereletak didaerah perubahan arah saluran atau endapan lanau. Bagian dasar harus berupa pasir, kerikil atau tanah keras yang stabil untuk memberikan dudukan yang kuat dan aman.
- d. **Sifat Khas Iklim.** Kekeringan yang berkepanjangan atau musim hujan yang sering mengakibatkan masalah penyimpanan air. Bukaan yang ideal adalah kearah tenggara dimana keuntungan maksimal diperoleh dari sinar matahari dan bukaan angin sangat sedikit.
- e. **Sifat Khas Lingkungan.** Lingkungan tepi laut harus diperiksa dengan teliti terutama berkaitan dengan semua pengaruh terhadap konstruksi dan pemanfaatannya. memperhitungkan pengaturan tataguna tanah dan kesesuaiannya terhadap proyek, transportasi, utilitas, fasilitas lingkungan, penduduk dan ekonomi daerah juga harus diperhitungkan.
- f. **Sifat Khas Program.** Lokasi daerah tepi laut harus dipilih agar dapat dilindungi dengan pagar atau pencapaian terawasi, terutama untuk perkemahan, marina, atau daerah lain yang tidak begitu luas. Daerah ini juga harus dipisahkan secara internal; artinya kegiatan renang harus terpisah dari kegiatan berlayar, kegiatan layar harus dipisahkan dari kegiatan memancing dan seterusnya. Tapak ini harus mempunyai tempat penyimpanan untuk peralatan tepi laut, daerah pengamatan dekat tempat penjaga pantai dan pencapaian langsung terhadap suatau jalan.
- g. **Sifat Khas Pencapaian.** Fasilitas tepi laut harus dapat dicapai oleh transportasi yang tersedia bagi pemakai fasilitas tersebut. Pencapaian oleh kendaraan untuk keperluan

BAB II TINJAUAN WISATA PANTAI
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Lampung Selatan Lampung Propinsi Lampung

darurat atau pemeliharaan harus selalu tersedia. Tapak disekeliling tepi laut dan sepanjang jalan menuju daerah tersebut harus bebas dari tanaman beracun serta tanaman pengganggu lainnya.

- h. **Sifat Khas Daerah.** Luas pemandian ditepi laut harus memungkinkan paling sedikit 50ft persegi per pemakai. Juga harus disediakan daerah untuk latihan, rekreasi dan pertandingan. Kedalaman air yang digunakan untuk latihan bagi yang tidak bisa berenang tidak boleh melebihi 3 ft. untuk perenang perenang dengan kemampuan menengah , kedalaman air tidak boleh lebih dari 5,5 ft. Luas minimum yang disarankan untuk daerah perkemahan renang adalah 60ft x 30 ft dan luas yang memadai adalah 75ft x 45 ft, dan dapat menampung lintasan 25 yard.
- i. **Sifat Khas Pantai.** Garis tepi laut harus bebas dari batuan, batang pohon, puing dan penghalang. Panjang minimum 100 ft untk pemandian didaerah perkemahan dan bisa mencapai beberapa mil dari sebuah taman pantai.

III.4.2. Kriteria Untuk Tepi Laut Buatan

- a. **Sifat Khas Lingkungan.** Apabila semua perairan yang ada dimanfaatkan, maka fasilitas tepi laut buatan dapat dibangun.
- b. **Sifat Khas Air.** Sebelum suatu tapak dipilih maka kecepatan penyerapan, dan khususnya, ketembusan tanah harus diperiksa untuk memastikan bahwa air tanah akan diperoleh kembali. Stabilitas dan struktur tanah juga harus ditentukan.

BAB II TINJAUAN WISATA PANTAI
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Lampung Selatan Lampung Propinsi Lampung

- c. **Sifat Khas Kandungan Air.** Perairan buatan ini mempunyai air yang terus mengalir. Untuk itu diperlukan pintu air, terutama ketika hujan besar, apabila terdapat aliran yang sangat besar untuk dikendalikan.
- d. **Sifat Khas Iklim.** Perairan buatan sangat tergantung pada iklim karena permukaan air, limpasan dan aliran sungai tergantung pada jumlah dan waktu turunnya curah hujan.
- e. **Sifat Khas Drainase.** Drainase yang memadai sangat penting agar air permukaan dapat tersalur dari perairan dan perairan tersebut dapat dikeringkan tanpa harus dipompa.

II.5 Sirkulasi

Dalam sirkulasi orang bergerak secara langsung dengan aman atau tersendat-sendat. Untuk sirkulasi yang baik dapat diperlihatkan dengan keteraturan ekspresi keindahan dengan syarat-syarat sebagai berikut³⁴:

1. Langsung

Artinya mudah dicapai dengan jarak yang seminimal mungkin, mengurangi pembelokan.

2. Aman

Persilangan arus sirkulasi sedikit mungkin dihindari sama sekali, juga menghindarkan bottle neck, yaitu jalan yang sempit. Selain aman dari segi keselamatan pengguna jalur sirkulasi

³⁴ Ibid, hal 270

BAB II TINJAUAN WISATA PANTAI
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Lampung Selatan Lampung Propinsi Lampung

3. Cukup terang

Syarat ini sebenarnya untuk memenuhi syarat jelas dan langsung. Semua sirkulasi harus mempunyai cukup penerangan

4. Urut-urutan yang logis

Syarat ini merupakan syarat psikis, jika dirancang dengan baik maka pengguna yang masuk tidak akan bingung atau terkejut, tetapi seolah-olah dibimbing atau diberi penjelasan. Kejelasan tersebut dapat dengan bahasa arsitektur yaitu, seperti: garis, bentuk ruang, unsur ruang seperti dinding, langit-langit dan lantai.

A. Trotoar/Area Pejalan Kaki³⁵

Trotoar harus dirancang untuk memungkinkan bermacam pejalan kaki untuk bergerak dengan aman, bebas dan tak terintangi. Hal-hal yang harus dipertimbangkan di dalam rancangan atau modifikasi system pejalan kaki adalah:

1. Permukaan, harus stabil dan kuat, tekstur relatif rata tetapi tidak licin.
2. Tempat istirahat, terdapat pada tempat-tempat tertentu di luar trotoar, sangat menyenangkan pejalan kaki dan membantu pejalan kaki terutama bagi para cacar fisik sehingga perjalanan kaki yang jauh sangat melelahkan.
3. Penerangan, harus berkisar antara $\frac{1}{2}$ sampai 5 ft candle, tergantung kebutuhan.

³⁵ Ibid, hal 276

BAB II TINJAUAN WISATA PANTAI
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Lampung Selatan Lampung Propinsi Lampung

4. Ramp tepi jalan, untuk memudahkan pergerakan diatas penyangga yang rendah sebuah ramp tepi harus dipasang. Permukaannya tidak boleh dibuat alur, karena alur ini dapat terisi air dan menjadikan ramp licin.
5. Ukuran, lebar trotoar berbeda menurut jumlah dan jenis lalu lintas yang melaluinya. Lebar minimum adalah 4 “ dan 6 “ untuk lintasan dua arah.

B. Jalur Sepeda³⁶

Dalam merancang system jalur sepeda, perlu pertimbangan-pertimbangan dasar berupa:

1. Permukaan jalur sepeda, dapat disesuaikan pada jenis sepeda yang melintasinya.
2. Klasifikasi jalur sepeda
 - a. Kelas I, dirancang khusus untuk sepeda, pejalan kaki maupun kendaraan bermotor tidak diperkenankan menggunakan jalur ini
 - b. Kelas III, merupakan jalur khusus atau semi khusus hampir sama dengan kelas I hanya saja persilangan dengan kendaraan atau pejalan kaki harus seminim mungkin.
 - c. Kelas III, merupakan jalur yang dipakai bersamadan dirancang dengan penempatan rambu-rambu, tetapi tidak diperbolehkan untuk parkir
3. Persimpangan, menggunakan pemisahan total antara jalur sepeda dengan jalur kendaraan.

³⁶ Ibid, hal 295

BAB II TINJAUAN WISATA PANTAI
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Lampung Selatan Lampung Propinsi Lampung

4. Parkir, hal-hal yang harus dipertimbangkan dalam merancang parkir sepeda:
 - a. Sediakanlah rangka pengaman untuk menggembok sepeda
 - b. Tempatkanlah rangka pengaman pada area yang mendapat pengaman visual menerus
 - c. Letakkan diluar jalur pejalan kaki
 - d. Tempatkanlah di daerah yang nyaman didekat tempat yang dituju oleh pengendara.

C. Jalan

Tipe jalan yang sesuai adalah tipe jalan lokal dengan kegunaan sebagai jalan servis setempat. Lebar jalan 50 ft dengan kecepatan 25 mill/jam. Memerlukan trotoar dengan lebar paling sedikit 4 ft.

II.6. Kesimpulan

1. Wisata pantai adalah kegiatan wisata yang dilakukan dipantai.
2. Fasilitas wisata dihasilkan dari kebutuhan wisatawan serta kegiatan wisata yang ada.
3. Diperlukan ruang-ruang terbuka untuk mewedahi kegiatan wisata dan fasilitas yang ada.
4. Perlu memepertimbangkan para cacat fisik dalam merencanakan fasilitas wisata atau ruang luar dalam area wisata.

BAB II TINJAUAN WISATA PANTAI
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Lampung Selatan Lampung Propinsi Lampung

5. Dalam merencanakan fasilitas sirkulasi di dalam area wisata perlu memperhatikan jenis sirkulasi yang ada serta pengguna sirkulasi.

6. Dalam pengolahan site untuk area wisata pantai harus melihat karakter pantai dan kondisi yang cocok untuk pengolahan area wisata pantai.

BAB III TAMAN WISATA PANTAI PASIR PUTIH
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung

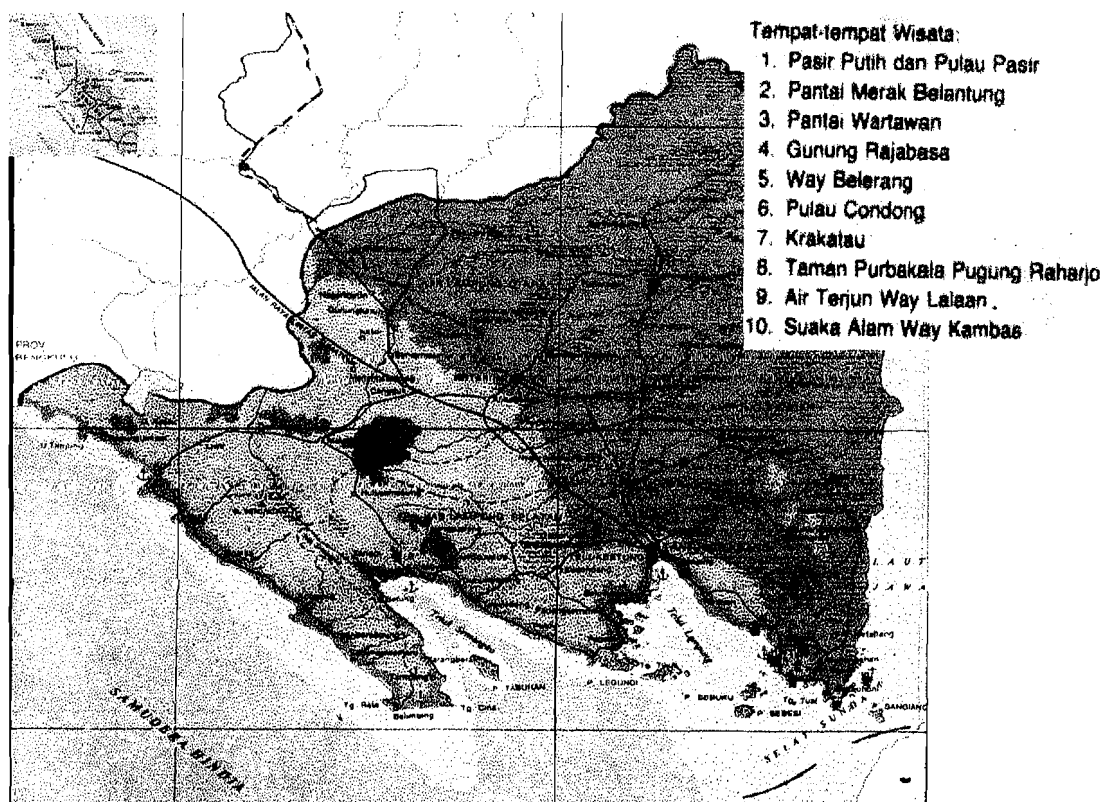
BAB III

TAMAN WISATA PANTAI PASIR PUTIH

III.1. Tinjauan Taman wisata Pantai Pasir Putih

III.1.1 Lokasi Taman wisata Pantai Pasir Putih

Taman Wisata Pantai Pasir Putih berada di Kecamatan Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan. Berjarak \pm 14 km dari pusat kotamadya Bandar Lampung.



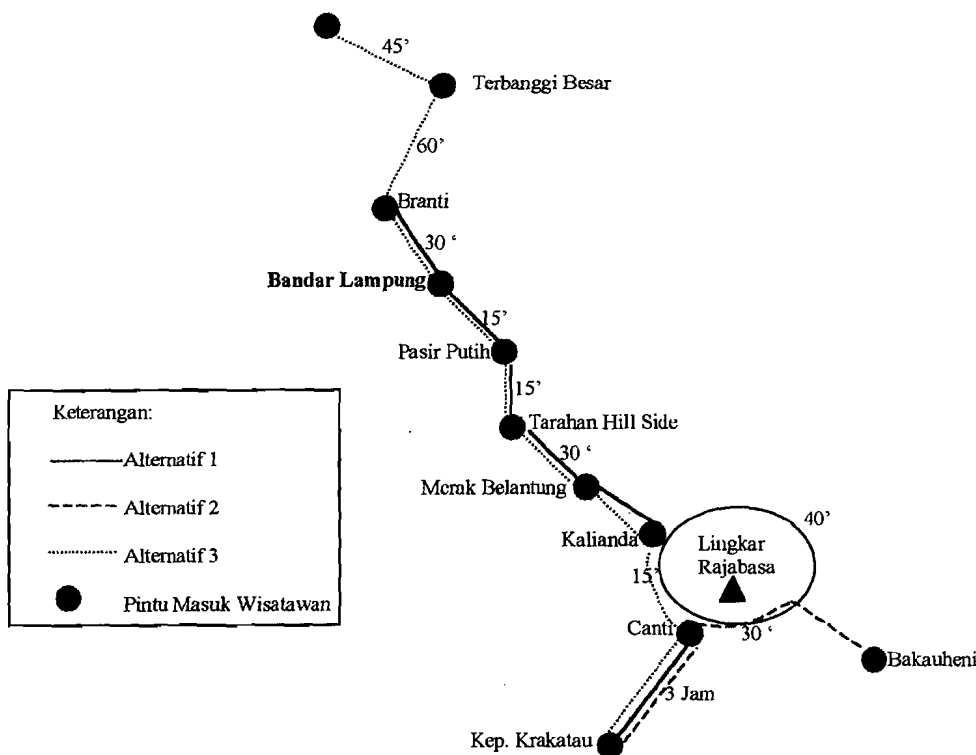
Gambar III.1 Peta Letak Taman Wisata Pasir Putih Terhadap Kotamadya Bandar Lampung

Sumber: Atlas Persada & Dunia

BAB III TAMAN WISATA PANTAI PASIR PUTIH
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung

Adapun faktor pertimbangan yang menjadikan Taman Wisata Pantai Pasir Putih perlu dikembangkan adalah:

1. Merupakan area yang dijadikan pemerintah sebagai salah satu paket jalur wisata Krakatau.
2. Memiliki potensi alam yang baik.
3. Taman Wisata Pantai Pasir Putih merupakan objek wisata pantai yang berada pada paket jalur wisata karkatau¹, berada pada jalur alternatif 1 dan jalur alternatif 2 untuk jalur wisata Krakatau.



Gambar III.2 Waktu Perjalanan Minimal Jalur Wisata Krakatau

Sumber: Studi Perencanaan Jalur Wisata Propinsi Lampung

¹ Laporan Akhir, Studi Perencanaan Jalur Wisata Propinsi Dati I Lampung, Bappeda Tk I Lampung, maret 1994

BAB III TAMAN WISATA PANTAI PASIR PUTIH
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung

III.1.2 Pencapaian ke Taman Wisata Pantai Pasir Putih

Kondisi jalan menuju lokasi Taman Wisata Pantai Pasir Putih sangat baik. Merupakan jalan lintas sumtera yang dilalui oleh kendaraan luar kota maupun luar propinsi, angkutan kota dan angkutan pedesaan. Letak area masuk dapat terlihat dengan jelas, berada di tepi jalan sehingga memudahkan pengunjung untuk masuk ke Taman Wisata Pantai Pasir Putih.

III.1.3 Tinjauan Unsur Pelaku

Pelaku yang terdapat di Taman Wisata Pantai Pasir Putih terdiri atas:

1. Pengelola

Merupakan pihak pengelola taman wisata dengan tujuan yaitu melakukan pengadministrasian dan pengawasan terhadap aktivitas dan kondisi di Taman Wisata Pantai Pasir Putih. Dengan jumlah pengelola sebanyak 10 orang.

2. Pedagang

Merupakan pihak yang berjualan di Taman Wisata Pantai Pasir Putih, dengan jenis dagangan bermacam-macam. Untuk souvenir banyak menempati kios-kios yang telah disediakan, tetapi untuk makanan kecil atau lainnya menempati area-area yang bisa dijadikan tempat berjualan (pedagang kaki lima). Jumlah pedagang kios 39 orang, pedagang kaki lima \pm 50 orang atau bahkan lebih jika pada hari libur.

BAB III TAMAN WISATA PANTAI PASIR PUTIH
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung

3. Pengunjung

Merupakan pengunjung Taman Wisata Pantai Pasir Putih dengan tujuan bersantai dan bersenang-senang. Jumlah pengunjung perhari mencapai 150-200 orang, sedangkan pada hari minggu mencapai 3000-4000 orang. Tidak termasuk hari libur lain seperti lebaran, tahun baru dan libur sekolah, jumlah pengunjung dapat melebihi dari jumlah pengunjung hari-hari biasa dan hari minggu.

III.1.4 Tinjauan Pola Pergerakan Pengunjung di Taman Wisata Pantai Pasir Putih

Pola gerak pengunjung di Taman Wisata Pantai Pasir Putih tidak terlepas dari potensi alamnya berupa pantai untuk melakukan kegiatan wisata seperti piknik keluarga, duduk santai bermain anak-anak dan sebagainya, vegetasi yang ada sebagai peneduh dalam melakukan kegiatan wisata serta pulau-pulaunya dalam melakukan kegiatan wisata pulau. Dari pola gerak tersebut maka akan membentuk pola kegiatan sendiri di sekitar zone-zone kegiatan alam tersebut

Sedangkan untuk pola gerak pengunjung terhadap fasilitas adalah pola menyebar langsung menuju fasilitas-fasilitas yang ada..

BAB III TAMAN WISATA PANTAI PASIR PUTIH
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung

III.2. Kondisi dan Potensi Alam Taman Wisata Pantai Pasir Putih.

III.2.1. Kondisi Taman Wisata Pantai Pasir Putih

III.2.1.1 Kondisi Fisik /Alamiah

a. Topografi

Taman Wisata Pantai Pasir Putih merupakan hasil dari reklamasi pantai, memiliki topografi datar dengan jenis tanah berpasir warna putih yang menjadi ciri khas seluruh wisata pantai yang ada di propinsi Lampung. Ketinggian rata-rata di taman wisata pantai pasir putih berkisar antara 1m – 5m diatas permukaan laut.

b. Vegetasi

Secara umum Taman Wisata Pantai Pasir Putih di dominasi oleh tumbuhan Bakau karena taman wisata ini merupakan reklamasi pantai yang sebelumnya rawa bakau dan tumbuhan Waru. Tumbuhan bakau merupakan tumbuhan khas rawa yang berbatasan langsung dengan laut. Adanya tumbuhan bakau dan tumbuhan waru yang mendominasi menjadi ciri khas tersendiri bagi Taman Wisata Pantai Pasir Putih karena bentuk tajuk yang rimbun dengan bentuk daun yang lebar memberikan kesan teduh dan rindang.

c. Iklim

Taman Wisata Pantai Pasir Putih termasuk kedalam daerah beriklim tropis-humid dengan angin laut lembah yang bertiup dari samudra Indonesia dengan dua musim angin setiap tahunnya dengan kelembaban udara antara 80%-86%. Kecepatan angin rata-rata mencapai 5,83 km/jam. Temperatur rata-rata berkisar antara 26°C - 28°C. temperatur maksimum 33°C, dan temperatur minimum 20°C.

BAB III TAMAN WISATA PANTAI PASIR PUTIH
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung

d. Elemen-elemen pantai

1. Laut, air pantai yang bersih dengan kandungan garam tidak terlalu tinggi.
2. Ombak, Taman wisata pantai Pasir Putih tidak memiliki ombak besar sehingga kegiatan berenang dilaut dapat dilakukan dengan bebas dan aman.
3. Cakrawala, merupakan garis horizontal lurus yang dibentuk oleh batas pertemuan antara langit dan bumi dengan dihiasi pemandangan pulau-pulau kecil didepannya.
4. Batuan, pasir pada Taman wisata ini merupakan hamparan pasir yang bersih dan mempunyai warna putih bersih. Bentuk batuan ada terbentuk dari kulir-kulit kerang atau biaota laut yang sudah ditinggalkan dengan bentuk bulat, persegi atau runcing.

III.2.1.2 Kondisi Prasarana di Taman Wisata Pantai Pasir Putih

1. Listrik, untuk kondisi saat ini sudah memiliki aliran listrik yang baik, berasal dari PLN.
2. Air minum, sumber air minum berasal dari saluran air minum PDAM.
3. Jalan, kondisi jalan sudah baik. Untuk di dalam lingkungan Taman Wisata Pantai Psir Putih sendiri belum terdapat jalan khusus, masih berupa hamparan pasir yang menyatu dengan area rekreasi.

BAB III TAMAN WISATA PANTAI PASIR PUTIH
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung

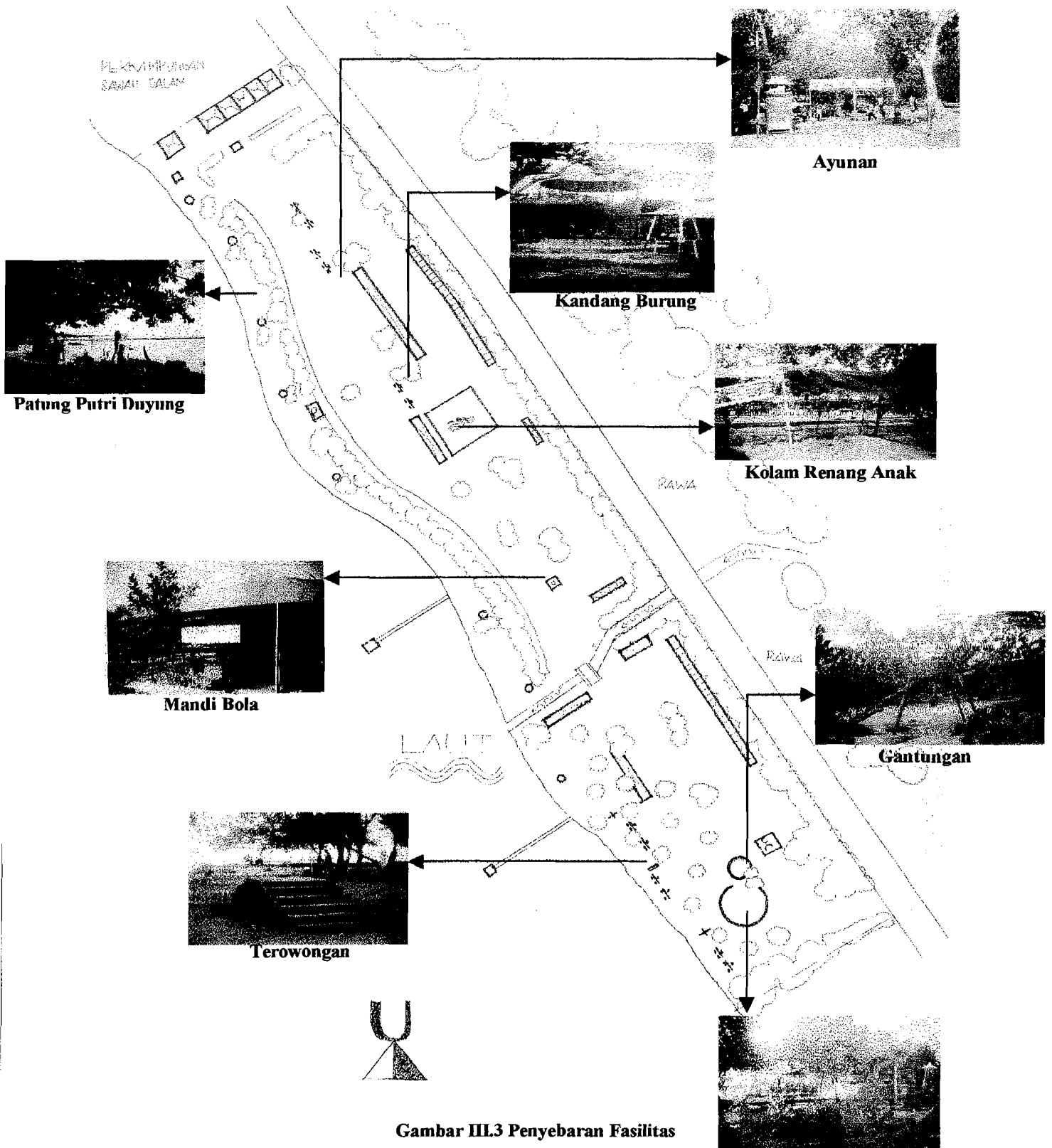
III.2.1.1. Kondisi Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih

Fasilitas wisata yang ada di Taman Wisata Pantai Pasir Putih didasari oleh jenis kegiatan wisata yang ada dengan kondisi yang masih minimal. Adapun fasilitas-fasilitas yang ada, yaitu:

1. Fasilitas bermain anak

Merupakan alat permainan anak-anak yang bersifat memberikan kesenangan pada anak namun kurang diperhatikan dalam hal pemakaian. Kurangnya kesadaran pengunjung untuk memberikan keluasan bagi anak-anak untuk bermain dengan alat bermain anak menjadikan alat permainan ini tidak lagi dapat dipakai sebagaimana mestinya karena area bermain anak sering kali digunakan untuk berjualan atau bahkan untuk parkir kendaraan. Dari segi peletakkannya, area bermain anak diletakkan pada tempat-tempat yang terpisah tidak dijadikan ke dalam satu area bermain, sehingga tidak semua alat permainan anak dapat dijangkau oleh seluruh pengunjung. Adapun fasilitas bermain yang telah ada yaitu:

BAB III TAMAN WISATA PANTAI PASIR PUTIH
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung



Gambar III.3 Penyebaran Fasilitas

Sumber: Observasi

Taman Liliput

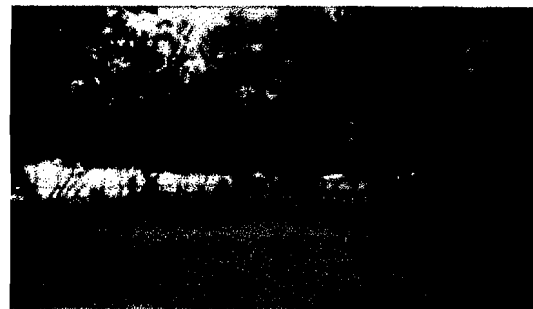
BAB III TAMAN WISATA PANTAI PASIR PUTIH
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung

2. Fasilitas duduk santai dan Piknik Keluarga

Fasilitas ini berupa gazebo, digunakan untuk melihat-lihat pemandangan laut dan beristirahat. Kurangnya jumlah gazebo menyebabkan pengunjung membawa kendaraannya sampai ketepi pantai untuk duduk-duduk menikmati pemandangan. Tidak tersedianya tempat khusus untuk piknik keluarga mengakibatkan pengunjung bebas menggunakan seluruh area untuk kegiatan piknik keluarga, seperti area bermain anak, panggung hiburan (jika tidak sedang dipakai). Tidak teraturnya area parkir mengakibatkan kurangnya luasan area piknik keluarga karena pengunjung yang lebih dahulu datang memarkirkan kendaraannya berdekatan dengan area piknik keluarga yang telah dipilih.



di Tepi Pantai



di bagian tengah pantai



Gambar III.4 Foto Area Piknik Keluarga
Pada hari minggu

BAB III TAMAN WISATA PANTAI PASIR PUTIH
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung

3. Fasilitas wisata Pulau

Berupa dermaga yang dijadikan tempat untuk naik turunnya penumpang dari perahu motor untuk berwisata ke pulau. Tidak dilengkapinya dermaga ini dengan handrail atau lapisan anti selip menjadikan dermaga ini sangat riskan untuk dilalui. Karena tidak semua orang berani untuk melalui dermaga yang menjorok kelaut sejauh 50 m, maka sebagian pengunjung memilih untuk tidak menggunakan dermaga untuk berwisata ke pulau.



Gambar III.5 Foto Kondisi Dermaga Penyeberangan



Gambar III.6 Foto Kondisi Jalan Dermaga

4. Fasilitas Kios-kios

Kondisi kios-kios yang sudah ada umumnya masih baik, dengan luasan 10 m² berjumlah 39 buah.



Gambar III.7 Foto Kondisi Kios-Kios Suvenir

BAB III TAMAN WISATA PANTAI PASIR PUTIH
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung

5. Fasilitas panggung hiburan

Berupa panggung hiburan dengan luasan 50 m, keadaan cukup baik hanya saja ketinggian panggung dirasa sangat kurang karena hanya memiliki ketinggian 50cm. Hal ini sangat dirasa bila sedang ada pertunjukan maka pengunjung harus berada sedekat mungkin untuk dapat menikmati pertunjukan dan tidak dapat dinikmati dari jauh atau tempat kegiatan wisata lainnya.



Gambar III.8 Foto Kondisi Panggung Hiburan

6. Fasilitas parkir

Merupakan persoalan yang sangat dirasa oleh pengunjung karena area parkir yang tidak disediakan secara khusus menyebabkan pengunjung bebas untuk memilih area parkir sesuka hati tanpa melihat kepentingan pengunjung lainnya. Tidak terdapatnya tempat parkir khusus mengakibatkan seluruh area wisata menjadi area parkir dan mengakibatkan crossing antar fasilitas wisata.

BAB III TAMAN WISATA PANTAI PASIR PUTIH
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung



Gambar III.9 FotoKondisi parkir yang menempati seluruh area

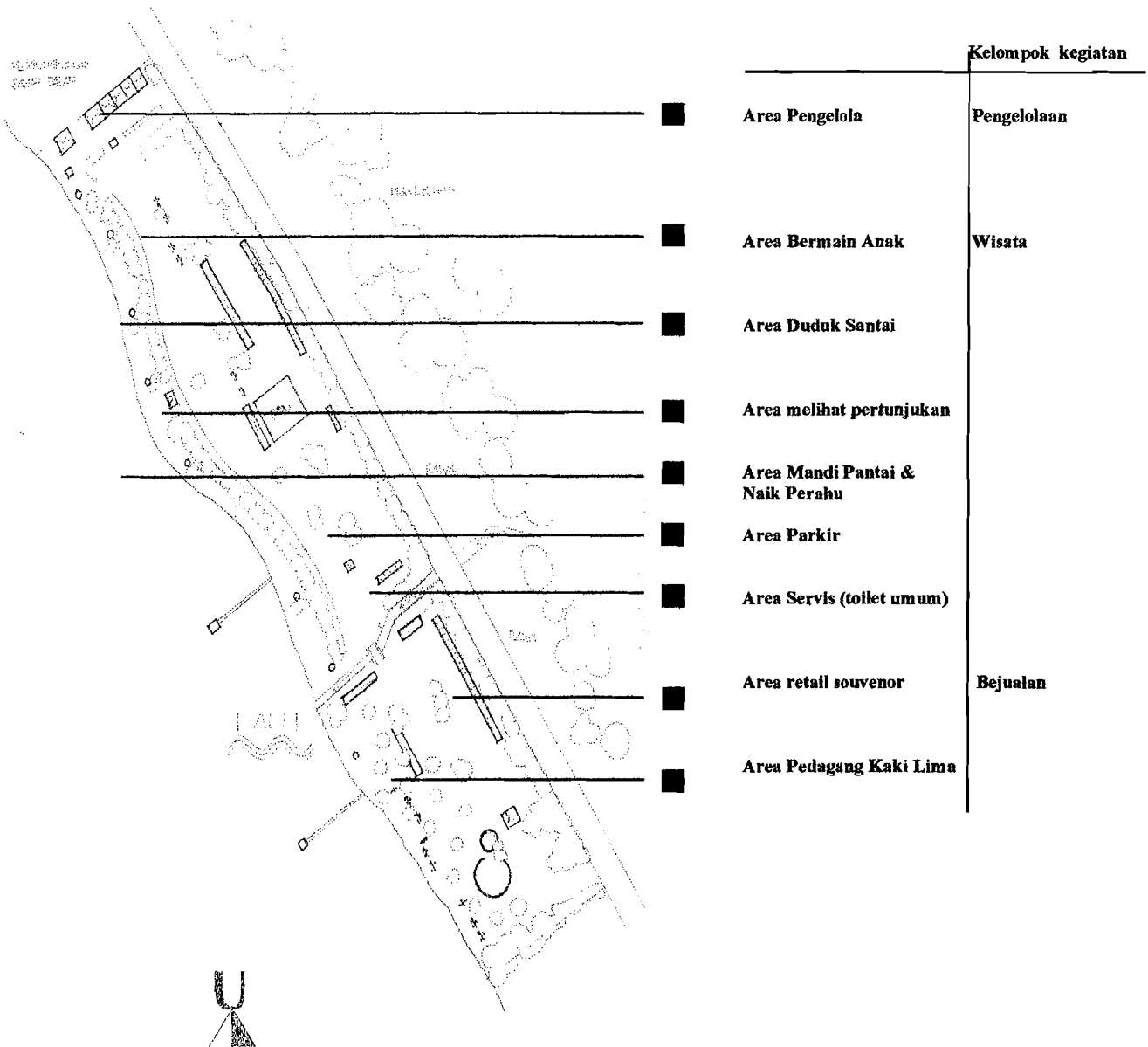
III.2.1.3 Kondisi Penataan Area

Kondisi penataan area di Taman Wisata Pantai Pasir Putih tidak terencana dengan matang dan baik. Penataan area masih berdasarkan pemenuhan kebutuhan penunjang tana melihat aspek-aspek penataan area wisata yang baik sehingga terkesan semrawut dan saling bersilangan. Tidak adanya area peruntukkan parkir tersendiri untuk mawadahi kegiatan parkir pengunjung mengakibatkan kondisi semakin terasa sesak dan penuh. Hal ini sangat tidak rasional jika dibandingkan dengan luasan lahan sebesar 6 ha.

Tidak diperhitungkannya kehadiran pedagang kaki lima menyebabkan pertumbuhan area pedagang kaki lima yang menggunakan lahan secara bebas dan tidak

BAB III TAMAN WISATA PANTAI PASIR PUTIH
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung

teratur. Pedagang kaki lima dengan bebas menempati tempat-tempat yang dianggap baik untuk berjualan tanpa melihat kepentingan pengunjung dalam area tersebut, seperti penggunaan area bermain untuk dijadikan area pedagang kaki lima.



Gambar III.10 Eksisting Penzoningan
Sumber: Observasi

BAB III TAMAN WISATA PANTAI PASIR PUTIH
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung

III.2.1.4 Sirkulasi

Terdapat tiga jenis sirkulasi pada Taman Wisata Pantai Pasir Putih, baik yang dilakukan pengunjung, pedagang, maupun pengelola. Adapun tiga jenis sirkulasi tersebut adalah:

1. Sirkulasi pejalan kaki

Pelaku dalam sirkulasi ini adalah seluruh pelaku yang ada. Menggunakan seluruh area yang ada tanpa ada batasan untuk sirkulasi pejalan kaki sehingga pelaku dengan bebas menggunakan seluruh area untuk berjalan kaki baik untuk menuju ke fasilitas-fasilitas rekreasi maupun untuk sekedar berjalan-jalan menikmati keindahan alam yang ada. Dari hasil pengamatan disimpulkan bahwa dengan tidak disediakannya sirkulasi khusus pejalan kaki maka kegiatan berjalan kaki pada area wisata mengalami ketidaknyamanan dimana seringkali terjadi crossing kepentingan antara pejalan kaki yang menuju ke fasilitas-fasilitas rekreasi dan pejalan kaki yang menikmati keindahan alam amupun pejalan kaki selaku pedagang keliling.

2. Sirkulasi bersepeda

Pengguna sirkulasi ini adalah pedagang dan pengunjung yang ingin mengendarai sepeda untuk menikmati keindahan alam yang ada atau untuk menawarkan dagangannya bagi para pedagang. Pada kondisi saat ini sirkulasi bersepeda ini masih berbaur dengan semua jenis sirkulasi yang ada tanpa jalur sirkulasi khusus.

BAB III TAMAN WISATA PANTAI PASIR PUTIH
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung

3. Sirkulasi kendaraan bermotor

Sirkulasi ini digunakan oleh pengunjung yang akan masuk atau keluar dari area taman wisata. Jenis sirkulasi ini keadaannya masih berbaur dengan semua jenis sirkulasi yang ada sehingga pengunjung lainnya merasa terganggu atau tidak aman dalam menggunakan jalur sirkulasi.

Melihat keadaan di atas bahwa semua jenis sirkulasi pada Taman Wisata Pantai Pasir Putih berbaur menjadi satu tanpa ada perbedaan dalam tiap jenis sirkulasinya maka untuk memberikan kenyamanan dan keamanan serta kemudahan dalam hal sirkulasi pada taman wisata ini, diperlukan perbedaan jalur sirkulasi yang sesuai untuk tiap jenis sirkulasi yang ada.

III.2.1.5 Kondisi Sosial

Taman Wisata Pantai Pasir Putih merupakan hasil reklamasi pantai yang berbatasan langsung dengan perkampungan Sawah Dalam. Pekerjaan penduduk perkampungan sebagian besar adalah berladang dan nelayan. Sebagai hasil tambahan, penduduk setempat membuat kerajinan khas pantai yang dapat dijual sebagai souvenir di Taman Wisata Pantai Pasir Putih. Dengan kata lain, keberadaan Taman Wisata Pantai Pasir Putih membantu pertumbuhan ekonomi penduduk setempat.

III.2.2 Potensi Alam

1. Pantai

Potensi alam yang paling menonjol adalah pantainya, berupa hamparan pasir yang bersih dan berwarna putih berbentuk linier dengan luasan 6 ha, menjadikan Taman Wisata Pantai Pasir Putih berpotensi untuk dikembangkan. Dengan keadaan topografi cenderung landai, menjadikan suasana terasa sangat lapang.

2. Vegetasi

Vegetasi yang terdapat di Taman Wisata Pantai Pasir Putih merupakan vegetasi yang tidak selalu dijumpai di tepi pantai. Dengan jenis vegetasi berupa tanaman Waru dan Bakau menjadikan Taman Wisata ini terasa berbeda dibandingkan dengan taman Wisata Pantai lainnya yang memiliki vegetasi seperti nyiur. Dengan bentuk tajuk lebar dan lebat dan berkarakter pohon besar menjadikan tanaman ini sebagai peneduh pada kegiatan duduk santai dan piknik keluarga.

3. Pulau-pulainya

Keberadaan pulau-pulau kecil di sekitar Taman Wisata Pantai ini, menjadikan Taman Wisata Pantai Pasir Putih sebagai taman wisata yang berfungsi sebagai pelabuhan wisata. Sebagian dari pengunjung mengunjungi taman wisata ini hanya untuk berwisata ke pulau. Dengan adanya pulau-pulau tersebut menjadikan taman Wisata Pantai Pasir Putih memiliki potensi alam lain selain pantainya.

BAB III TAMAN WISATA PANTAI PASIR PUTIH
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung

4. Lautnya

Keadaan lautnya yang masih menghasilkan ikan-ikan, terbukti dengan adanya nelayan disekitar perkampungan, menunjukkan potensi kegiatan wisata yang dapat dikembangkan yaitu kegiatan wisata memancing yang saat ini belum dilakukan oleh pengunjung.

III.3 Kegiatan wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih

Kegiatan wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih merupakan kegiatan rekreasi Pantai dengan jenis kegiatan rekreasi berupa:

1. Piknik keluarga

Dilakukan oleh pengunjung dengan berkelompok baik dalam jumlah kecil maupun besar. Menempati area sepanjang tepian pantai dengan kegiatan utama berkumpul, makan siang dan bersenda gurau. Dari kegiatan ini diperlukan tempat untuk melakukan piknik keluarga yang sesuai yaitu tempat yang lapang dengan topografi datar dan tanaman peneduh sebagai pelengkap. Dari hasil pengamatan bahwa pengunjung yang melakukan piknik keluarga cenderung untuk memarkirkan kendaraannya sedekat mungkin dengan tempat mereka melakukan piknik keluarga, untuk itu sebaiknya tempat piknik keluarga sedapat mungkin dekat dengan area parkir .

2. Duduk santai

Dilakukan pengunjung untuk menikmati keindahan laut, menggunakan gazebo-gazebo yang ada. Dilihat dari kondisi gazebo yang sudah rusak maka diperlukan perbaikan

BAB III TAMAN WISATA PANTAI PASIR PUTIH
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung

pada gazebo-gazebo yang ada baik perbaikan secara fisik maupun letaknya. Karena dilihat dari letaknya gazebo-gazebo tersebut terlalu masuk kearah perairan sehingga perlu diperhitungkan jika terjadi pasang besar pada bulan-bulan tertentu yang dapat merusak kondisi gazebo.

3. Bermain anak-anak

Kegiatan bermain ini menggunakan alat permainan anak-anak. Namun pada kenyataannya alat permainan ini tidak maksimal dikarenakan peletakkan alat permainan yang berjauhan, sehingga terdapat alat permainan yang jarang digunakan dan rusak. Dengan berpecahnya letak alat permainan anak ini menjadikan area permainan anak tempat-tempat yang mudah dialih fungsikan menjadi area pedagang kaki lima atau bahkan tempat parkir. Melihat kondisi yang demikian maka diperlukan penyatuan area bermain anak ke dalam satu area permainan sehingga mempermudah dari segi pencapaian juga segi kenyamanan maupun keamanan.

4. Mandi pantai atau berenang di laut

Merupakan kegiatan yang sangat disukai pengunjung untuk mengasah keterampilan putra-putri mereka akan kemampuan berenang. Dilakukan oleh pengunjung dengan usia 5-12 tahun. Kadaan laut yang tenang menjadikan kegiatan ini sangat digemari, namun tidak terdapatnya batas keamanan area berenang menjadikan orang tua harus mengawasi putra-putri mereka saat berenang dilaut. Untuk itu diperlukan batasan pengaman area berenang baik dari segi kedalaman sehingga dapat diketahui batas aman kedalaman laut yang sesuai untuk umur dan tingkat kemahiran dalam berenang.

BAB III TAMAN WISATA PANTAI PASIR PUTIH
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung

5. Wisata pulau

Kegiatan wisata pulau merupakan kegiatan wisata yang cukup menarik untuk dilakukan. Dengan tujuan untuk menikmati alam pulau yang bernuansa kebebasan dan keindahan taman lautnya. Fasilitas yang mendukung kegiatan ini adalah dermaga perahu dan perahu bermotor namun kondisi dermaga perahu yang dirasa kurang memberikan keamanan apalagi kenyamanan menyebabkan pengunjung lebih suka menggunakan area mandi pantai untuk menaiki perahu. Untuk itu diperlukan perbaikan pada dermaga perahu sesuai dengan syarat-syarat sebuah dermaga perahu yang baik dan tempat untuk menyewakan peralatan untuk menikmati taman laut yang berada dipulau.

6. Melihat pertunjukan

Kegiatan wisata ini merupakan kegiatan wisata yang tidak selalu dilakukan oleh pengunjung. Kegiatan melihat pertunjukan hanya dilakukan jika ada pertunjukan yang diadakan oleh pihak pengelola sebagai hiburan tambahan dalam waktu-waktu tertentu. Fasilitas yang ada hanya berupa panggung pertunjukan tanpa dilengkapi dengan area menonton khusus yang memadai. Pengunjung hanya menonton pertunjukan dengan berdiri atau duduk-duduk diatas motor. Selain terkesan berjubel juga tidak memberikan kenyamanan bagi pengunjung untuk menikmati pertunjukan dan dapat mengganggu sirkulasi dan kegiatan wisata lainnya. Untuk itu diperlukan sebuah area terbuka yang dapat digunakan oleh pengunjung untuk menikmati pertunjukan tanpa mengganggu sirkulasi dan kegiatan wisata lainnya.

BAB III TAMAN WISATA PANTAI PASIR PUTIH
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung

III.4 Kesimpulan

1. Lokasi site berada pada jalur wisata
2. Pencapaian ke lokasi sangat mudah karena entrance berada di tepi jalan
3. Memiliki pelaku kegiatan, yaitu:
 - a. Pengelola
 - b. Pedagang
 - c. Pengunjung
4. Pergerakan pelaku wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih memiliki pola menyebar langsung ke tempat-tempat fasilitas wisata
5. Kondisi yang ada di Taman Wisata Pantai Pasir Putih adalah:
 - a. Berdasarkan kondisi fisik alamiah maka Taman Wisata Pantai Pasir Putih merupakan Pantai hasil dari reklamasi Pantai.
 - b. Kondisi prasarana baik.
 - c. Kondisi fasilitas yang ada perlu adanya pengembangan melihat kendala-kendala yang dihadapi pengunjung dalam menggunakan fasilitas yang ada.
 - d. Diperlukannya jalur sirkulasi yang sesuai untuk tiap jenis sirkulasi yang ada.
6. Penataan area perlu dikembangkan agar tidak terjadi crossing antar kepentingan tiap-tiap area.
7. Potensi alam yang ada berupa bentuk pantai yang landai, vegetasi khas bakau dan waru serta pulau-pulau yang ada disekeliling Taman Wisata Pantai Pasir Putih yang

BAB III TAMAN WISATA PANTAI PASIR PUTIH
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung

menambah keindahan pantai dan tujuan wisata serta lautnya yang masih menghasilkan ikan-ikan sebagai potensi yang dapat mengembangkan kegiatan wisata seperti kegiatan memancing.

8. Memiliki kegiatan wisata berupa:
 - a. Duduk santai
 - b. Piknik keluarga
 - c. Mandi pantai/ berenang di laut
 - d. Wisata pulau
 - e. Bermain anak-anak
 - f. Melihat pertunjukan
 - g. Memancing

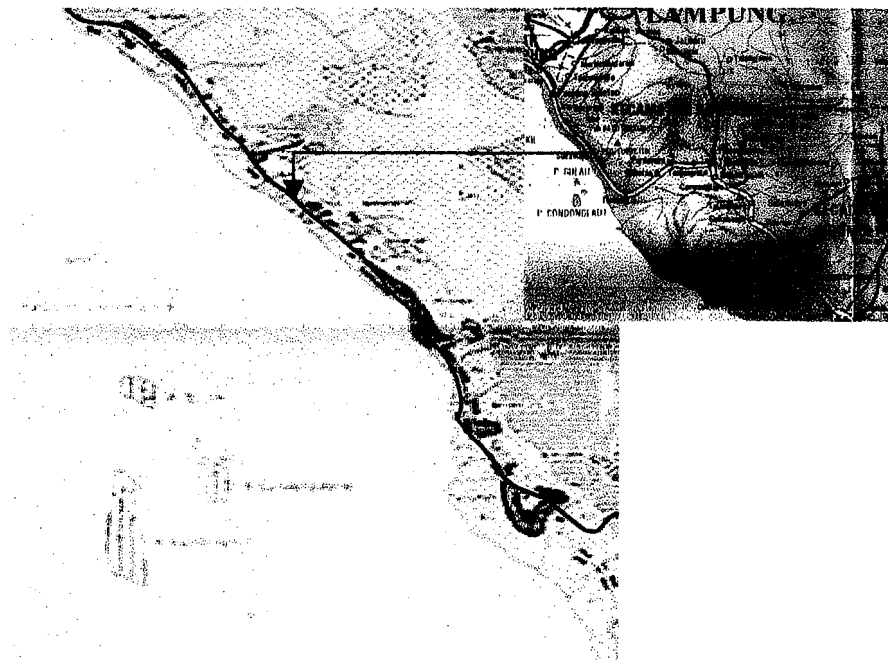
BAB IV

ANALISIS

IV. 1 Analisis Lokasi dan Site

IV.1.1 Analisis Lokasi

Lokasi Taman Wisata Pantai Pasir Putih terletak di Kecamatan Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan. Pencapaian ke lokasi dapat ditempuh dengan menggunakan jalur darat. Karena lokasi terletak di tepi jalan raya Trans Sumatera maka kegiatan masuk atau keluar dari lokasi harus lancar tanpa hambatan agar tidak mengganggu aktivitas lalu lintas.



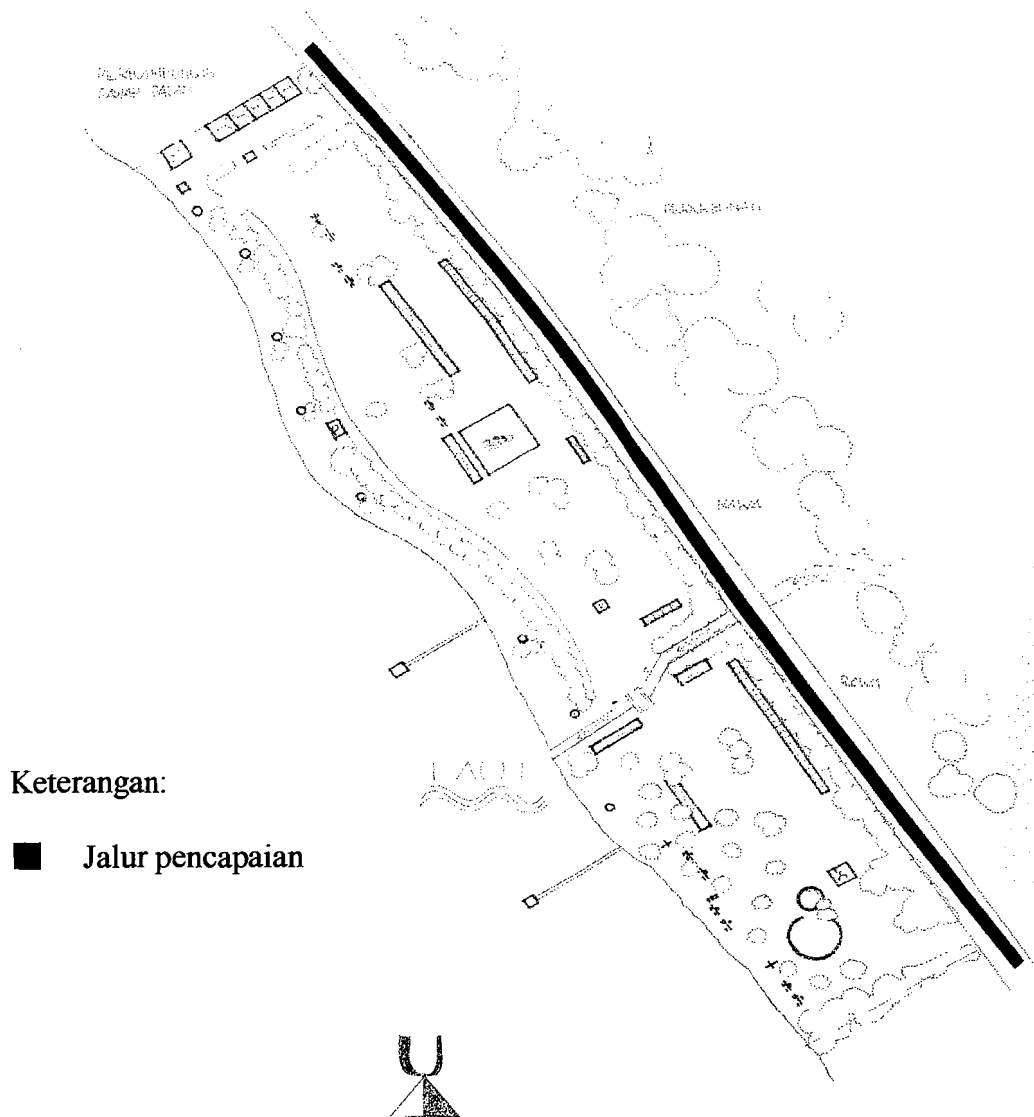
Ket: ————— Jalan Trans Sumatera

Gambar IV.1 Peta Lokasi Taman Wisata Pantai Pasir Putih

IV.1.2 Analisis Site

IV.1.2.1 Analisis Pencapaian

Pencapaian dari luar ke site dapat ditempuh dengan menggunakan jalur darat baik dengan menggunakan kendaraan maupun dengan berjalan kaki. Pencapaian kedalam maupun keluar site berada pada satu jalur di tepi jalan utama dengan mempertimbangkan sudut pandang yang baik dan sirkulasi di dalam site.



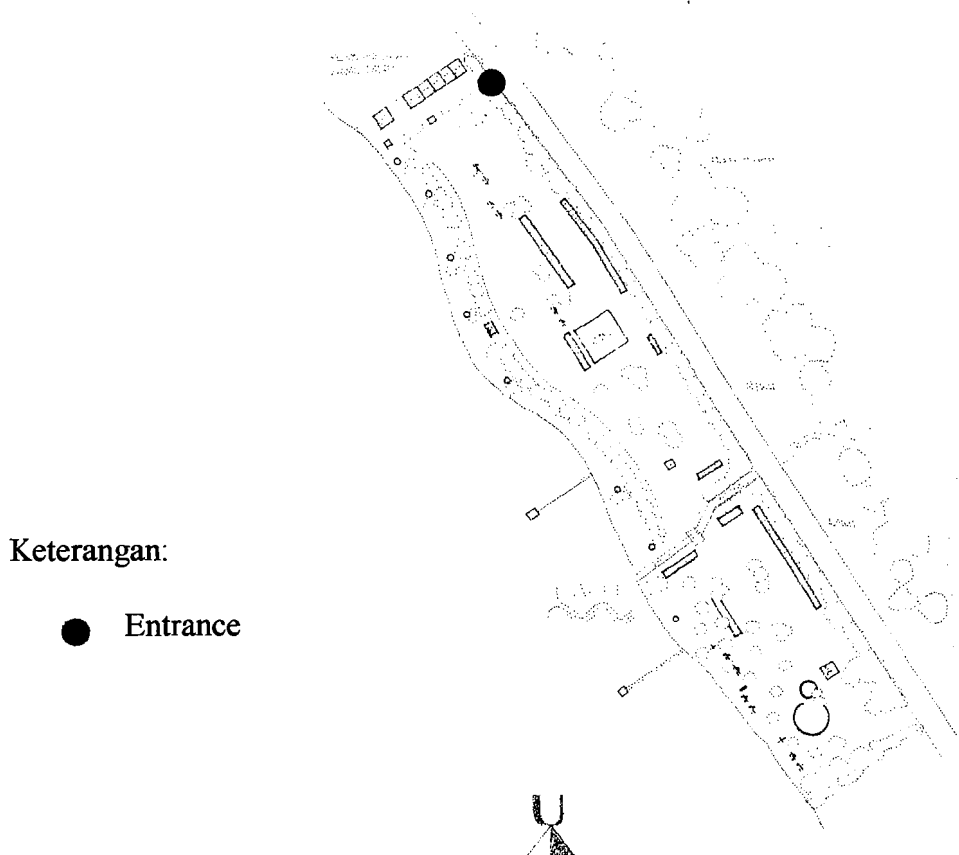
Gambar IV.2 Analisis Pencapaian

IV.1.2.2 Analisis Entrance

Letak entrance yang ada pada kondisi eksisting berada pada ujung site dengan beberapa kelebihan yaitu:

1. Mudah dilihat karena berada tepat ditepi jalan utama.
2. Memiliki daya tarik sebagai ruang penerima dan ruang transisi yaitu dengan adanya patung badut di kedua tepi entrance.
3. Mempunyai penekanan sebagai ruang penerima dengan adanya ruang tiket dan elemen pelengkap seperti taman dan lainnya.

Untuk itu dalam pengembangannya letak entrance tetap tidak berubah.



Gambar IV.3 Analisis Entrance

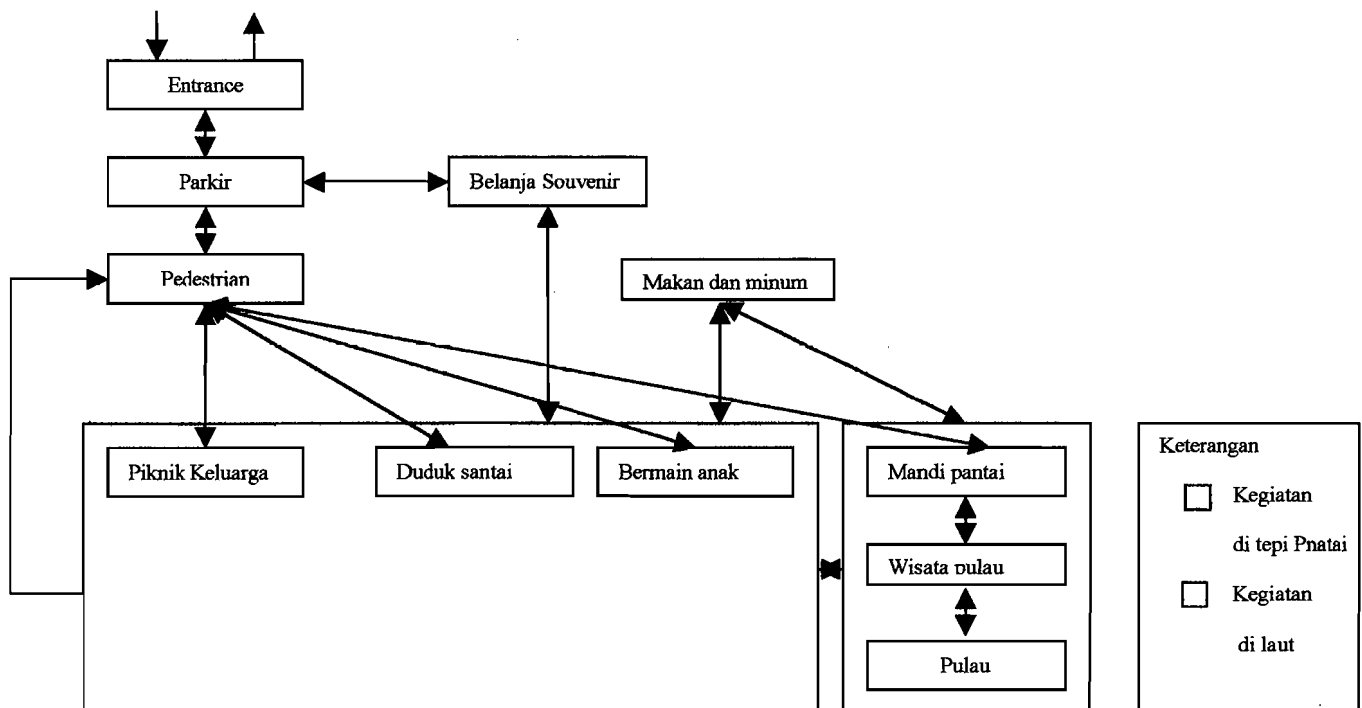
IV.2 Pelaku dan Kegiatan

IV.2.1 Kegiatan Wisata

Kegiatan wisata ini memiliki dua unsur didalamnya yaitu pelaku dan kegiatan wisata itu sendiri, dimana pelaku pada kegiatan wisata ini adalah pengunjung yang memiliki kegiatan wisata bermacam-macam. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Pengunjung

Pengunjung adalah pelaku yang datang dengan tujuan untuk berwisata pantai dengan menggunakan fasilitas wisata yang ada. Pola kegiatan pengunjung di Taman Wisata Pantai Pasir Putih:

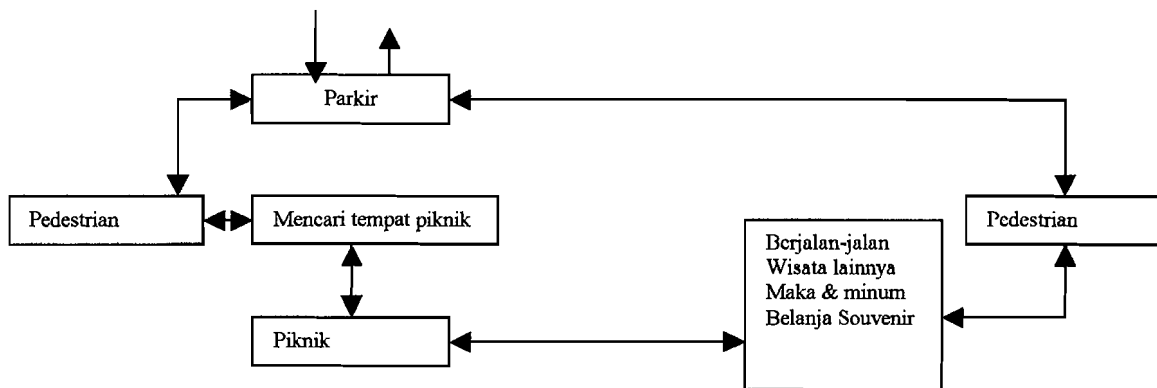


Gambar IV.4 Skema Pola Kegiatan Pengunjung

b. Kegiatan Wisata

• Piknik Keluarga

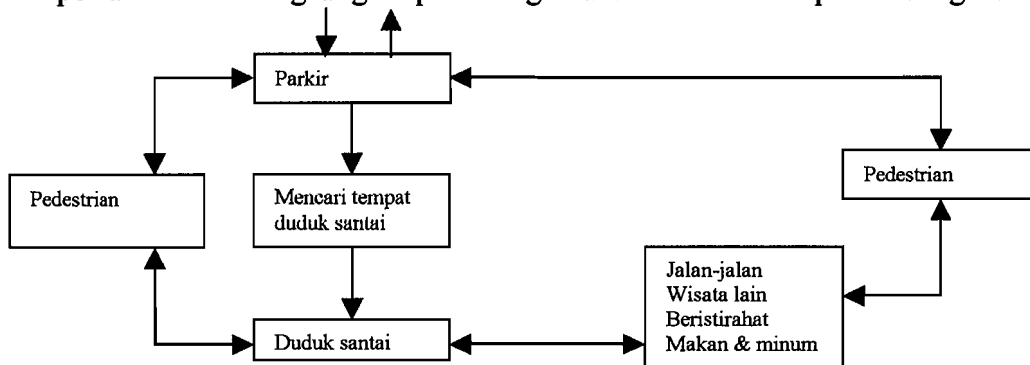
Dilakukan dengan memanfaatkan area pantai. Membutuhkan suasana yang tenang dan nyaman dengan pohon-pohon peneduh dan fasilitas pendukung sehingga kegiatan piknik keluarga dapat benar-benar dinikmati oleh pengunjung.



Gambar IV.5 Skema Pola Kegiatan Piknik Keluarga

• Duduk Santai

Dilakukan pengunjung menggunakan gazebo untuk menikmati pemandangan. Diperlukan view langsung tanpa halangan untuk menikmati pemandangan.



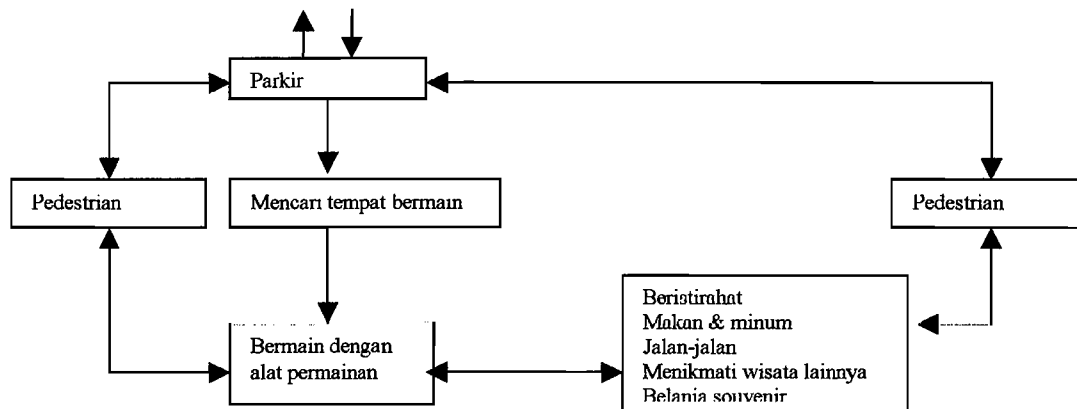
Gambar IV.6 Skema Pola Kegiatan Duduk Santai

BAB IV ANALISIS

**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung**

• **Bermain anak**

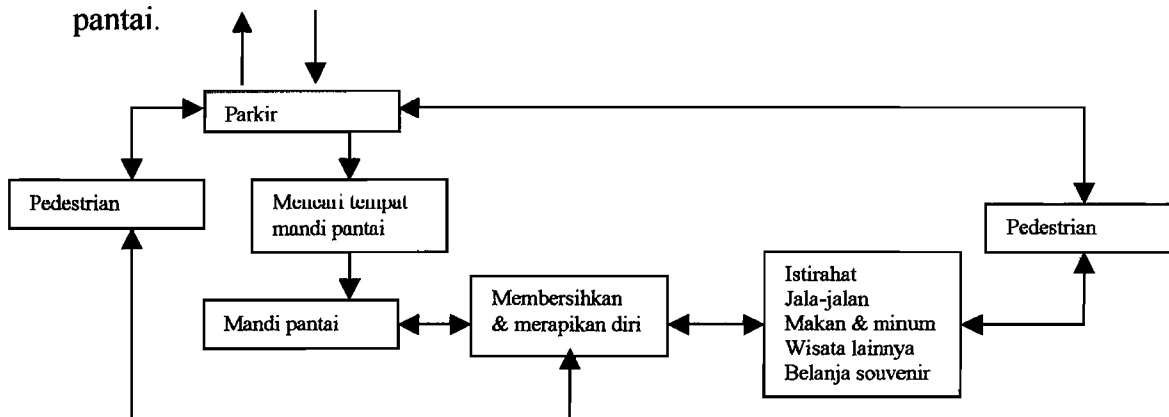
Dilakukan pengunjung dengan menggunakan alat permainan anak. Diperlukan area permainan anak yang dijadikan satu sehingga memudahkan anak-anak untuk memilih dan menggunakan alat permainan.



Gambar IV.7 Skema Pola Kegiatan Bermain Anak

• **Mandi Pantai**

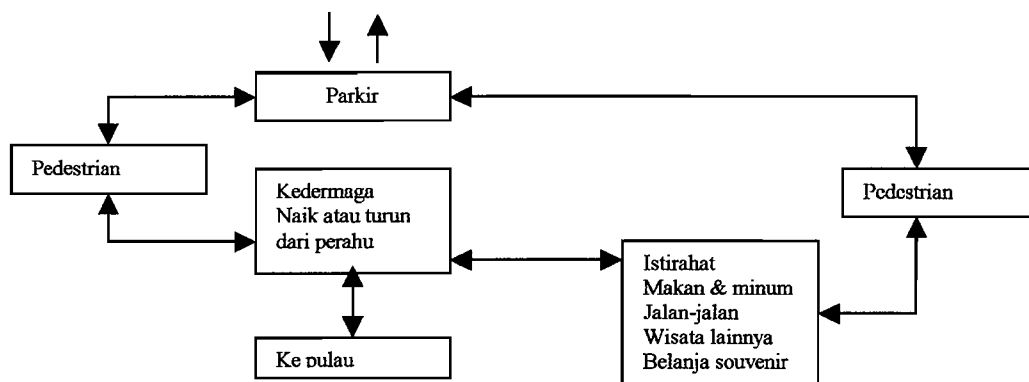
Dilakukan pengunjung dengan menggunakan badan laut di tepi pantai sebagai area berenang. Diperlukan pembatas aman pada laut berupa buoy pengaman pada area mandi pantai.



Gambar IV.8 Skema Pola Kegiatan Mandi Pantai

- **Wisata Pulau**

Dilakukan pengunjung dengan tujuan untuk berwisata ke pulau. Menggunakan dermaga untuk aktivitas naik turun perahu pada tepi badan laut. Diperlukan dermaga yang sesuai untuk aktivitas penyeberangan baik dari segi kenyamanan maupun keamanan serta diperlukan area tersendiri untuk dermaga agar tidak mengganggu aktivitas wisata di laut lainnya.

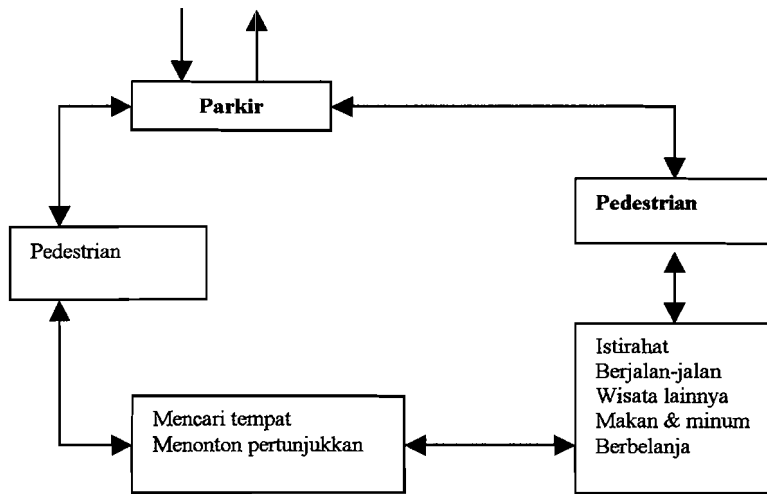


Gambar IV. 9 Skema Pola Kegiatan Wisata Pulau

- **Melihat Pertunjukan**

Dilakukan pengunjung untuk menonton pertunjukan dengan menggunakan area sirkulasi sebagai area menonton pertunjukan. Diperlukan area khusus untuk menonton pertunjukan agar tidak mengganggu kegiatan wisata lainnya dan diperlukannya perbaikan terhadap letak maupun kondisi panggung pertunjukan agar kegiatan melihat pertunjukan dapat berjalan dengan baik.

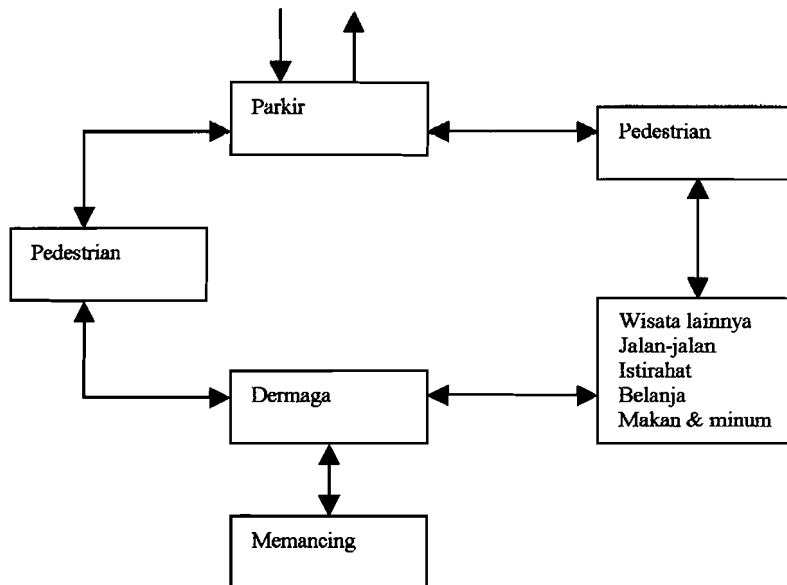
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung



Gambar IV.10 Skema Pola kegiatan melihat pertunjukan

- Memancing

Merupakan kegiatan yang dikembangkan dari potensi alam yang ada. Dengan menggunakan area tersendiri agar tidak terganggu kegiatan lainnya, kegiatan wisata ini menempati area agak ketengah laut.



Gambar IV. 11 Skem Pola Kegiatan Memancing

BAB IV ANALISIS

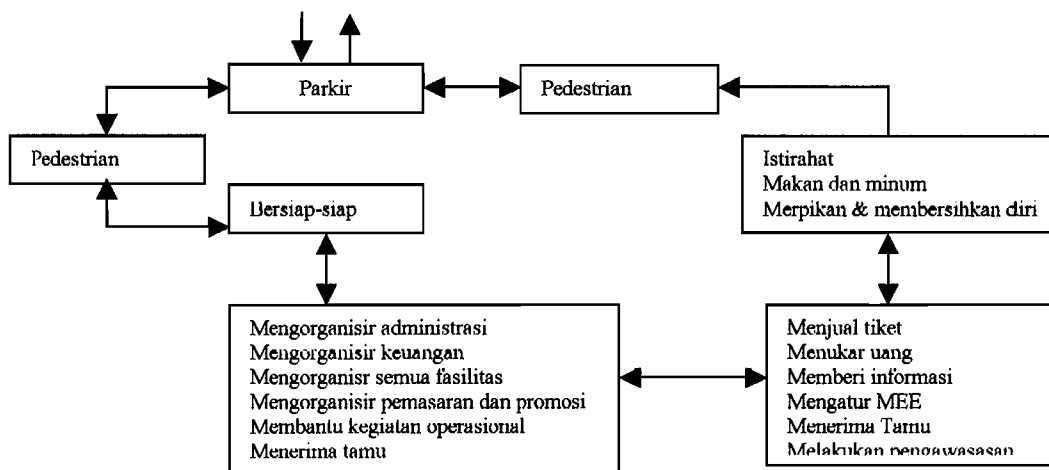
**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung**

Dari kegiatan wisata yang ada maka diperlukan kegiatan lain agar kegiatan wisata berjalan dengan baik. Kegiatan lain tersebut adalah kegiatan pengelolaan yang dilakukan oleh pengelola agar kegiatan wisata berjalan dengan baik dan kegiatan berjualan yang dilakukan oleh pedagang untuk memenuhi kebutuhan pengunjung di Taman wisata Pantai Pasir Putih akan makan dan minum, cinderamata atau penyewaan.

IV.2.2 Kegiatan Lainnya

a. Pengelolaan

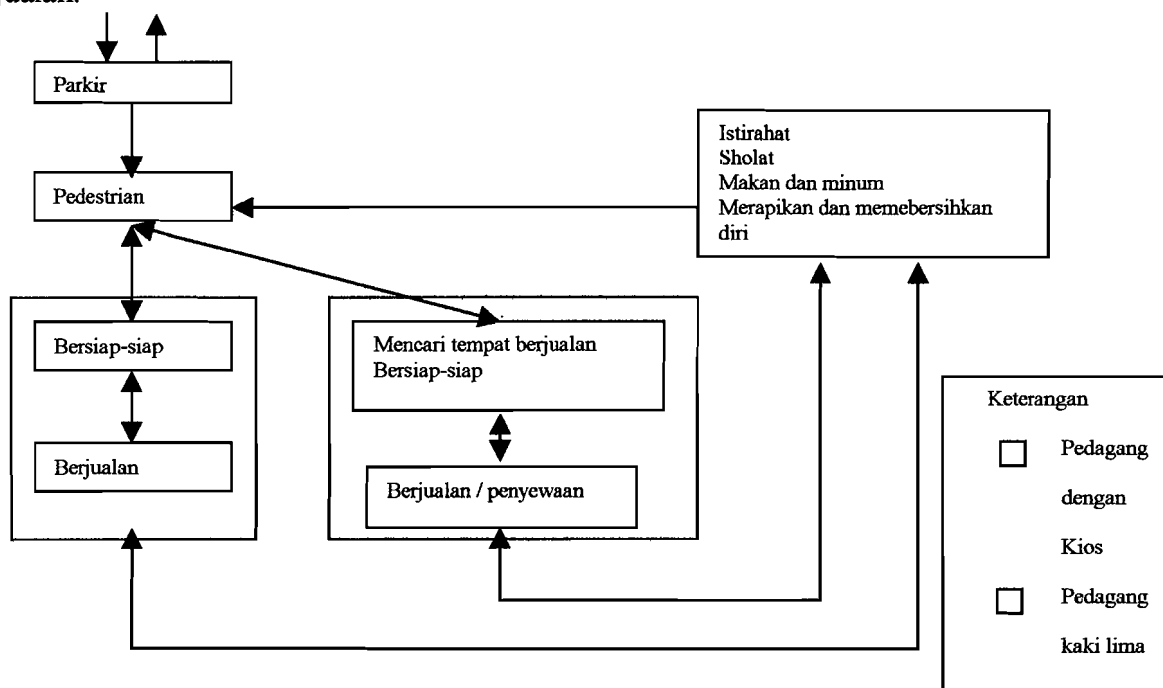
Kegiatan pengelolaan dilakukan oleh pihak pengelola dengan jumlah 10 orang bertugas mengatur dan mengakomodasikan seluruh kegiatan yang ada di Taman Wisata Pantai Pasir Putih untuk kepentingan dan kepuasan wisatawan yang berkunjung.



Gambat IV.12 Skema Pola Kegiatan Pengelola

b. Berjualan

Kegiatan berjualan ini dilakukan oleh pihak pedagang yang berjualan dengan tujuan komersil di Taman Wisata Pantai Pasir Putih. Terdiri dari dua kelompok pedagang yaitu pedagang yang menempati kios-kios dengan jumlah 39 pedagang dan berdasarkan pengamatan pedagang kaki lima dengan jumlah asumsi 100 orang dan 15 orang yang meyewakan ban pelampung dengan menggunakan lahan yang dianggap bisa untuk berjualan.



Gambar IV.13 Skema Pola Kegiatan Pedagang

b. Vegetasi

Tumbuhan waru merupakan tumbuhan yang mendominasi pada site, dengan tajuk yang rimbun dan bentuk daun lebar memberikan kesan teduh dan rindang sangat cocok untuk kegiatan piknik keluarga dan mengatasi masalah angin di tepi pantai sehingga perlu dipertahankan atau ditambahkan sesuai dengan kebutuhan. Sedangkan untuk pengarah dalam sirkulasi dapat dipergunakan pohon palm dengan pertimbangan bentuk dahannya yang tidak bercabang dan bentuk tajuknya yang khas.



Gambar IV.15 Vegetasi

c. Iklim

Untuk mengatasi masalah angin maka diperlukan pohon dengan bentuk tajuk yang dapat mereduksi angin agar tidak terlalu besar mencapai kedaerah wisata demi kenyamanan visual wisatawan.

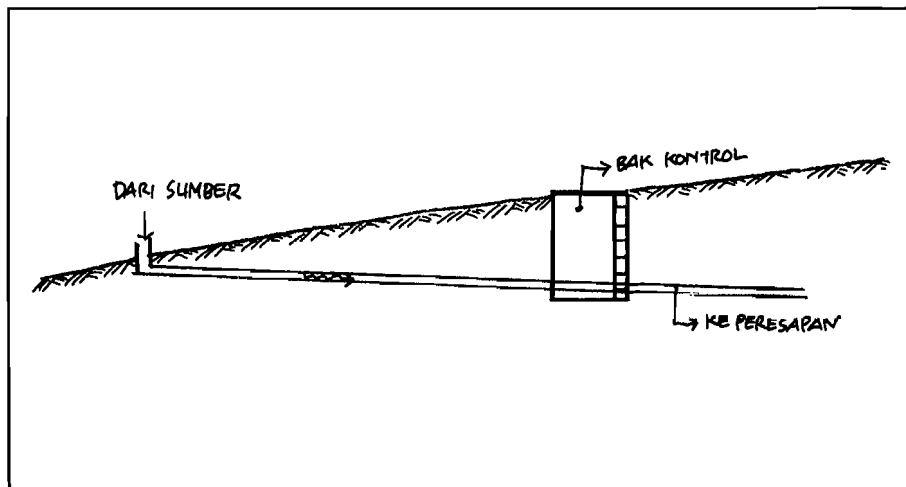
IV.3 Analisis Kondisi dan Potensi Alam

IV.3.1 Analisis Kondisi

IV.3.1.1 Kondisi Fisik /Alamiah

a. Topografi

Dengan kondisi kemiringan tanah yang ada, maka dalam pemipaan untuk utilitas kemiringan pipa diarahkan ke arah jalan dengan menggali lebih dalam agar kemiringan yang diinginkan dapat dicapai. Maka dalam meletakkan jaringan air kotor dibuatkan kelompok-kelompok yang masing-masing memiliki satu sumur peresapan. Hal ini dilakukan untuk menghindari pemipaan yang terlalu panjang. Sedangkan untuk aliran air hujan memanfaatkan kemiringan tanah yang ada dan langsung menuju ke laut.



Gambar IV.14 Utilitas Akibat Keadaan Topografi



Gambar IV.16 Vegetasi pada Iklim

d. Elemen-elemen Pantai

Dengan melihat elemen-elemen pantai seperti laut, ombak, cakrawala dan batuan bahkan pasir maka dalam pengembangannya harus mempertahankan elemen-elemen tersebut seperti pasir dan batuan yang terdapat di site agar suasana alam pantai tidak hilang.

IV.3.1.2 Kondisi Prasarana di Taman Wisata Pantai Pasir Putih

Keperluan listrik pada site menggunakan listrik dari PLN namun hal ini perlu didukung dengan keberadaan genset yang akan menggantikan kedudukan PLN jika listrik padam agar kenyamanan pengunjung dan kegiatan wisata tidak terputus atau bahkan terganggu.

Penggunaan air untuk keperluan bilas, lavatory, minum dan lainnya menggunakan sumber dari PDAM mengingat sumber air yang ada tidak jauh dari laut sehingga air yang

BAB IV ANALISIS

**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung**

dihasilkan adalah air payau yang tidak dapat digunakan untuk keperluan diatas. Untuk keperluan pemadam kebakaran digunakan sumber air tanah setempat dan tidak menggunakan air laut, karena air laut mengandung garam yang sangat berbahaya jika digunakan untuk pemadaman kebakaran.

Diperlukan kondisi jalan dengan pola perkerasan untuk tiap-tiap jenis sirkulasi yang ada sesuai dengan kebutuhan dan pembedaan yang tegas antara jalur sirkulasi dengan area kegiatan wisata.

IV.2.1.3 Kondisi Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih

a. Fasilitas bermain anak

Dengan melihat kondisi fasilitas bermain anak maka diperlukan perbaikan kondisi alat permainan ataupun perbaikan pada area bermain anak sehingga kegiatan bermain anak tidak terganggu oleh kegiatan wisata lainnya. Diperlukan pula penambahan alat bermain anak yang belum terdapat di Taman Wisata Pantai Pasir Putih agar menarik minat pengunjung.

b. Fasilitas piknik keluarga

Diperlukan area yang teduh dan nyaman sebagai area piknik keluarga dengan tambahan fasilitas berupa meja makan dan tempat pembakar makanan (ikan/daging), sedangkan bagi pengunjung yang tidak ingin menggunakan meja dapat memanfaatkan area bawah pohon yang rindang pada area piknik keluarga. Untuk itu diperlukan area yang teduh, nyaman dan bersih.

c. Fasilitas duduk santai

Diperlukan area yang bebas penghalang untuk menikmati pemandangan laut dengan fasilitas tempat duduk-duduk berupa gazebo bagi pengunjung yang ingin menikmati pemandangan laut.

d. Fasilitas wisata pulau

Diperlukan jalur sirkulasi menuju dermaga yang cukup lebar bagi pengunjung dengan dua arah dan pengaman tambahan pada jalur sirkulasi menuju kedermaga berupa anti slip dan handrail agar pengunjung merasa aman. Pada dermaga perlu ditambahkan luasan sesuai dengan kebutuhan dan daya tampung dermaga terhadap jumlah pengunjung yang melakukan wisata pulau.

e. Fasilitas Melihat Pertunjukan

Diperlukan panggung pertunjukan untuk memperlihatkan atraksi dan tempat duduk bagi penonton juga ruang pendukung lainnya seperti ruang ganti dan ruang rias juga lavatory pada area melihat pertunjukan.

f. Fasilitas parkir

Diperlukan area khusus parkir agar kegiatan wisata tidak terganggu oleh kegiatan parkir kendaraan.

IV.3.1.4 Kondisi Penataan Area

Area-area kegiatan yang berhubungan dengan wisata dijadikan satu menjadi area dengan kelompok kegiatan wisata, sedangkan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pengelola dikelompokkan menjadi kelompok kegiatan pengelolaan dan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pedagang dikelompokkan kedalam kelompok kegiatan berjualan. Sehingga dalam penataan areanya dibagi menjadi tiga area besar sesuai dengan kelompok kegiatannya sehingga tidak lagi saling mengganggu antar tiap kelompok kegiatan.

IV.3.1.5 Kondisi sirkulasi

Terdapat tiga jenis sirkulasi yaitu sirkulasi pejalan kaki, sirkulasi kendaraan dan sirkulasi sepeda. Untuk itu diperlukan jalur sirkulasi yang berbeda sesuai dengan jenis sirkulasi yang ada agar tidak terjadi crossing antar tiap jenis sirkulasi sehingga pengunjung dapat dengan aman dan nyaman melakukan kegiatan wisata.

IV.3.1.6 Kondisi sosial

Taman Wisata Pantai Pasir Putih berbatasan langsung dengan perkampungan Sawah Dalam, sebagian penduduk menjadi pedagang di Taman Wisata Pantai Pasir Putih sehingga secara tidak langsung terjadi interaksi antara perkampungan dengan taman wisata. Untuk itu diperlukan jalur penghubung yang jelas antara perkampungan dengan taman wisata sehingga pengunjung tidak dapat masuk melalui perkampungan tetapi pedagang dapat

memasuki taman wisata melalui perkampungan dan pengunjung dapat melihat proses pengerjaan souvenir di perkampungan melalui taman wisata.

IV.3.2 Potensi Alam

- a. Pantai, dengan luas pantai ± 6 Ha, topografi landai, berpasir putih maka kegiatan wisata dapat dilakukan pada seluruh area pantai dengan tetap menjaga kebersihan pantai agar kegiatan wisata terasa lebih menyenangkan.
- b. Vegetasi, tumbuhan waru mendominasi seluruh area sehingga perlu dipertahankan atau ditambah sesuai dengan kebutuhan sehingga image pengunjung terhadap Taman Wisata Pantai Pasir Putih yang teduh dan rindang tidak hilang.
- c. Pulau-pulaunya, dengan adanya pulau-pulau di sekitar Taman Wisata Pantai Pasir Putih memerlukan perhatian khusus pada fasilitas untuk ke pulau sebagai daya tarik utama.
- d. Laut, dengan keadaan laut yang masih menghasilkan ikan-ikan maka dapat dikembangkan kegiatan tambahan yaitu kegiatan memancing dengan fasilitas tambahan berupa dermaga memancing.

IV.4 Analisis Ruang

Dari jenis tiap-tiap kelompok kegiatan maka akan dihasilkan kebutuhan ruang sesuai dengan jenis kegiatan yang ada.

BAB IV ANALISIS

**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung**

Tabel IV.3 Kebutuhan Ruang

Kelompok Kegiatan	Jenis Kegiatan	Kebutuhan Ruang
W I S A T A	Piknik Keluarga	Area Piknik Keluarga
	Bermain anak	Area bermain anak
		Kolam renang anak
	Duduk santai	Gazebo
		Gardu pandang
	Belanja souvenir dan kaki lima	Area belanja/selasar
	Makan dan minum	Rumah makan
	Beristirahat	Bangku taman
		Musholla
	Mandi Pantai	Area mandi pantai
		Lavatori
	Wisata pulau	Dermaga
		Area parkir perahu
Memancing	Area memancing	
Melihat atraksi pertunjukkan	Area pertunjukkan	
parkir	Area parkir	
P E N G E L O L A N	Kegiatan mengelola dan mengatur	r. Tiket
		r. Informasi & Keamanan
		r. pimpinan Pengelola
		r. Staff Administrasi
		r. Rapat
		r. Penerima Tamu
		Pantry
		Lavatori Pengelola
		r. P3K
		Gudang
r. MEE		
Parkir	Area Parkir	
BERJUALAN	Berjualan	Kios-kios
	Berjualan kaki lima	Area Kaki lima
	Penyewaan ban pelampung & alat Pancing	Kios penyewaan
	Parkir	Area parkir

IV. 4 Besaran Ruang

Sebagai pertimbangan dalam perhitungan besaran ruang adalah sebagai berikut:

1. Jenis fasilitas rekreasi
2. Kapasitas fasilitas rekreasi
3. Jumlah pengunjung.

Untuk menghitung besaran ruang yang diperlukan maka perlu diketahui jumlah pengunjung perhari dengan cara melakukan perhitungan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Taman Wisata Pantai Setiap hari (Proyeksi sampai tahun 2010).

**Tabel IV.4 Tabel Jumlah Pengunjung Taman Wisata Pantai Pasir Putih
Tahun 1996 - 2000**

1996	1997	1998	1999	2000
19.478	20.455	24.566	28.986	38.831

Sumber: Pariwisata dalam angka 2000

- **Prosentase perkembangan jumlah wisatawan/tahun**

a. Tahun 1996 - 1997

$$r1 = \frac{20.455 - 19.478}{19.478} \times 100\% = 5,02\%$$

b. Tahun 1997 - 1998

$$r2 = \frac{24.566 - 20.455}{20.455} \times 100\% = 20,1\%$$

c. Tahun 1998 - 1999

$$r3 = \frac{28.986 - 24.566}{24.566} \times 100\% = 17,99\%$$

BAB IV ANALISIS

**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung**

d. Tahun 1999 - 2000

$$r4 = \frac{38.831 - 28.986}{28.986} \times 100\% = 34,31\%$$

- **Total Prosentase Jumlah Pengunjung/tahun**

$$\frac{5,02 + 20,1 + 17,99 + 34,34}{4} = 19,33\%$$

- **Perkiraan jumlah pengunjung 20 tahun yang akan datang dari tahun 2000**

$$P = P_0 (1 + r)^t$$

Keterangan:

P : Jumlah pengunjung pada 10 tahun mendatang
P₀ : Jumlah Pengunjung awal tahun
R : Prosentase pertumbuhan jumlah Pengunjung
t : Kurun waktu 20 tahun mendatang

$$\begin{aligned} P &= 38.831 (1 + 0.193)^{20} \\ &= 38.831 (1,193)^{20} \\ &= 1.324.303,26 \text{ orang} \end{aligned}$$

$$\text{Jumlah pengunjung perhari} = \frac{1.324.303,26}{365 \text{ hari}} = 3.628,228 \text{ orang/hari}$$

- Dengan asumsi lama kunjungan 10 jam (8.00 wib – 18.00 wib). Lama pengunjung di

Taman Wisata Pantai Pasir Putih ± 7 jam, maka kapasitas pengunjung adalah:

$$3.628,228 : (10/7) = 2.535,82 \text{ orang} \sim 2.536 \text{ orang/hari}$$

- Berdasarkan hasil quisioner, maka penyebaran pengunjung diasumsikan sebagai berikut:

a. Piknik Keluarga = 50 % x 2.536 = 1.268 orang

b. Mandi Pantai = 20 % x 2.536 = 507 orang

BAB IV ANALISIS

**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung**

c. Wisata Pulau	= 10 % x 2.536	= 254 orang
d. Belanja, makan & minum	= 7,5 % x 2.536	= 190 orang
e. Bermain anak-anak	= 7,5 % x 2.536	= 190 orang
f. Duduk Santai	= 5 % x 2.536	= 127 orang

- Kegiatan melihat pertunjukkan berdasarkan pengamatan diasumsikan 50 % dari jumlah pengunjung, yaitu:

$$50\% \times 2.536 \text{ orang} = 1.268 \text{ orang}$$

4. Flow/sirkulasi 60 %
5. Asumsi-asumsi
6. Standart-standart.

IV. 4.1 Analisis Besaran Ruang Parkir

a. Parkir kendaraan

Berdasarkan hasil pengamatan, maka dapat diasumsikan kebutuhan area parkir pengunjung, pengelola dan pedagang sebagai berikut:

- **Asumsi kebutuhan area parkir pengunjung**

- 40 % pengunjung menggunakan mobil (kapasitas 6 orang)

$$40\% \times 2.536 \text{ orang} = 1.014 \text{ orang}$$

$$1.014 \text{ orang} : 6 \text{ orang/mobil} = 169 \text{ mobil}$$

BAB IV ANALISIS

**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung**

- 30 % pengunjung menggunakan bus (kapasitas 53 orang)

$$30 \% \times 2.536 \text{ orang} = 760 \text{ orang}$$

$$760 \text{ orang} : 53 \text{ orang/bus} = 14 \text{ bus}$$

- 20 % pengunjung menggunakan motor (kapasitas 2 orang)

$$20 \% \times 2.536 \text{ orang} = 507 \text{ orang}$$

$$507 \text{ orang} : 2 \text{ orang/motor} = 254 \text{ motor}$$

- 10 % pengunjung menggunakan kendaraan umum

$$10 \% \times 2.536 \text{ orang} = 254 \text{ orang}$$

- **Asumsi kebutuhan area parkir pengelola**

- 30 % Pengelola menggunakan mobil (kapasitas 6 orang)

$$30 \% \times 10 \text{ orang} = 3 \text{ orang}$$

$$3 \text{ orang} : 6 \text{ orang/mobil} = 0,5 \text{ mobil} \sim 1 \text{ mobil}$$

- 50 % pengelola menggunakan motor (kapasitas 2 orang)

$$50 \% \times 10 \text{ orang} = 5 \text{ orang}$$

$$5 \text{ orang} : 2 \text{ orang/motor} = 2,5 \text{ motor} \sim 3 \text{ motor}$$

- **Asumsi kebutuhan area parkir pedagang**

- 20 % pedagang menggunakan mobil (kapasitas 6 orang)

$$20 \% \times 154 \text{ orang} = 30,8 \text{ orang}$$

$$30,8 \text{ orang} : 6 \text{ orang/mobil} = 5,13 \text{ mobil} \sim 5 \text{ mobil}$$

BAB IV ANALISIS

**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung**

- 60 % pedagang menggunakan bermotor (kapasitas 2 orang)

$$60 \% \times 154 \text{ orang} = 92,4 \text{ orang}$$

$$92,4 \text{ orang} : 2 \text{ orang/motor} = 46,2 \text{ motor} \sim 42 \text{ motor}$$

- 20 % pedagang menggunakan sepeda (kapasitas 1 orang)

$$20 \% \times 154 \text{ orang} = 30,8 \text{ sepeda}$$

$$30,8 \text{ sepeda} : 1 \text{ orang/sepeda} = 30,8 \text{ sepeda} \sim 31 \text{ sepeda}$$

- **Besaran ruang parkir**

- **Pengunjung**

$$\text{Parkir bus} : (3,5\text{m} \times 12,5\text{m}) \times 14 \text{ bus} = 612,5 \text{ m}^2$$

$$\text{Parkir mobil} : (2,5\text{m} \times 5\text{m}) \times 169 \text{ mobil} = 2.112,5 \text{ m}^2$$

$$\text{Parkir motor} : (1\text{m} \times 2\text{m}) \times 254 \text{ motor} = 508,0 \text{ m}^2$$

- **Pengelola**

$$\text{Parkir mobil} : (2,5\text{m} \times 5\text{m}) \times 1 \text{ mobil} = 12,5 \text{ m}^2$$

$$\text{Parkir motor} : (1\text{m} \times 2\text{m}) \times 3 \text{ motor} = 6,0 \text{ m}^2$$

- **Pedagang**

$$\text{Parkir mobil} : (2,5\text{m} \times 5\text{m}) \times 5 \text{ mobil} = 62,5 \text{ m}^2$$

$$\text{Parkir motor} : (1\text{m} \times 2\text{m}) \times 42 \text{ motor} = 84,0 \text{ m}^2$$

BAB IV ANALISIS

**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung**

$$\text{Parkir sepeda} : (1\text{m} \times 2\text{m}) \times 31 \text{ sepeda} = 62,0 \text{ m}^2 +$$

$$\text{Total} = 3.459,5 \text{ m}^2$$

- Jadi total luasan area parkir adalah $3.459,5 \text{ m}^2 + \text{sirkulasi } 30\% = 4.497,35 \text{ m}^2$

IV.4.2 Analisis Besaran fasilitas wisata

Tabel IV.6 Besaran Ruang

Kelompok Kegiatan	Jenis Kegiatan	Kebutuhan Ruang	Kapasitas	Standart	Besaran ruang
W I S A T A	Piknik Keluarga	Area Piknik Keluarga	1.268 orang	8 x ruang dalam ¹ atau 8 x 1,5 m	15.216m ²
	Bermain anak	Area bermain anak	60 % x 190 = 114 orang	8 x ruang dalam	1.368 m ²
		Kolam renang anak			
		Kolam renang anak	38 orang	3,7m ² /orang	140,6m ² + 30%
		Sirkulasi	-	30%	= 182,78m ²
		r. bilas	10 orang	2m x 1m	20m ² + 30%
		Sirkulasi	-	30%	= 26 m ²
		r. ganti	10 buah	1,2m x 1m	12m ² + 30%
		Sirkulasi	-	30%	= 16m ²
		Km/wc	4 Buah	1,2m x 1,8 m	8,6m ²
		Kantin			45,85m ² + 30%
		Pengunjung	15 orang	10 m ² /8 kursi	= 59,6m ² ~ 57m ²
		Pengelola	Asumsi	3m x 4m	
kasir	1 orang	1m x 2m			
Dapur + t. cuci	Asumsi	40%			
Sirkulasi	-	30 %			
Duduk santai	Gazebo	4 orang/gazebo, 127:4 = 31,75 ~ 32 gazebo	1,5 m ² x 4 orang	192 m ²	

¹ Yoshinobu Ashihara, Merencana Ruang Luar, alih bahasa S. Gunadi, ITS, Surabaya

BAB IV ANALISIS

Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung

Melihat atraksi pertunjukan	Panggung pertunjukan	-		150 m ²
	R. ganti	1 buah	3m x 4m	12m ²
	R. rias	1 buah	3m x 4m	12m ²
	Lavatory Sirkulasi	2 buah -	1,2m x 1,8m 30%	4,32m ² + 30% = 5,6m ²
	t. duduk penonton Sirkulasi	1.268 orang -	1,5 m ² /orang 30 %	1902m ² + 30% = 2.472,6m ²
Belanja souvenir dan kaki lima	Area belanja/ selasar Sirkulasi	190 orang -	1,5 m ² /orang 30%	285m ² + 30% = 370,5m ²
	Makan dan minum	Rumah makan		
Pengunjung		190 orang	10m ² /8 kursi	= 485,03m ²
Pengelola		Asumsi	5m x 5m	
Kasir		2 orang	1m x 2m	
Dapur + t. cuci		Asumsi	40%	
Sirkulasi		-	30%	
Lavatori Sirkulasi		10 buah -	1,2m x 1,8 m 30%	21,6m ² + 30% = 28m ²
Beristirahat	Area istirahat Sirkulasi	10 tempat -	2,5 m ² /tempat 30%	25m ² + 30% = 32,5m ²
	Musholla			132,6m ²
	t. sholat	-	120 m ²	
	t. wudlu	2 buah	2m x 3m	
	Lavatori	2 buah	1,2m x 1,8m	
Mandi Pantai	Area mandi pantai	457 orang	8 x 1,5m (ruang dalam)	5.484m ²
	Lavatory			168,64m ² + 30%
	r. ganti	50 orang	1,2m x 1m	= 219,232m ²
	r. bilas	50 orang	1m x 2m	
	Km/wc	4 buah	1,2m x 1,8 m	
Sirkulasi	-	30%		
Wisata pulau	Dermaga Sirkulasi	254 orang -	1,5 m ² /orang 30%	381m ² + 30% = 495,3m ²

BAB IV ANALISIS

**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung**

		Area parkir perahu Sirkulasi	25 perahu -	(2,8m x 12m)/ perahu 30%	$840m^2 + 30\%$ $= 1.092m^2$
	Memancing	Area memancing	Asumsi	-	$500 m^2$
P E N G E L O L A A N	Kegiatan mengelola dan mengatur	r. Tiket	2 orang	$4 m^2 /orang$	$8 m^2$
		r. Informasi & Keamanan	2 orang	$5 m^2 /orang$	$10 m^2$
		r. pimpinan Pengelola Sirkulasi	2 orang -	$2,5 m^2 /orang$ 30%	$5m^2 + 30%$ $= 6,5m^2$
		r. Staff Administrasi Sirkulasi	2 orang -	$2,5 m^2 /orang$ 30%	$5m^2 + 30%$ $= 6,5m^2$
		r. Rapat Sirkulasi	20 orang -	$2 m^2 /orang$ 30%	$40m^2 + 30%$ $= 52m^2$
		r. Penerima Tamu Sirkulasi	4 orang -	$2,5 m^2 /orang$ 30%	$10m^2 + 30%$ $= 13m^2$
		Pantry Sirkulasi	10 orang -	$1,5 m^2 /orang$	$15m^2 + 30%$ $= 20m^2$
		Lavatori Pengelola	2 buah	1,2m x 1,8m	$4,32m^2$
		r. P3K			$13,916m^2 + 30%$
		t. istirahat	2 orang 2 kursi 2 meja 2 t. tidur	1,5m x 1,5m 0,6m x 0,4m 0,8m x 0,6m 2m x 1m	$18m^2 + 2,16m^2$ $= 20,16m^2$
		r. tunggu	Asumsi	40%	
		r. periksa	-	50%	
		Sirkulasi	-	30%	
		Km/wc	1 buah	1,2m x 1,8m	
		Gudang	-	-	$12 m^2$
		r. MEE	-	-	$40 m^2$
BERJUALAN	Berjualan	Kios-kios	39 buah	Asumsi $15m^2 /kios$	$39 \times 15 m^2 = 585 m^2$
	Berjualan kaki lima	Area Kaki lima Sirkulasi	100 orang -	$6 m^2 /orang$ 30%	$600m^2 + 30%$ $= 800m^2$

BAB IV ANALISIS

**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung**

	Penyewaan ban & pelampung alat Pancing	Kios penyewaan	15 buah	10 m ² /kios	150 m ²
--	----------------------------------------	----------------	---------	-------------------------	--------------------

• **Total Luasan Kebutuhan Ruang**

TABEL IV.7 Total Luasan Kebutuhan ruang

Kelompok kegiatan	Kebutuhan ruang	Besaran ruang	
WISATA	Kolam renang anak	290,38m ²	
	Restaurant	513,30m ²	
	Gazebo	192,00m ²	
	Mushola	120,00m ²	
	Panggung pertunjukkan	150,00m ²	
	Dermaga	495,30m ²	
	Lavatori mandi pantai	219,23m ²	
	Area memancing	500,00m ²	
	Area parkir perahu	1.092,00m ²	
	Area mandi pantai	5.484,00m ²	
	Area istirahat	32,50m ²	
	Area bermain	1.368,00m ²	
	Area piknik	15.216,00m ²	
		Area belanja	370,50m ²
		Area melihat pertunjukkan	2.502,20m ²
Area parkir		4.497,35m ²	
PENGELOLAAN	r. tiket	8,00m ²	
	r. informasi & keamanan	10,00m ²	
	r. pimpinan pengelola	6,50m ²	
	r. staff administrasi	6,50m ²	
	r. tamu	13,00m ²	

BAB IV ANALISIS

**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung**

	r. rapat	52,00m ²
	pantry	20,00m ²
	Lavatori pengelola	4,32m ²
	r. P3K	20,16m ²
	Gudang	12,00m ²
	r. MEE	40,00m ²
PENJUALAN	Kios penyewaan	150,00m ²
	Arca pedagang kaki lima	800,00m ²
	Kios-kios	585,00m ²
TOTAL		34.771,24m²

Ketentuan KDB adalah 10%-20%

Total luas bangunan adalah 3.557,69m²

Pemenuhan syarat KDB: $\frac{3.557,69}{60.000} \times 100\% = 5,9\%$

IV.5 Analisis Penzoningan

Dalam pengembangan fasilitas wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Pulau Pasir ini perlu adanya zoning untuk mendapatkan pola tata ruang dan massa dengan mempertimbangkan:

- a. Keterkaitan antara fungsi yang satu dengan fungsi yang lain
- b. Kondisi tapak
- c. Memudahkan sirkulasi
- d. Menyesuaikan dengan garis sempadan pantai yaitu 50m dari batas pasang laut.

Pada taman wisata ini dibagi menjadi tiga zone, yaitu:

BAB IV ANALISIS

**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung**

1. Zone Wisata

Zone wisata merupakan zone yang terdiri dari area-area kegiatan wisata, yaitu:

- Area piknik keluarga, merupakan area terbuka dengan jenis kegiatan makan siang bersama dan berkumpul, sehingga diperlukan area yang cukup luas dengan pohon-pohon rindang sebagai peneduh dan meja kursi untuk kegiatan makan siang bersama dan view yang berorientasi langsung ke laut serta perlengkapan lainnya seperti tempat untuk memasak makanan (membakar ikan). Diletakkan berdekatan dengan area mandi pantai mengingat pelaku kegiatan mandi pantai adalah anak-anak, maka diharapkan agar kegiatan mandi pantai dapat diawasi oleh orang tua dan keluarga dari area piknik keluarga.
- Area duduk santai, merupakan area dengan fasilitas gazebo untuk kegiatan duduk santai dengan kegiatan utama menikmati pemanadangan laut. Diletakkan ditepi pantai dengan orientasi langsung ke laut dan tanpa hambatan, juga diletakkan pada area dermaga. Dimaksudkan agar pengunjung dapat bersantai diatas dermaga untuk menikmati pemandangan dengan ketinggian tertentu.
- Area bermain anak, merupakan area terbuka yang dilengkapi dengan alat permainan anak, area istirahat dan lavatori sebagai penunjang kegiatan.
- Area mandi pantai, merupakan area terbuka dengan kegiatan utama berenang di laut. Diletakkan berdekatan dengan area piknik dan bermain anak dengan diberi batasan pengaman berupa buoy sebagai tanda batas berenang yang aman serta berjauhan

BAB IV ANALISIS

**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung**

atau terpisah dari dermaga sehingga keamanan dan keselamatan pengunjung dalam melakukan kegiatan mandi pantai dapat terpenuhi.

- Area wisata ke pulau, merupakan area dengan kegiatan utama naik atau turun dari perahu yang dilakukan pengunjung untuk berwisata atau berkemah ke pulau Condong Darat, pulau Condong Laut dan pulau Condong Sulah. Area wisata ke pulau ini terdiri dari dermaga dan area parkir perahu, diletakkan jauh ke tengah dengan satu jalan masuk dan keluar dari dermaga .
- Area memancing merupakan area dimana pengunjung melakukan kegiatan memancing dilaut dengan menggunakan bangunan sejenis dermaga yang khusus dirancang untuk kegiatan memancing dilaut dan dapat dijangkau oleh pengunjung dengan berjalan kaki. Sehingga pengunjung yang takut menaiki perahu untuk memancing tetap dapat melakukan kegiatan memancing tanpa menaiki perahu. Diletakkan pada area yang paling sedikit kegiatan lautnya sehingga ketenangan yang dibutuhkan dalam kegiatan memancing dapat terpenuhi.
- Area melihat pertunjukan merupakan area terbuka dengan kegiatan utama melihat pertunjukan. Dilengkapi dengan area duduk penonton, area ini merupakan area terbuka bagi pengunjung yang ingin melihat pertunjukan.

2. Zone Pengelolaan

Zone pengelolaan merupakan area pengelola yang tetap berada pada posisi semula dengan pergeseran pada dua bangunan pengelola yaitu kantor pengelola dan P3K karena berada didalam garis sempadan pantai. Karena pada zona ini kondisi bangunan

BAB IV ANALISIS

**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung**

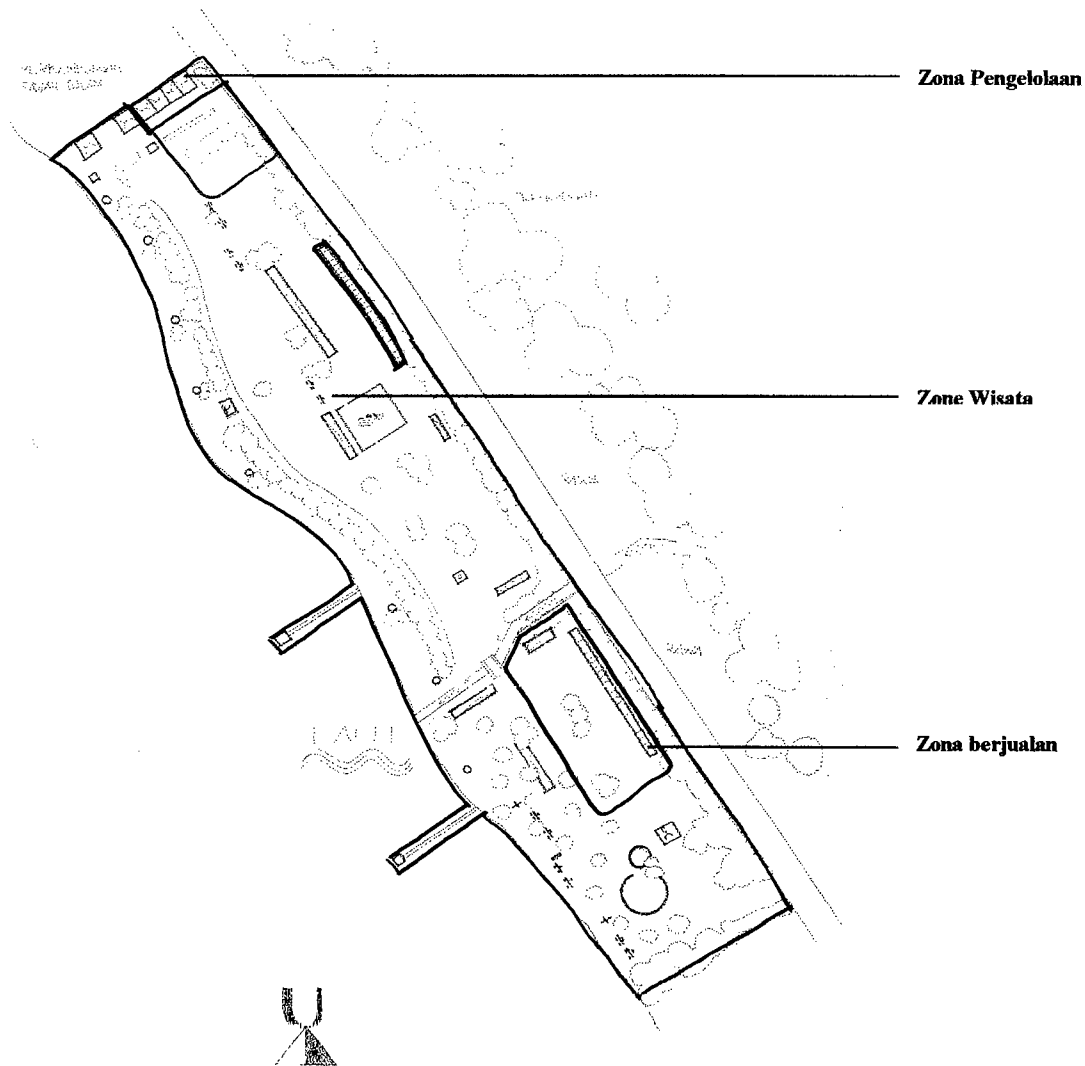
masih baik dan layak pakai sehingga tidak ada perubahan letak pada bangunan yang berada diluar garis sempadan pantai. Zone pengelolaan juga harus diletakkan dibagian dalam zone wisata untuk memantau keselamatan dan keamanan pengunjung dalam melakukan kegiatan wisata.

3. Zone Berjualan

Zone berjualan merupakan area dengan kegiatan berjualan yang dilakukan pedagang dengan melibatkan pengunjung sebagai pembeli. Zona berjualan bagi pedagang kaki lima yang semula menyebar dikelompokkan menjadi satu agar lebih tertib dan tidak mengganggu kegiatan wisata lainnya, sedangkan pada zona wisata yang memiliki bangunan permanen tetap tidak mengalami perubahan.

BAB IV ANALISIS

**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung**



Gambar IV. 17 analisis penzoningan

IV.6 ANALISIS GUBAHAN MASSA

Gubahan massa bangunan pada Taman Wisata Pantai Pasir Putih berkaitan dengan:

- a. Pencapaian ke beberapa fungsi yang dapat dicapai melalui jalur sirkulasi ruang luar yang merupakan pergerakan yang santai dengan bermacam-macam kegiatan.

BAB IV ANALISIS

**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung**

- b. Penempatan fungsi yang disesuaikan dengan potensi yang paling sesuai dengan jenis kegiatannya.
- c. Mempertahankan massa wisata pendukung tertentu.
- d. Garis sempadan laut yang berjarak 50m-100m dari batas garis pantai pasang . Melihat kondisi site dengan lebar 100m maka diambil sempadan sebesar 50m dari batas garis pantai pasang.

Dengan melihat kondisi massa-massa pendukung yang masih baik maka dalam pengembangannya massa-massa tersebut tetap dipertahankan dan dilakukan penambahan luasan jika massa-massa tersebut dirasa kurang dalam hal kapasitas maupun daya tampungnya ataupun pengurangan bahkan perubahan letak massa jika massa-massa tersebut bersifat tidak permanen dan berada didalam garis sempadan pantai.

a. Wisata Pantai

a. Massa yang mengalami penambahan

- Kolam renang anak

Tidak terdapatnya fasilitas tambahan yang mendukung seperti ruang bilas dan ganti, tempat duduk-duduk dan kantin sehingga diperlukan penambahan luasan untuk mewadahi kegiatan pendukung pada kolam renang anak.

- Gazebo

Mengalami penambahan berdasarkan jumlah pengunjung yang melakukan kegiatan duduk santai.

BAB IV ANALISIS

**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung**

- Dermaga

Mengalami penambahan berdasarkan jumlah pengunjung yang melakukan kegiatan wisata pulau dan mewadahi kegiatan parkir perahu. Mengalami perubahan fungsi pada salah satu dermaga menjadi dermaga memancing kaarena kegiatan wisata pulau dianggap cukup dengan satu dermaga yang telah mengalami penambahan luasan massa.

- Masjid

Kurangnya fasilitas pendukung seperti lavatory dan tempat wudlu sehingga diperlukan penambahan untuk mewadahi kegiatan pendukung ada masjid.

- Menara pengawas

Mengalami penambahan mengingat hanya ada satu menara pengawas pada site serta untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan pengunjung dalam melakukan kegiatan wisata di laut.

- Lavatory umum

Menyatukan kegiatan bilas dan ganti dari kegiatan mandi pantai pada area lavatory dikarenakan peraturan garis sempadan laut sehigangga luasan lavatory bertambah.

b. Massa yang mengalami perubahan tata letak

- Panggung pertunjukkan

Mengalami perubahan tata letak karena berada pada batas garis sempadan. Diletakkan berdekatan dengan area berjualan berupa deretan kios-kios souvenir dengan penambahan luasan untuk mewadahi kegiatan pendukung seperti ruang rias, ruang ganti, lavatory dan tempat duduk penonton.

- Mandi bola

Mengalami perubahan tata letak karena berada pada batas garis sempadan laut. Diletakkan berdekatan dengan sarang burung dan area bermain anak.

2. Kegiatan pengelolaan

a. Massa yang tetap dipertahankan

- Rumah tinggal pengelola karena kondisi yang masih baik dan layak pakai serta berada diluar batas garis sempadan laut.

b. Massa yang mengalami perubahan tata letak.

- Kantor pengelola dan ruang P3K

Mengalami perubahan tata letak karena berada didalam batas garis sempadan laut.

c. massa yang mengalami penambahan

- Kantor pengelola dan ruang P3K

Mengalami penambahan luasan untuk mewadahi kegiatan pendukung kegiatan pengelolaan.

3. Kegiatan berjualan

a. Massa yang mengalami penambahan

- Restaurant.

Diadakan untuk memenuhi tuntutan pengunjung akan kegiatan makan dan minum.

- Kios-kios

Mengalami penambahan luasan dan penambahan berdasarkan jumlah pedagang dan jenis dagangannya yaitu peralatan memancing untuk mendukung kegiatan memancing.

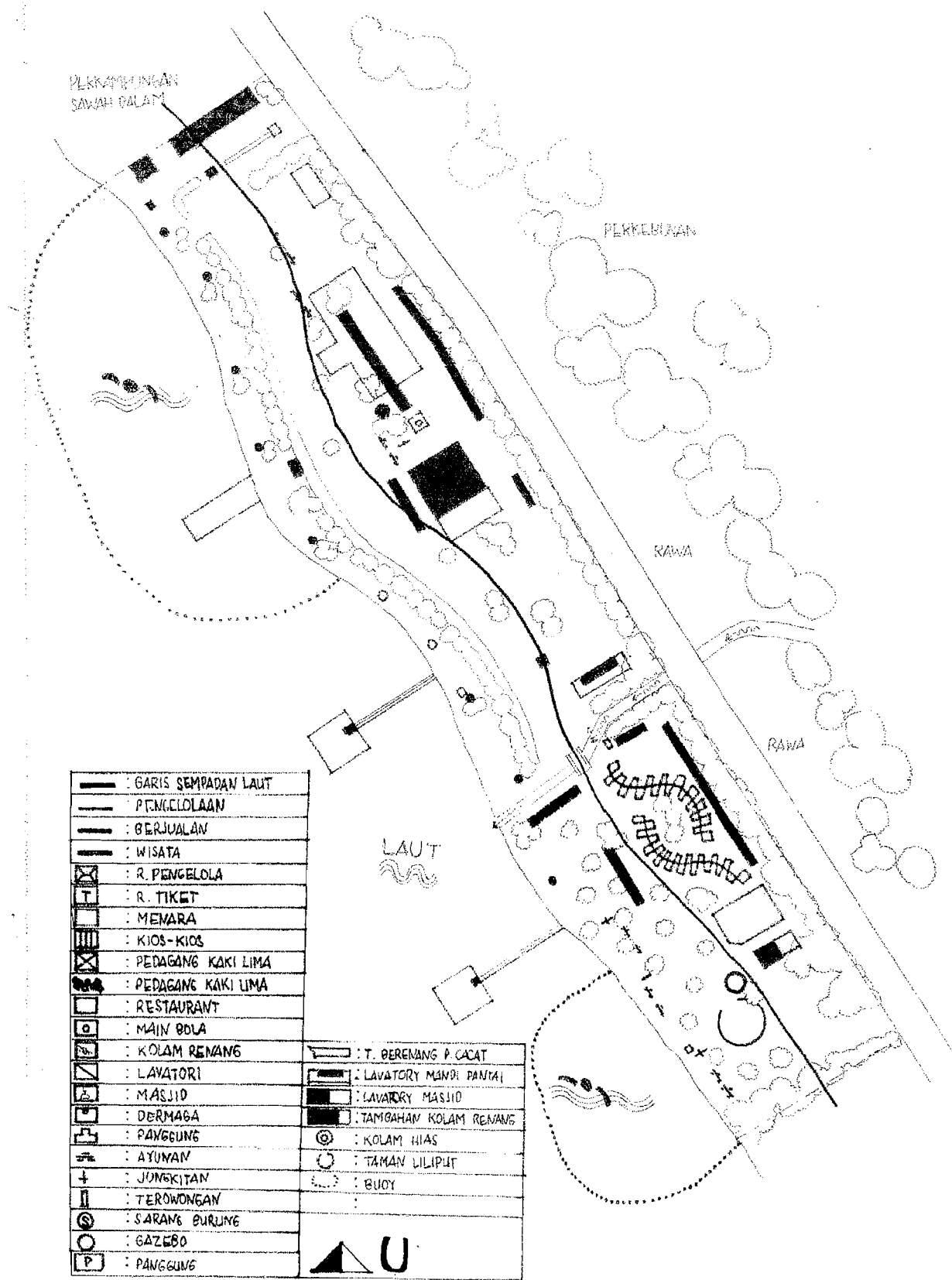
b. Massa yang mengalami perubahan tata letak.

- Area pedagang kaki lima

Mengalami perubahan tata letak untuk dijadikan kedalam satu area berjualan sehingga kegiatan wisata lainnya tidak terganggu dan dapat mengoptimalkan lahan sebagai area wisata dengan penataan menggunakan bentuk gubahan massa liner sebagai analog bentuk ombak.

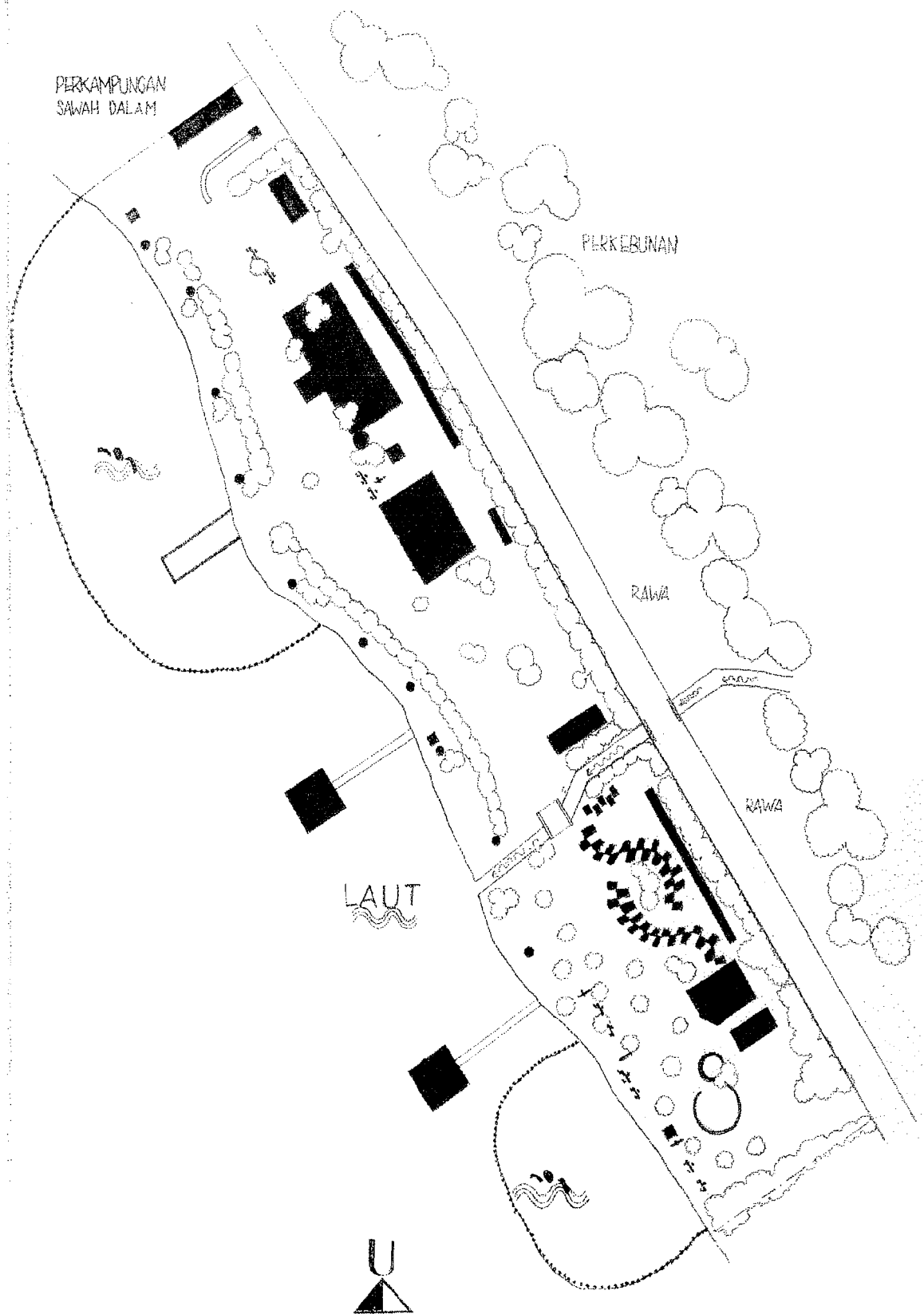
BAB IV ANALISIS

**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung**



Gambar IV.18 Analisis Gubahan Massa

BAB IV ANALISIS
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung



Gambar IV.19 Analisis Gubahan Massa

IV.7 ANALISIS SIRKULASI

Sirkulasi dalam hal ini dibagi menjadi dua, yaitu sirkulasi pejalan kaki dan sirkulasi kendaraan. Hal ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Sirkulasi pejalan kaki

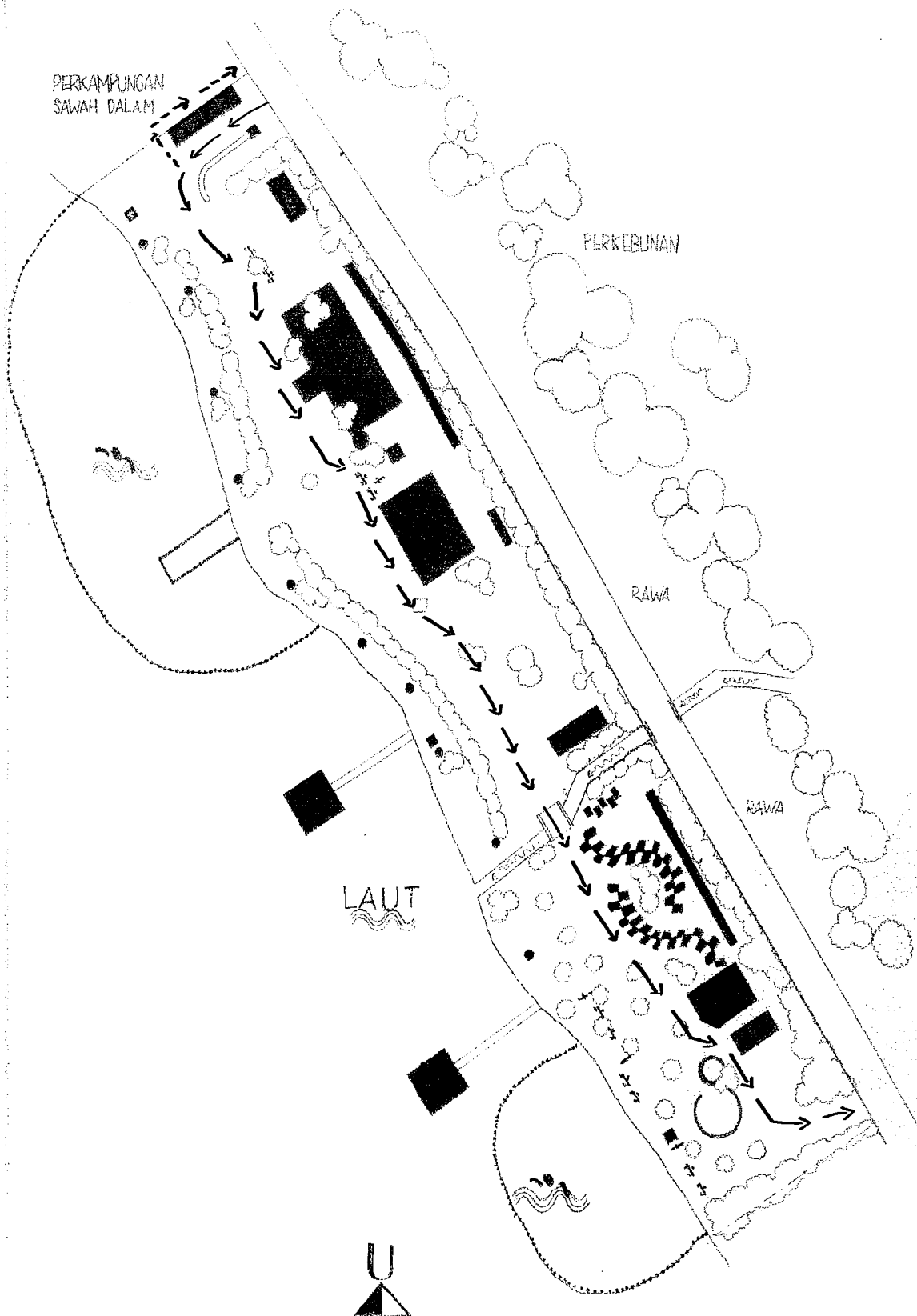
Dalam menentukan sirkulasi pejalan kaki maka perlu mempertimbangkan beberapa hal, yaitu:

- a. Bersifat dinamis dan menekankan pada pola yang rekreatif
- b. Sesuai dengan kondisi site
- c. Memiliki pola pengaturan yang efisien dalam penggunaan ruang, nyaman, tenang dan aman
- d. Diusahakan untuk melalui tempat-tempat yang menarik
- e. Penempatan street furniture yang diperlukan oleh pengunjung, seperti:
 - Lampu jalan
 - Tempat istirahat/shelter
 - Tempat sampah
 - Penunjuk arah

Untuk itu dalam Taman Wisata Pantai Pasir Putih sirkulasi pejalan kaki tidak bercampur dengan sirkulasi kendaraan dan mengikuti pola gubahan massanya. Jalur sirkulasi masuk dan keluar site dibedakan agar pengunjung dapat menikmati seluruh pemandangan yang ada dalam site dan tidak terjadi crossing antara pengunjung datang dan pengunjung yang akan keluar site dan pejalan kaki dapat dengan santai menikmati pemandangan yang ada dan aman dalam menggunakan jalur sirkulasi.

BAB IV ANALISIS

**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung**



Gambar IV.20 Analisis Sirkulasi Pejalan Kaki

2. Sirkulasi kendaraan

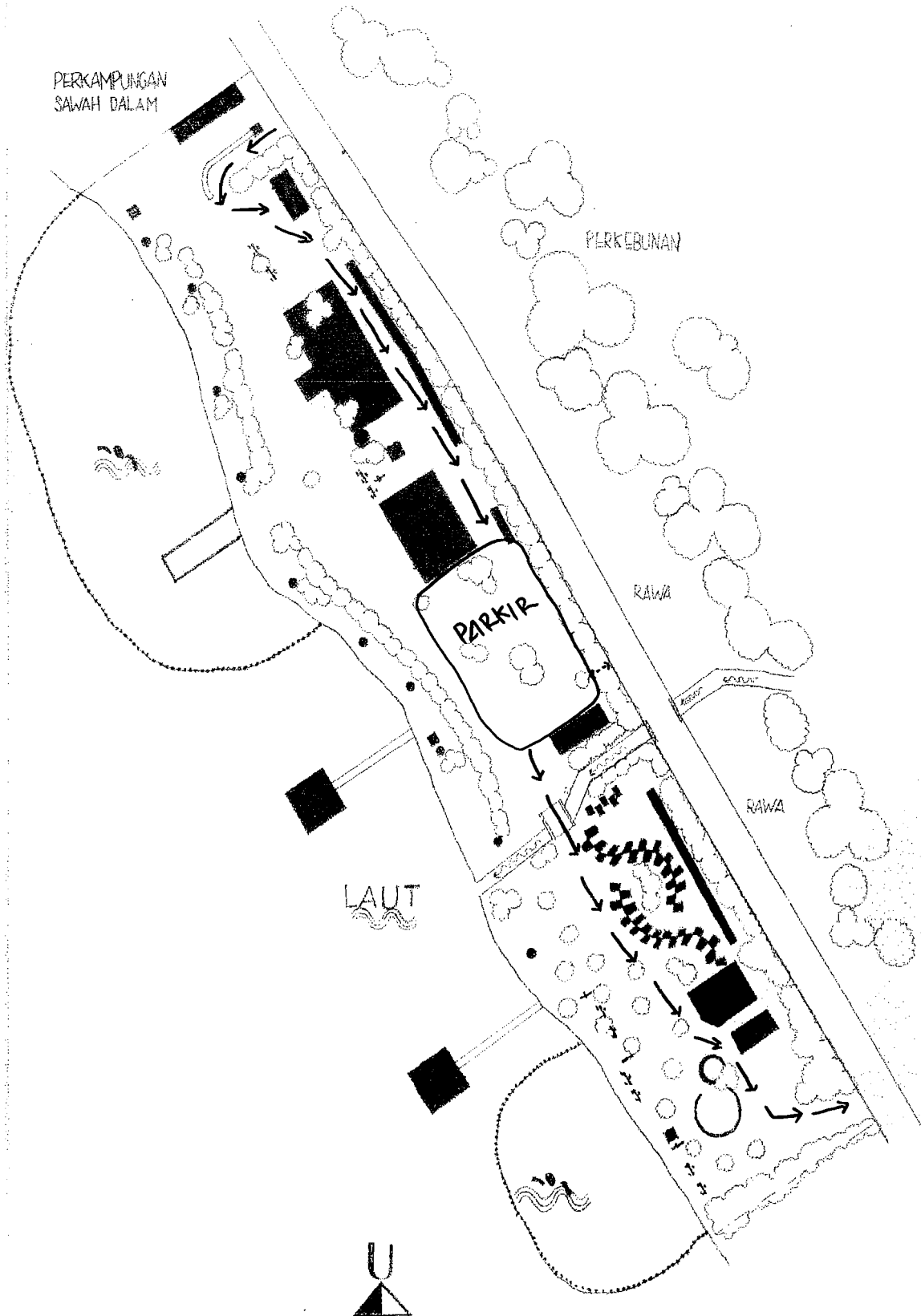
Ditinjau dari kondisi eksisting dimana sirkulasi kendaraan dapat dengan bebas didalam site sehingga mengakibatkan kurangnya kenyamanan dan keamanan dalam melakukan kegiatan wisata maka dalam pengembangannya sirkulasi kendaraan hanya samapai pada area keluar masuk site dan area parkir dengan mempertimbangkan beberapa hal yaitu:

- a. Keamanan pejalan kaki.
- b. Kemudahan sirkulasi kendaraan.
- c. Luasan area parkir yang dapat menampung semua kendaraan dengan menggunakan pola parkir yang sesuai.

Sirkulasi keluar masuk kendaraan dibedakan menjadi dua pintu sehingga pada pintu masuk hanya terdapat kegiatan kendaraan yang akan memasuki site dan pengunjung yang berjalan kaki yang akan memasuki site. Dengan dibedakanya pintu keluar kendaraan diharapkan tidak terjadi crossing pada area masuk.

Sirkulasi kendaraan di dalam site diminimalkan dengan tujuan mengoptimalkan site sebagai area wisata sehingga pengunjung dapat dengan bebas melakukan kegiatan wisata tanpa terganggu oleh sirkulasi kendaraan.

BAB IV ANALISIS
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung



Gambar IV.21 Analisis Sirkulasi Kendaraan

IV. 8 ANALISIS PENAMPILAN BANGUNAN

Penampilan bangunan pada area pengembangan mengikuti penampilan yang ada pada site:

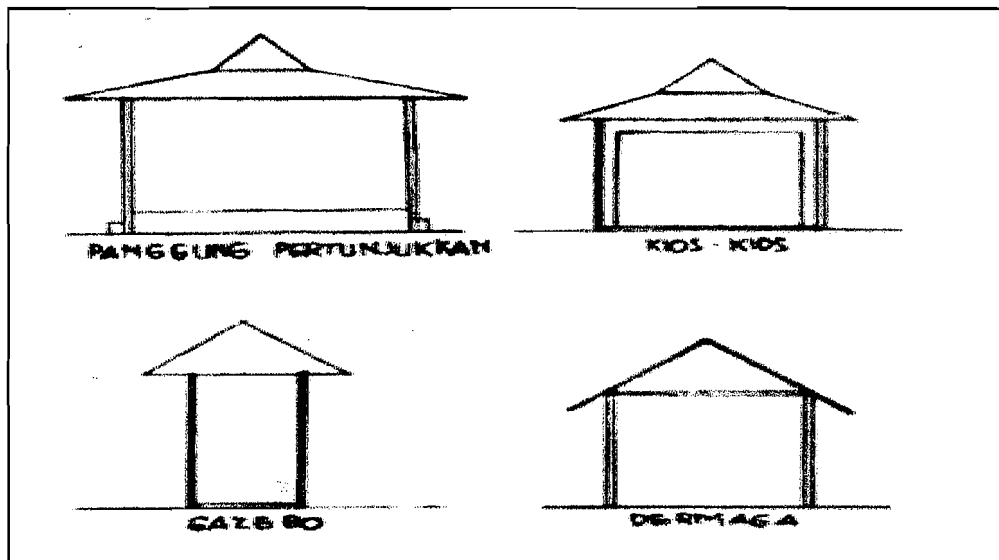
1. Bentuk atap limasan dan pelana
2. Bukaan yang lebih banyak pada bangunan
3. Menggunakan material alam.
4. Mengutamakan penghawaan dan pencahayaan alami.

Penampilan bangunan dapat dibagi menjadi dua kelompok , yaitu:

a. Eksterior

Sesuai dengan penampilan bangunan yang telah ada maka hal-hal yang dapat dijadikan arahan desain arsitektural adalah:

- Penggunaan unsur-unsur arsitektur sesuai dengan penampilan bangunan yang telah ada.



Gambar IV.22 Penampilan bangunan eksisting

BAB IV ANALISIS

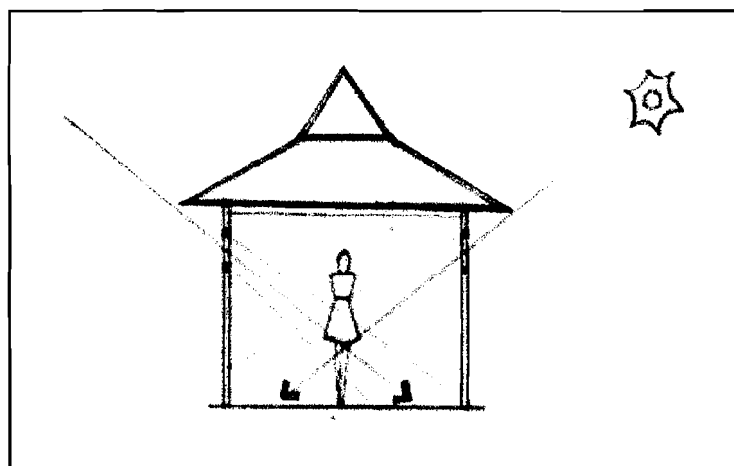
**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung**

- Penggunaan bahan lokal untuk struktur ataupun interior harus mempertimbangkan segi keindahan, dan segi keamanan sehingga tidak merusak kelestarian alam dan sesuai dengan lingkungan. Penggunaan bahan lokal seperti batu-batu alam, kayu, dan penutup atap.
- Sedangkan untuk menimbulkan kesan rekreatif dapat melalui pemilihan warna atau penggunaan warna-warna terang sehingga kesan rekreatif akan terasa.

b. Interior

Untuk menyesuaikan interior dengan penampilan eksterior maka arahan desain yang dapat dijadikan pertimbangan adalah:

- Menggunakan bahan finishing interior yang sesuai dengan penampilan eksterior
- Menggunakan pencahayaan alami pada siang hari dengan membuat bukaan atau jendela pada sisi bangunan yang disesuaikan dengan fungsi bangunan/ruangan.

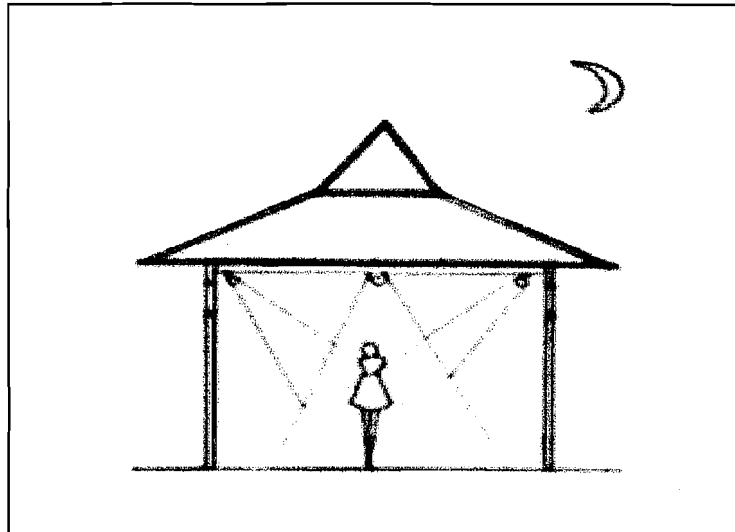


Gambar IV.23 Pencahayaan alami

BAB IV ANALISIS

**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung**

- Menggunakan pencahayaan buatan pada kondisi yang tidak memungkinkan untuk pencahayaan alami seperti pada saat malam hari atau pada saat cuaca mendung/hujan. Penggunaan elemen lampu pada pencahayaan buatan harus disesuaikan dengan fungsi ruang dan kebutuhan.



Gambar IV.24 Penggunaan pencahayaan buatan

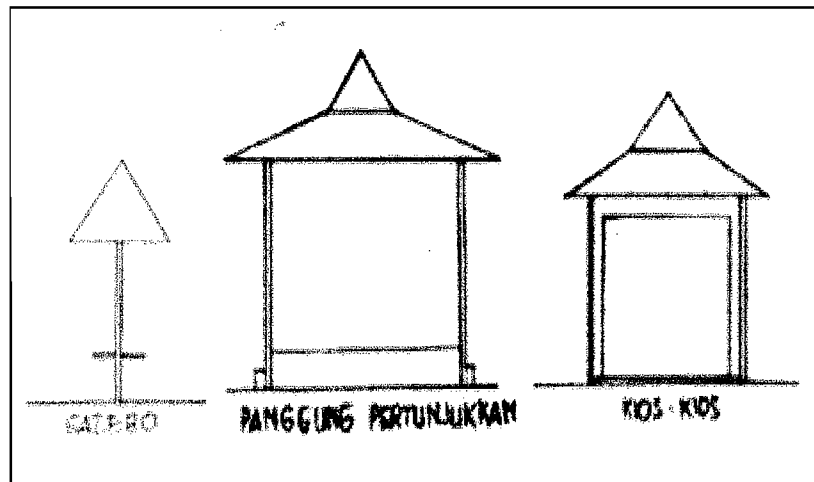
V.9 ANALISIS STRUKTUR

Berdasarkan bangunan yang telah ada pada area pengembangan maka penggunaan struktur mengikuti pada struktur yang telah ada, yaitu:

1. Struktur atap
 - Menggunakan struktur atap limas atau pelana dengan penutup atap asbes atau sirap.
 - Menggunakan rangka kayu

BAB IV ANALISIS

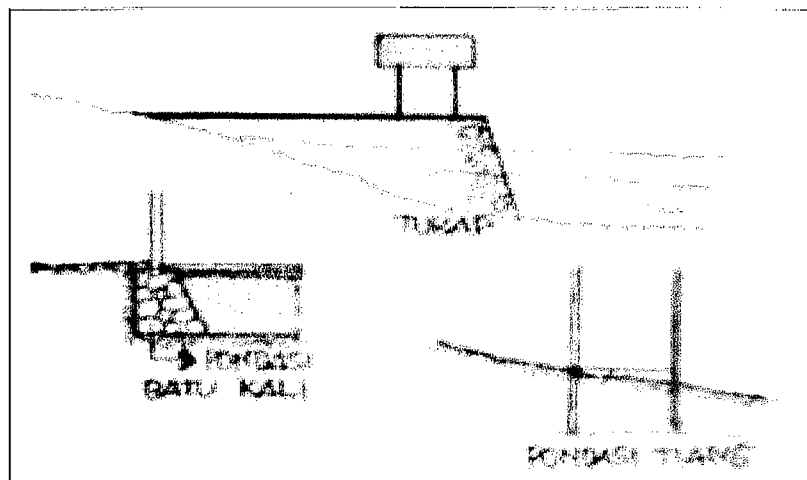
**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung**



Gambar IV.25 Analisis struktur atap

2. Sub struktur

- Bangunan didarat menggunakan pondasi batu kali
- Bangunan di pantai menggunakan pondasi tiang pancang
- Bangunan dilaut menggunakan pondasi turap dan pondasi ponton untuk tempat pengunjung naik turun perahu.

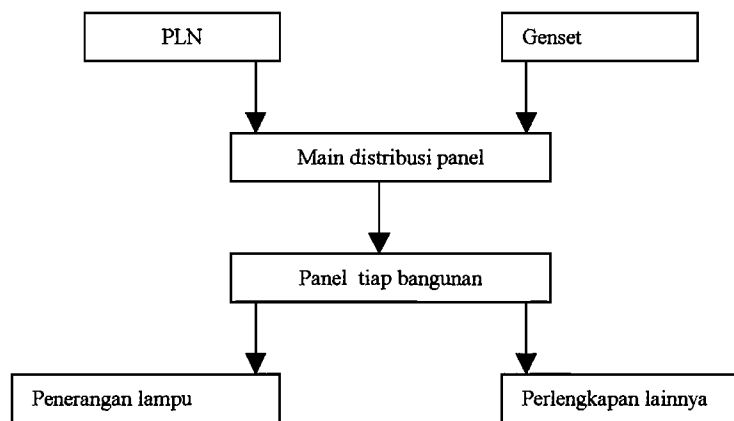


Gambar V.26 Analisis sub struktur

IV.10 ANALISIS UTILITAS

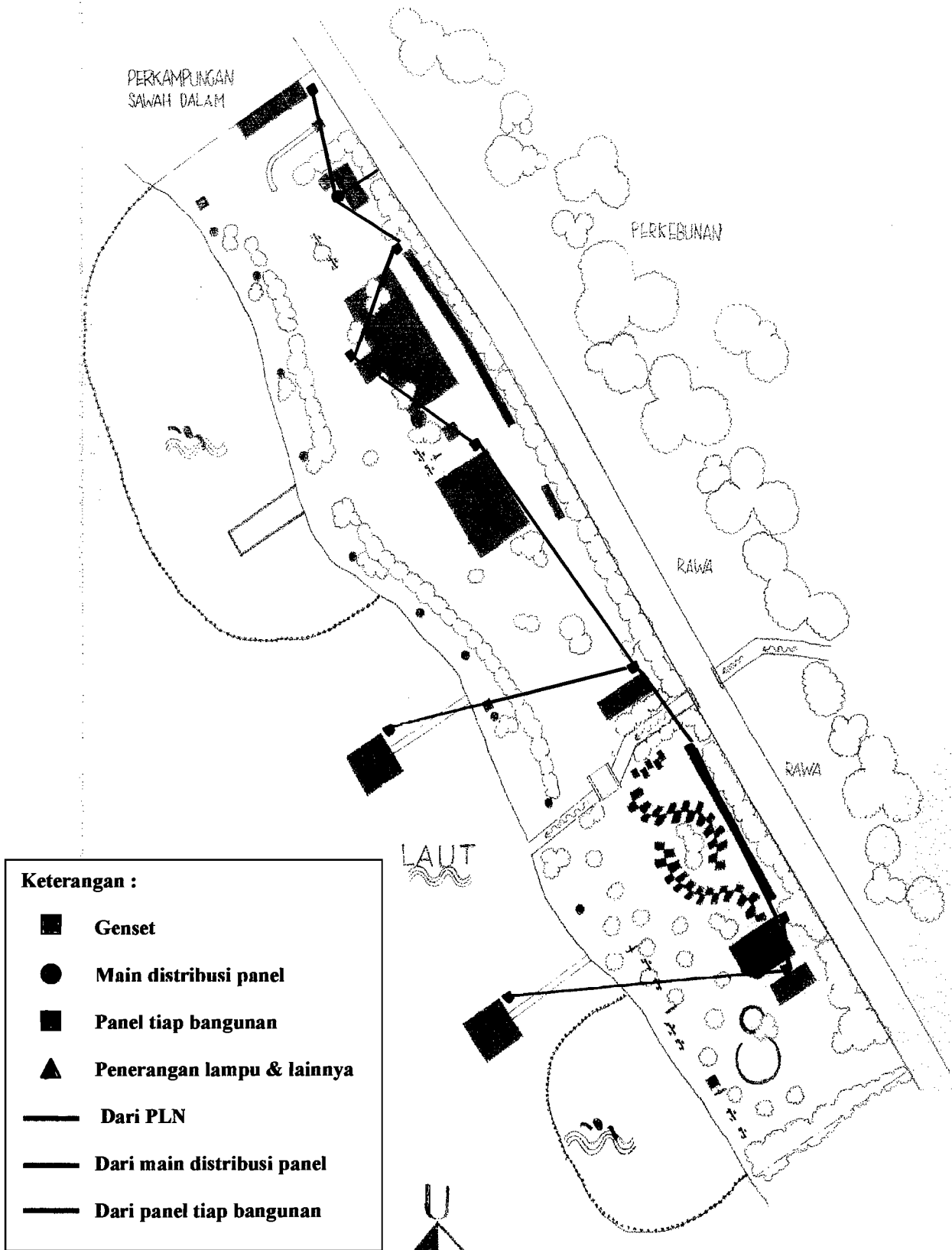
IV.10.1 Jaringan listrik

Sistem jaringan listrik menggunakan sumber tenaga yang berasal dari PLN, dan sebagai tenaga listrik cadangan digunakan generator. Sistem yang digunakan adalah menggunakan saklar otomatis yaitu apabila aliran PLN padam maka secara otomatis aliran genset akan menyala.



BAB IV ANALISIS

**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung**



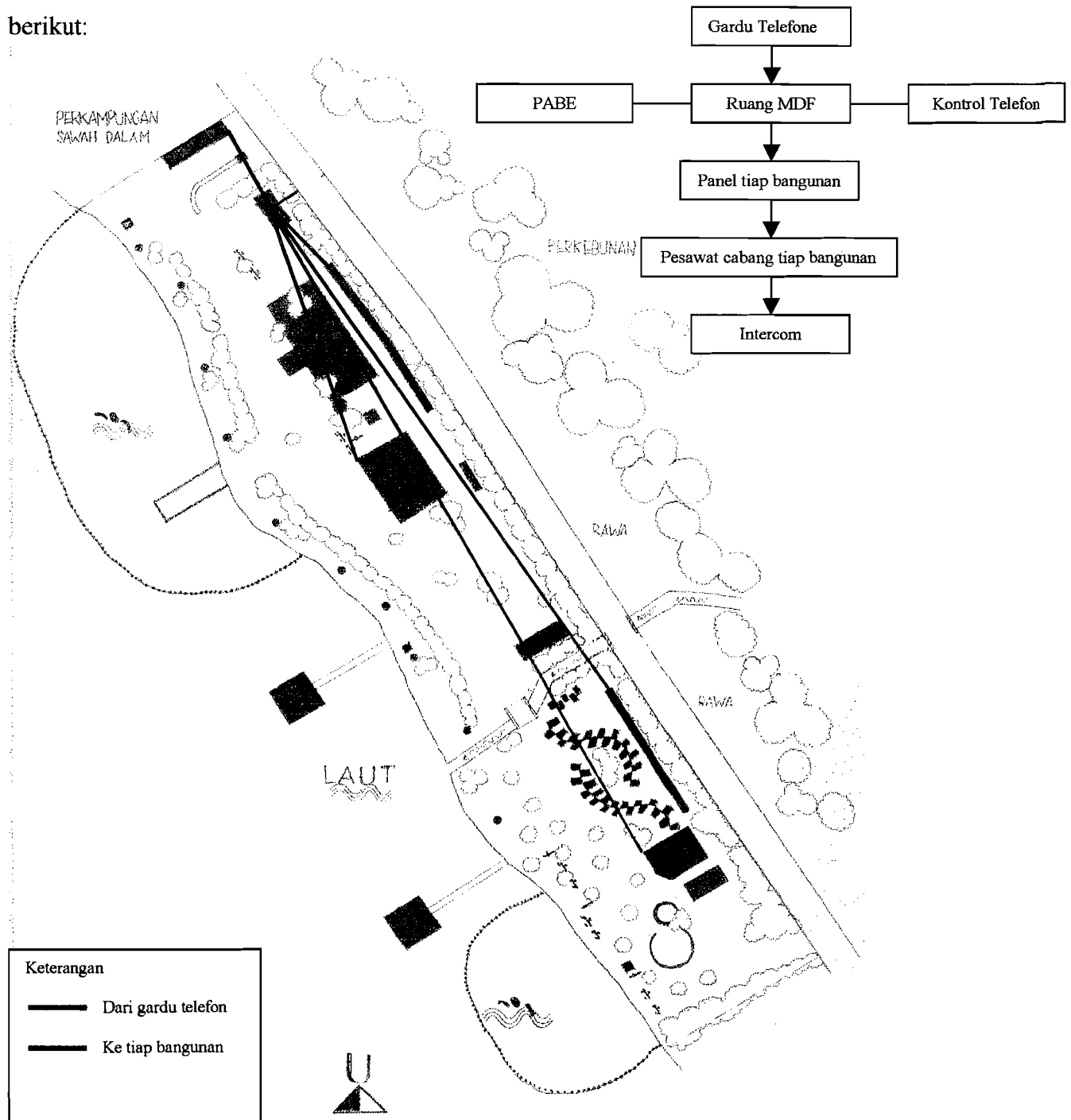
Gambar IV.27 Analisis Jaringan Listrik

BAB IV ANALISIS
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung

IV.10.2 Sistem Komunikasi

Untuk melancarkan dan memudahkan komunikasi dalam pengontrolan, pengawasan dan koordinasi pengelolaan digunakan sistem komunikasi yang digunakan adalah sebagai

berikut:

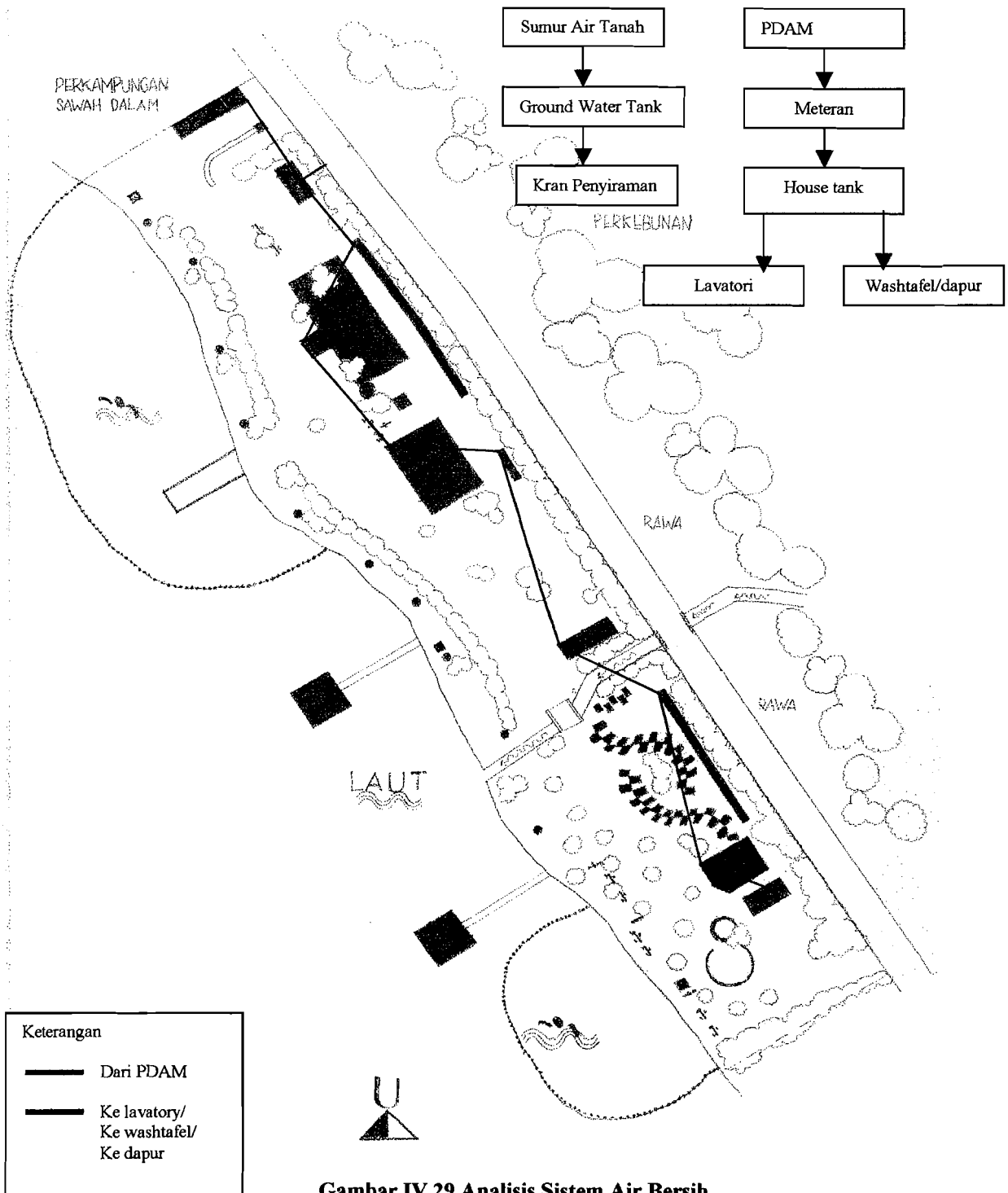


Gambar IV.28 Analisis Sistem Komunikasi

BAB IV ANALISIS
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung

IV.10.3 Sistem Air Bersih

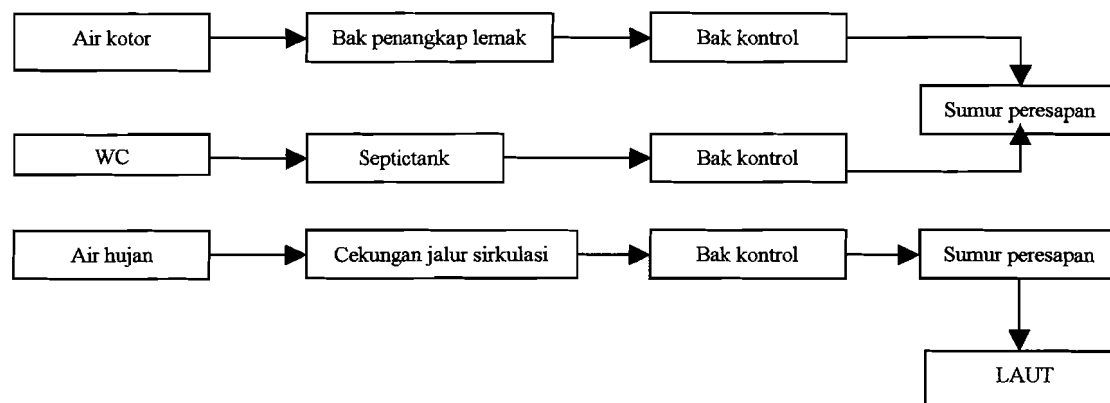
Untuk penyediaan air bersih dengan menggunakan PDAM dan sumur untuk keperluan penyiraman tanaman.



Gambar IV.29 Analisis Sistem Air Bersih

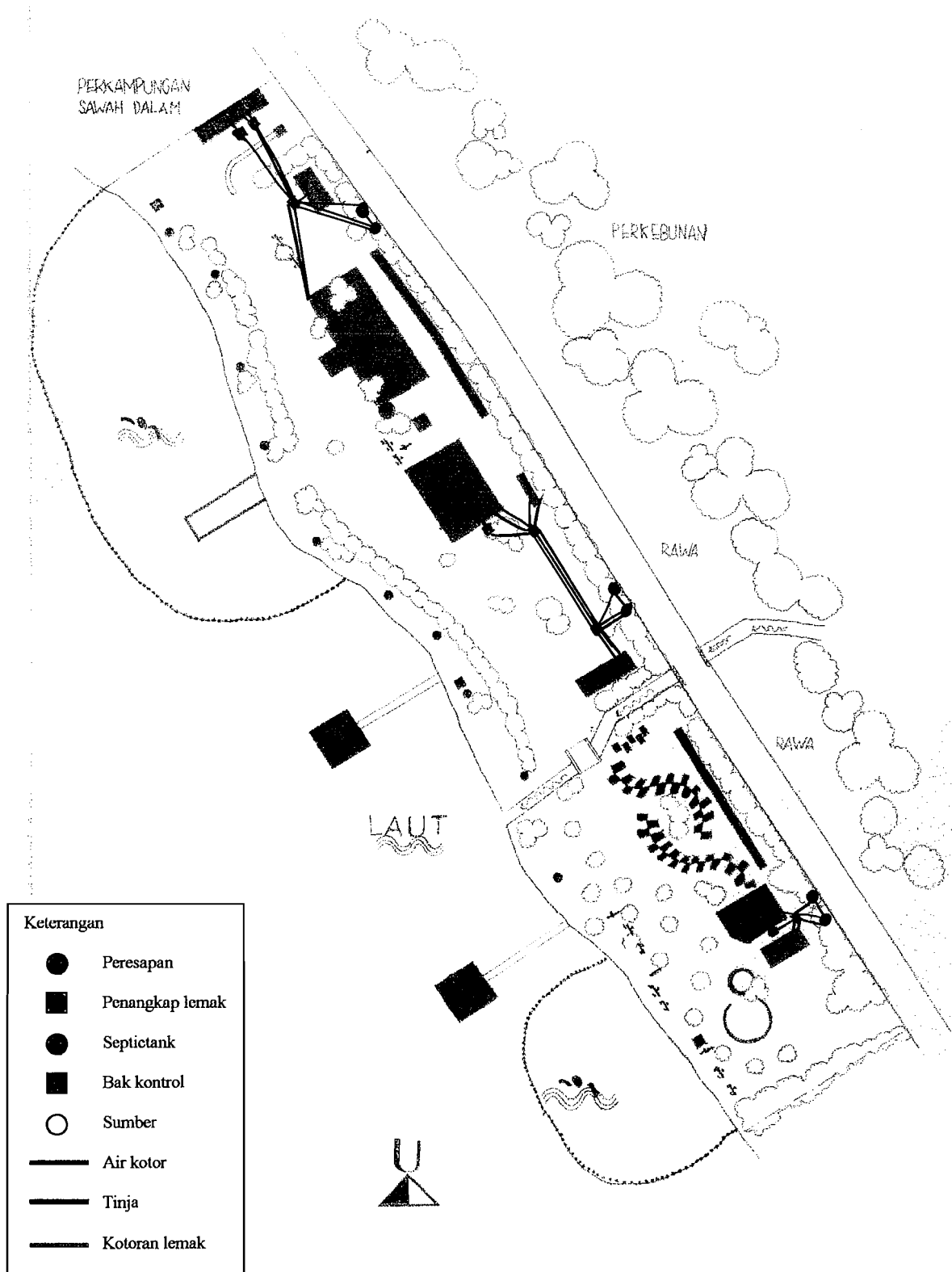
IV.10.3 Sistem Drainase

Sistem pembuangan air kotor dan kotoran menggunakan septictank, penangkap lemak dan sumur peresapan. Pengaliran air kotor dihindari kontak dengan air laut tanpa mendapatkan treatment khusus, hal ini bertujuan untuk menjaga kebersihan dan keindahan pantai.



BAB IV ANALISIS

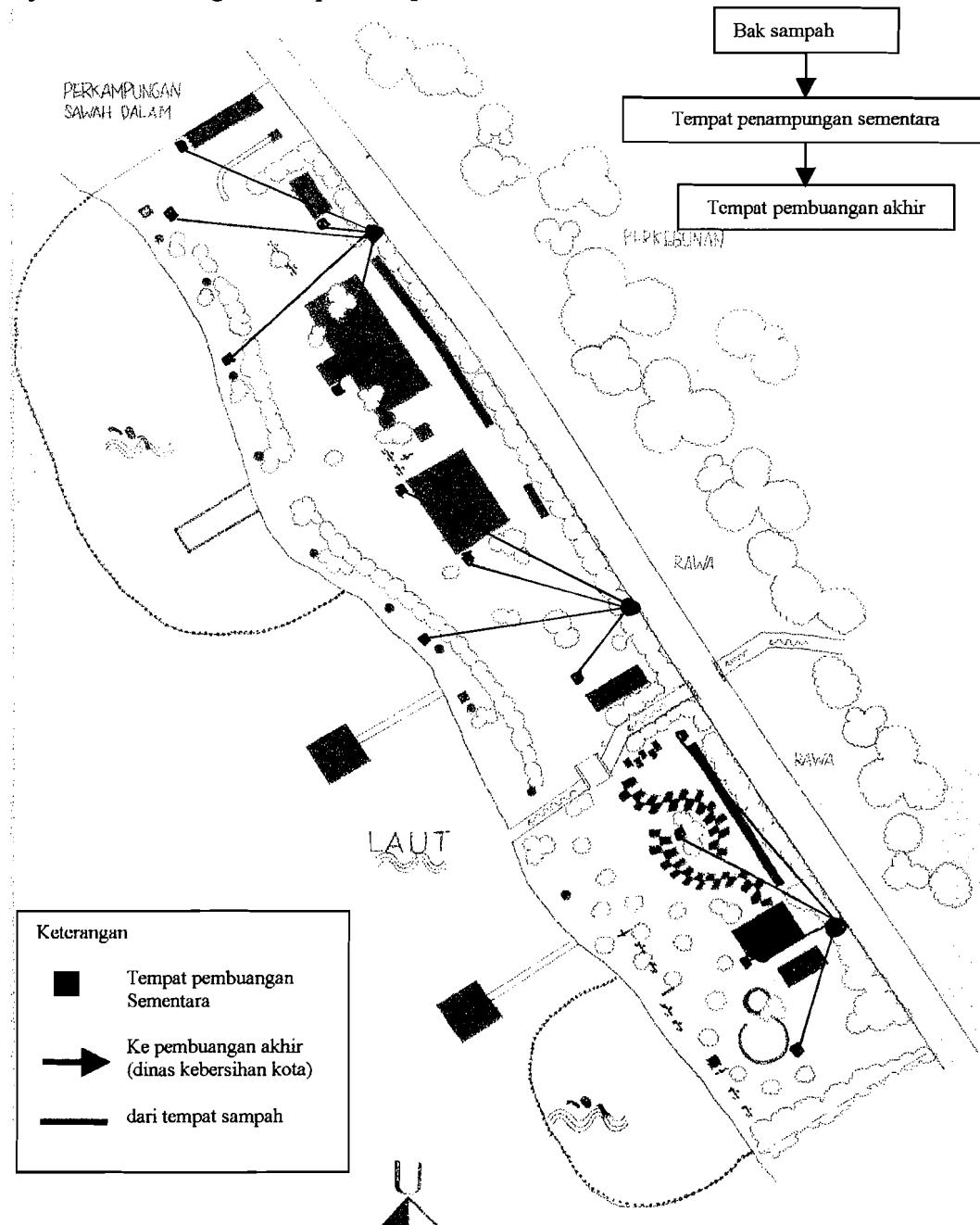
**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung**



Gambar IV.30 Analisis Sistem Drainase

IV.10.5 Sistem Pembuangan Sampah

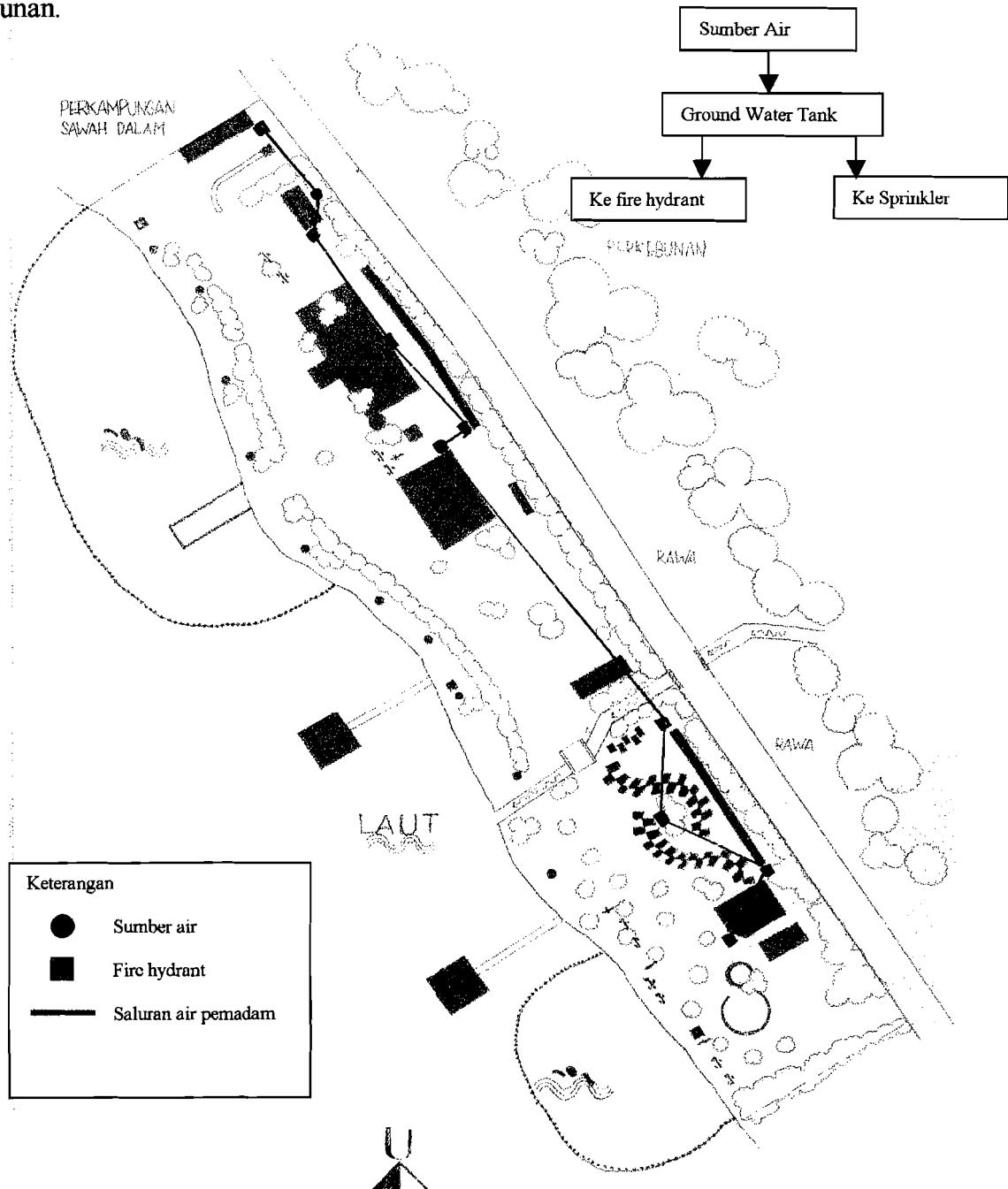
Penanganan masalah sampah dilakukan dengan penyediaan bak-bak sampah pada tempat-tempat tertentu. Selain itu disediakan area penampungan sampah sementara yang selanjutnya akan dibuang ke tempat sampah akhir.



Gambar IV.31 Analisis Sistem Pembuangan sampah

IV.6 Analisis sistem pemadam kebakaran.

Sistem pemadam kebakaran menggunakan sistem fire hydrant dengan jangkauan 30m. Dengan sumber air sumur tanah setempat dan sistem sprinkler untuk bagian dalam bangunan.



Gambar IV.32 Analisis Sistem Pemadam kebakaran

IV. 11 KESIMPULAN

1. Letak entrance berada di tengah untuk memudahkan dan meratakan pencapaian baik ke dalam dan keluar site maupun didalam site.
2. Kegiatan yang ada pada Taman Wisata Pantai Pasir Putih yaitu kegiatan wisata dengan pelaku pengunjung, kegiatan pengelolaan dengan pelaku pengelola dan kegiatan berjualan dengan pelaku pedagang.
3. Berdasarkan kondisi dan potensi yang ada maka kegiatan wisata dapat dilakukan pada seluruh area dengan kegiatan wisata tambahan berupa kegiatan memancing dan mempertahankan vegetasi yang telah ada.
4. Kebutuhan ruang didasari atas jenis kegiatan pada tiap-tiap kelompok kegiatan yang ada.
5. Besaran ruang dihitung berdasarkan jumlah pemakai dan kapasitasnya, standart besaran ruang, dan sirkulasi sebesar 30%.
6. Penzoningan dibagi menurut tiga kelompok kegiatan yang ada yaitu zone wisata, zone pongelolaan dan zone berjualan.
7. Gubahan masa menggunakan pola yang disesuaikan dengan kondisi yang ada.
8. Sirkulasi pada Taman Wisata Pantai Pasir Putih dibagi menjadi dua yaitu sirkulasi kendaraan (hanya sampai pada area parkir) dan sirkulasi pejalan kaki yang berada dalam seluruh site untuk memberikan rasa aman dan nyaman.
9. Penampilan bangunan dengan menggunakan pendekatan elemen pantai dan unsur-unsur pembentuk arsitektur lokal
10. Strukur atap harus dapat mencerminkan penampilan bangunan dan sub struktur harus dapat berfungsi dengan baik sesuai dengan kondisi dan fungsinya.

BAB IV ANALISIS

**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung**

11. Sistem utilitas meliputi jaringan listrik, sistem komunikasi, sistem air bersih, sistem drainase, sistem pembuangan sampah dan sistem pemadam kebakaran.

BAB V KONSEP PENGEMBANGAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
Pengembangan Fasilitas Wisata Taman wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung

BAB V

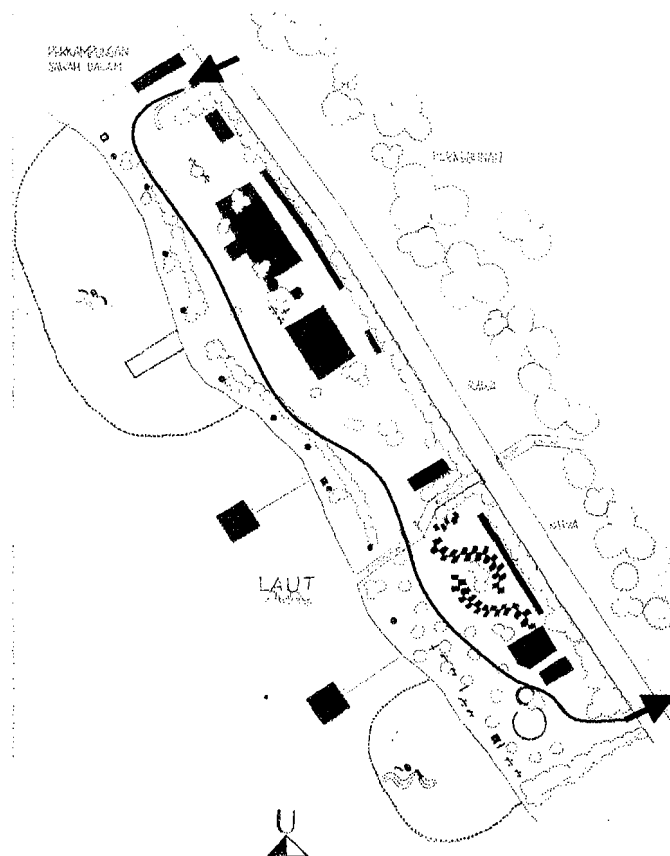
KONSEP PENGEMBANGAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

V.1 Konsep lokasi dan site

Pencapaian ke lokasi menggunakan dua akses yang terletak pada ujung site sebagai entrance dan pintu keluar.

Keterangan Gambar:

- Jalur keluar masuk
- ➔ Akses keluar masuk



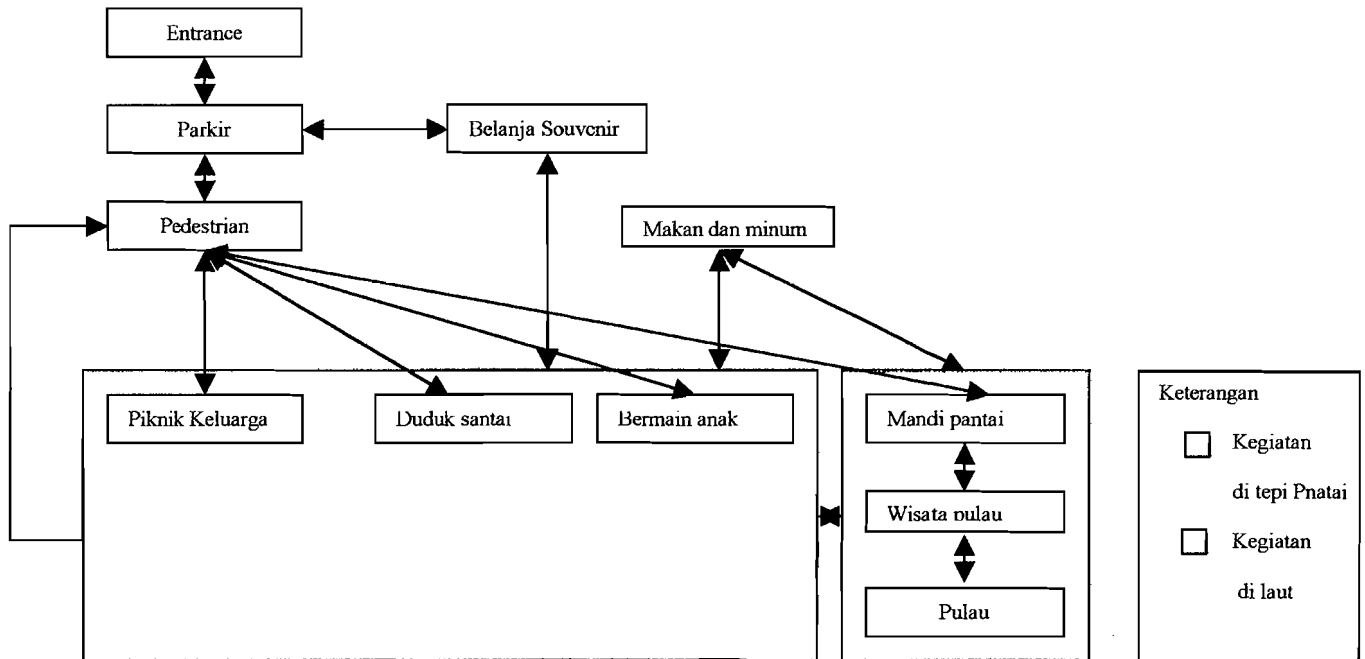
Gambar V. 1 Konsep Akses pancapaian ke site

BAB V KONSEP PENGEMBANGAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
Pengembangan Fasilitas Wisata Taman wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung

V.2 Konsep pelaku dan kegiatan

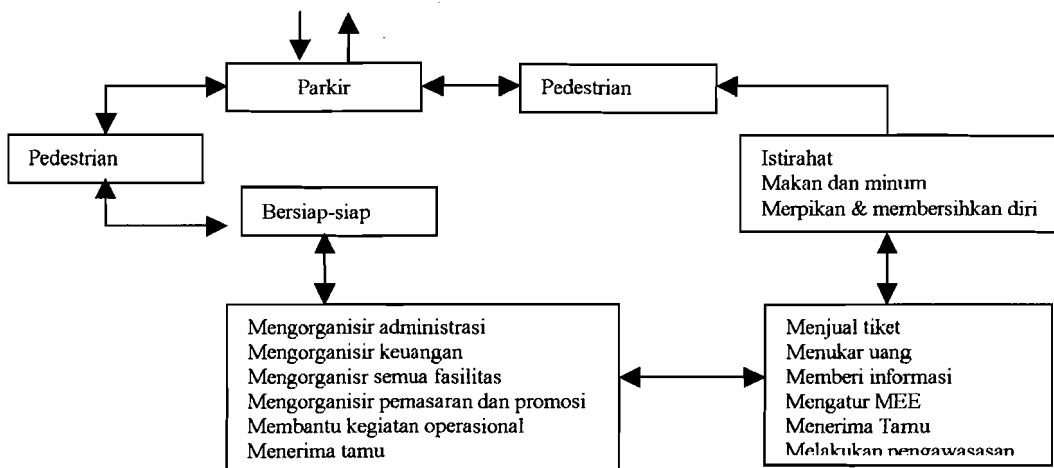
Terdapat tiga kegiatan yaitu:

1. Kegiatan wisata dengan pelaku pengunjung



Gambar V.2 Skema Pola Kegiatan Pengunjung

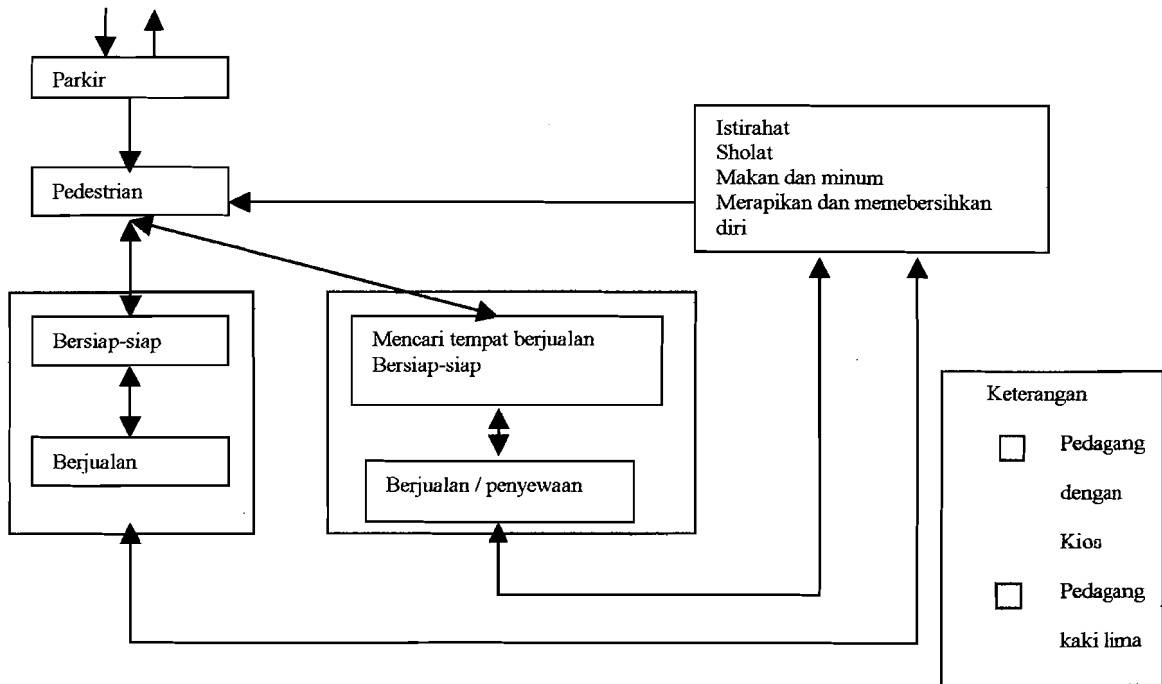
2. Kegiatan pengelolaan dengan pelaku pengelola



Gambar V.3 Skema Pola Kegiatan Pengelola

BAB V KONSEP PENGEMBANGAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
Pengembangan Fasilitas Wisata Taman wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung

3. Kegiatan berjalan dengan pelaku pedagang



Gambar V.4 Pola Kegiatan Pedagang

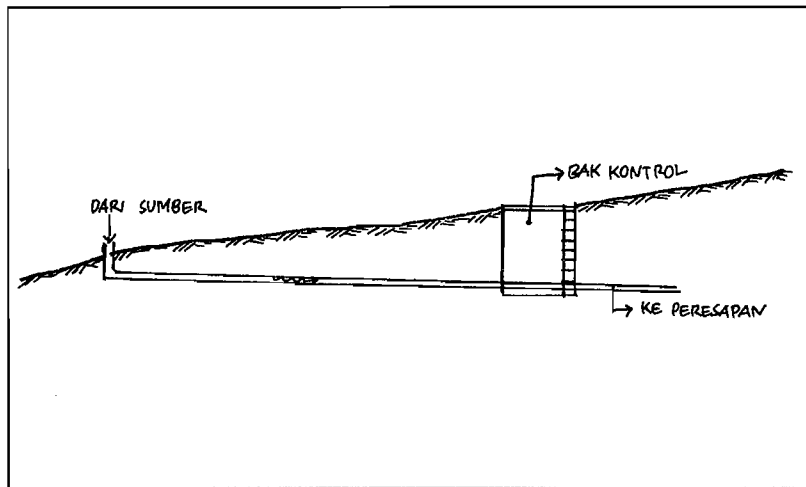
V.3 Konsep Kondisi dan Potensi

V.3.1 Konsep Kondisi

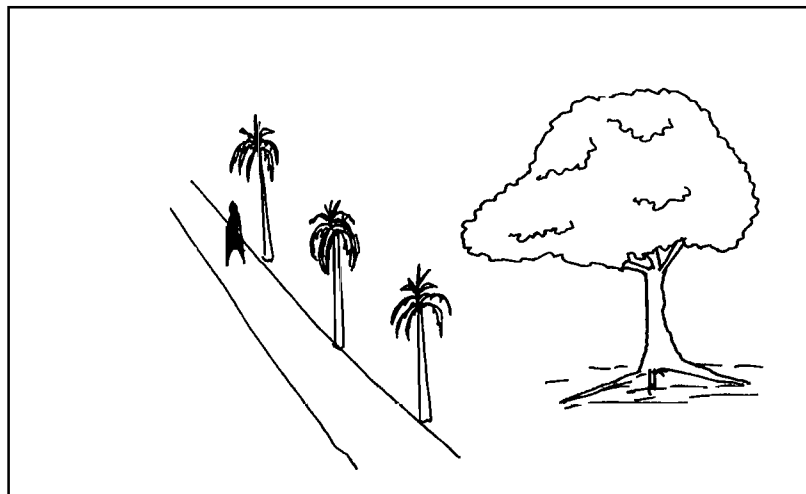
V.3.1.1 Kondisi Fisik / alamiah

Pada kondisi topografi yang landai pemipaan dilakukan sesuai dengan kondisi tanah dan kebutuhan. Sedangkan untuk vegetasi mempertahankan vegetasi yang ada dan untuk mereduksi angin dari arah laut juga ditambahkan vegetasi jenis palm sebagai pengarah pada jalur sirkulasi dan mempertahankan elemen pantai yang ada.

BAB V KONSEP PENGEMBANGAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
Pengembangan Fasilitas Wisata Taman wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung



Gambar V.5 Utilitas Akibat Keadaan Topografi

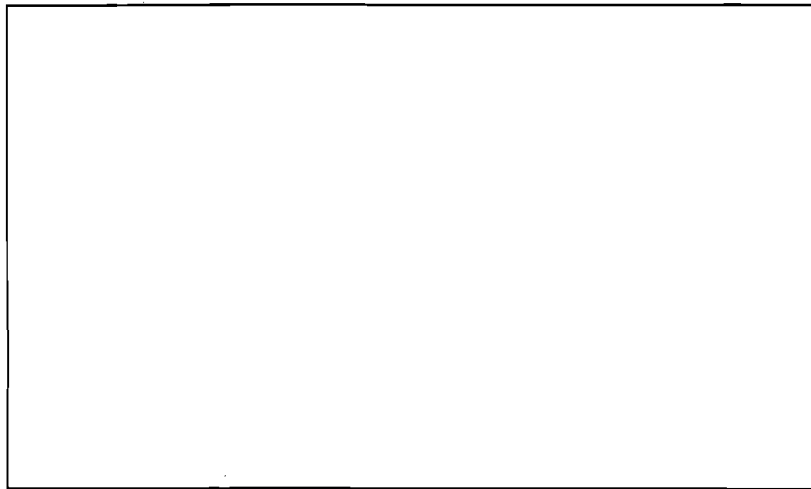


Gambar V.6 Vegetasi

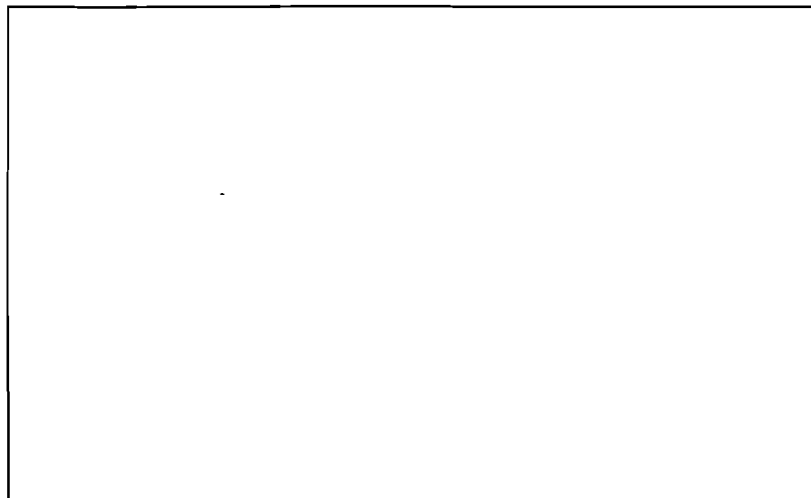
V.3.1.2 Kondisi Prasarana di Taman Wisata Pantai Pasir Putih

Menggunakan listrik dari PLN dan genset sebagai cadangan serta menggunakan sumber dari PDAM untuk keperluan air bersih sedangkan untuk keperluan air bersih penyiraman dan pemadam kebakaran menggunakan sumber air tanah. Diperlukan jalur yang berbeda untuk tiap jenis sirkulasi.

BAB V KONSEP PENGEMBANGAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
Pengembangan Fasilitas Wisata Taman wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung



Gambar V.5 Utilitas Akibat Keadaan Topografi



Gambar V.6 Vegetasi

V.3.1.2 Kondisi Prasarana di Taman Wisata Pantai Pasir Putih

Menggunakan listrik dari PLN dan genset sebagai cadangan serta menggunakan sumber dari PDAM untuk keperluan air bersih sedangkan untuk keperluan air bersih penyiraman dan pemadam kebakaran menggunakan sumber air tanah. Diperlukan jalur yang berbeda untuk tiap jenis sirkulasi.

BAB V KONSEP PENGEMBANGAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
Pengembangan Fasilitas Wisata Taman wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung

V.3.1.3 Kondisi Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih

a. Fasilitas Bermain Anak

Perbaiki alat permainan anak dan area bermain anak juga penambahan alat permainan anak yang sesuai dengan kondisi yang ada.

b. Fasilitas Piknik Keluarga

Penambahan pohon-pohon peneduh dan fasilitas penunjang seperti meja makan dan alat pembakar makanan.

c. Fasilitas Duduk Santai

Penambahan fasilitas duduk santai berupa gazebo

d. Fasilitas Wisata Pulau

Perbaiki jalur sirkulasi dermaga dan penambahan luasan dermaga sesuai dengan kebutuhan.

e. Fasilitas Melihat Pertunjukan

Penambahan fasilitas tempat duduk penonton sesuai dengan kebutuhan

f. Fasilitas Parkir

Pengadaan area khusus Parkir.

V.3.1.4 Kondisi Penataan Area

Area ditata sesuai dengan kelompok kegiatannya masing-masing, yaitu kelompok kegiatan wisata, kelompok kegiatan pengelolaan dan kelompok kegiatan berjualan.

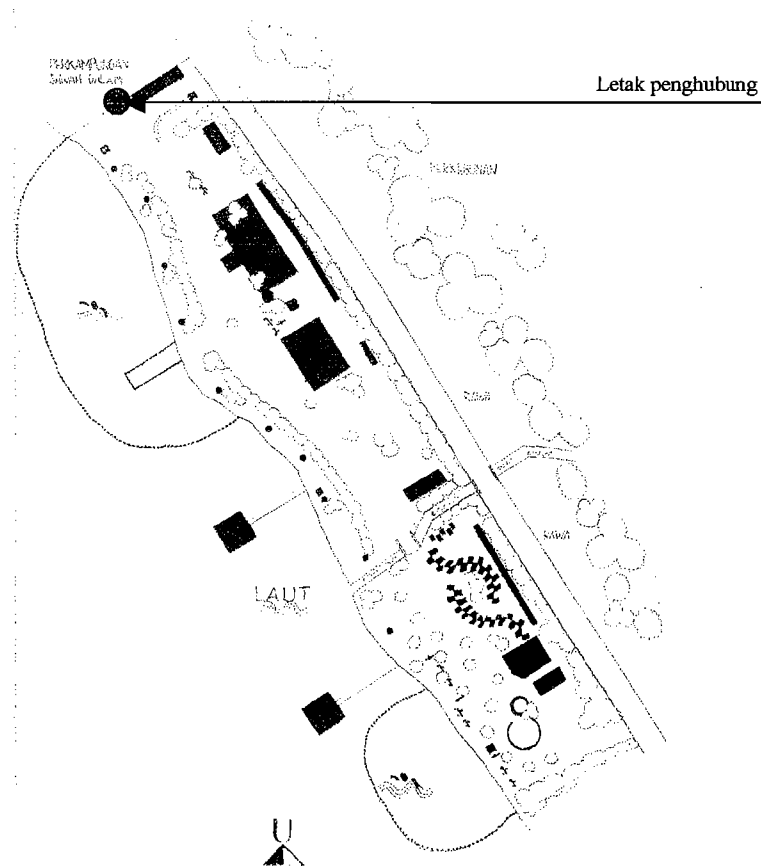
BAB V KONSEP PENGEMBANGAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
Pengembangan Fasilitas Wisata Taman wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung

V.3.1.5 Kondisi Sirkulasi

Pembedaan jalur sirkulasi untuk tiap-tiap jenis sirkulasi.

V.3.1.6 Kondisi Sosial

Pengadaan jalur penghubung antara perkampungan dengan Taman Wisata Pantai Pasir Putih.



Gambar V.8 Konsep Sosial

V.3.2 Potensi Alam

Mempertahankan vegetasi yang ada dan memelihara kebersihan pantai sebagai potensi alam dengan tetap memperhatikan pemandangan kearah laut dan ke pulau-pulau disekitarnya

BAB V KONSEP PENGEMBANGAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
Pengembangan Fasilitas Wisata Taman wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung

V.4 Konsep Ruang

Tabel V.1 Kebutuhan Ruang

Kelompok Kegiatan	Jenis Kegiatan	Kebutuhan Ruang
W I S A T A	Piknik Keluarga	Area Piknik Keluarga
	Bermain anak	Area bermain anak
		Kolam renang anak
	Duduk santai	Gazebo
		Gardu pandang
	Belanja souvenir dan kaki lima	Area belanja/selasar
	Makan dan minum	Rumah makan
	Beristirahat	Bangku taman
		Musholla
	Mandi Pantai	Area mandi pantai
		Lavatori
	Wisata pulau	Dermaga
		Area parkir perahu
	Memancing	Area memancing
Melihat atraksi pertunjukkan	Area pertunjukkan	
parkir	Area parkir	
P E N G E L O L A N	Kegiatan mengelola dan mengatur	r. Tiket
		r. Informasi & Keamanan
		r. pimpinan Pengelola
		r. Staff Administrasi
		r. Rapat
		r. Penerima Tamu
		Pantry
		Lavatori Pengelola
		r. P3K
	Gudang	
r. MEE		
Parkir	Area Parkir	
BERJUALAN	Berjualan	Kios-kios
	Berjualan kaki lima	Area Kaki lima
	Penyewaan ban pelampung & alat Pancing	Kios penyewaan
	Parkir	Area parkir

BAB V KONSEP PENGEMBANGAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
Pengembangan Fasilitas Wisata Taman wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung

V. 4 Konsep Besaran Ruang

Tabel V.2 Besaran Ruang

Kelompok Kegiatan	Jenis Kegiatan	Kebutuhan Ruang	Besaran ruang
W I S A T A	Piknik Keluarga	Area Piknik Keluarga	15.216m ²
	Bermain anak	Area bermain anak	1.368 m ²
		Kolam renang anak	
		Kolam renang anak	
		Sirkulasi	182,78m ²
		r. bilas	
		Sirkulasi	26 m ²
		r. ganti	
		Sirkulasi	16m ²
		Km/wc	8,6m ²
		Kantin	57m ²
	Duduk santai	Gazebo	192 m ²
	Melihat atraksi pertunjukan	Panggung pertunjukan	150 m ²
		R. ganti	12m ²
		R. rias	12m ²
		Lavatory	
		Sirkulasi	5,6m ²
		t. duduk penonton	
		Sirkulasi	2.472,6m ²
	Belanja souvenir dan kaki lima	Area belanja/ selasar	
		Sirkulasi	370,5m ²
	Makan dan minum	Rumah makan	485,03m ²
		Lavatori	28m ²
Beristirahat	Area istirahat	32,5m ²	
	Musholla	132,6m ²	
Mandi Pantai	Area mandi pantai	5.484m ²	

BAB V KONSEP PENGEMBANGAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
Pengembangan Fasilitas Wisata Taman wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung

		Lavatory	219,232m ²
		r. ganti	
		r. bilas	
		Km/wc	
		Sirkulasi	
Wisata pulau		Dermaga	495,3m ²
		Area parkir perahu	1.092m ²
Memancing		Area memancing	500 m ²
P E N G E L O L A A N	Kegiatan mengelola dan mengatur	r. Tiket	8 m ²
		r. Informasi & Keamanan	10 m ²
		r. pimpinan Pengelola	6,5m ²
		r. Staff Administrasi	6,5m ²
		r. Rapat	52m ²
		r. Penerima Tamu	13m ²
		Pantry	20m ²
		Lavatori Pengelola	4,32m ²
		r. P3K	20,16m ²
		Gudang	12 m ²
r. MEE	40 m ²		
BERJUALAN	Berjualan	Kios-kios	585 m ²
	Berjualan kaki lima	Area Kaki lima	800m ²
	Penyewaan ban pelampung & alat Pancing	Kios penyewaan	150 m ²

BAB V KONSEP PENGEMBANGAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
Pengembangan Fasilitas Wisata Taman wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung

- **Total Luasan Kebutuhan ruang**

TABEL IV.7 Total Luasan Kebutuhan ruang

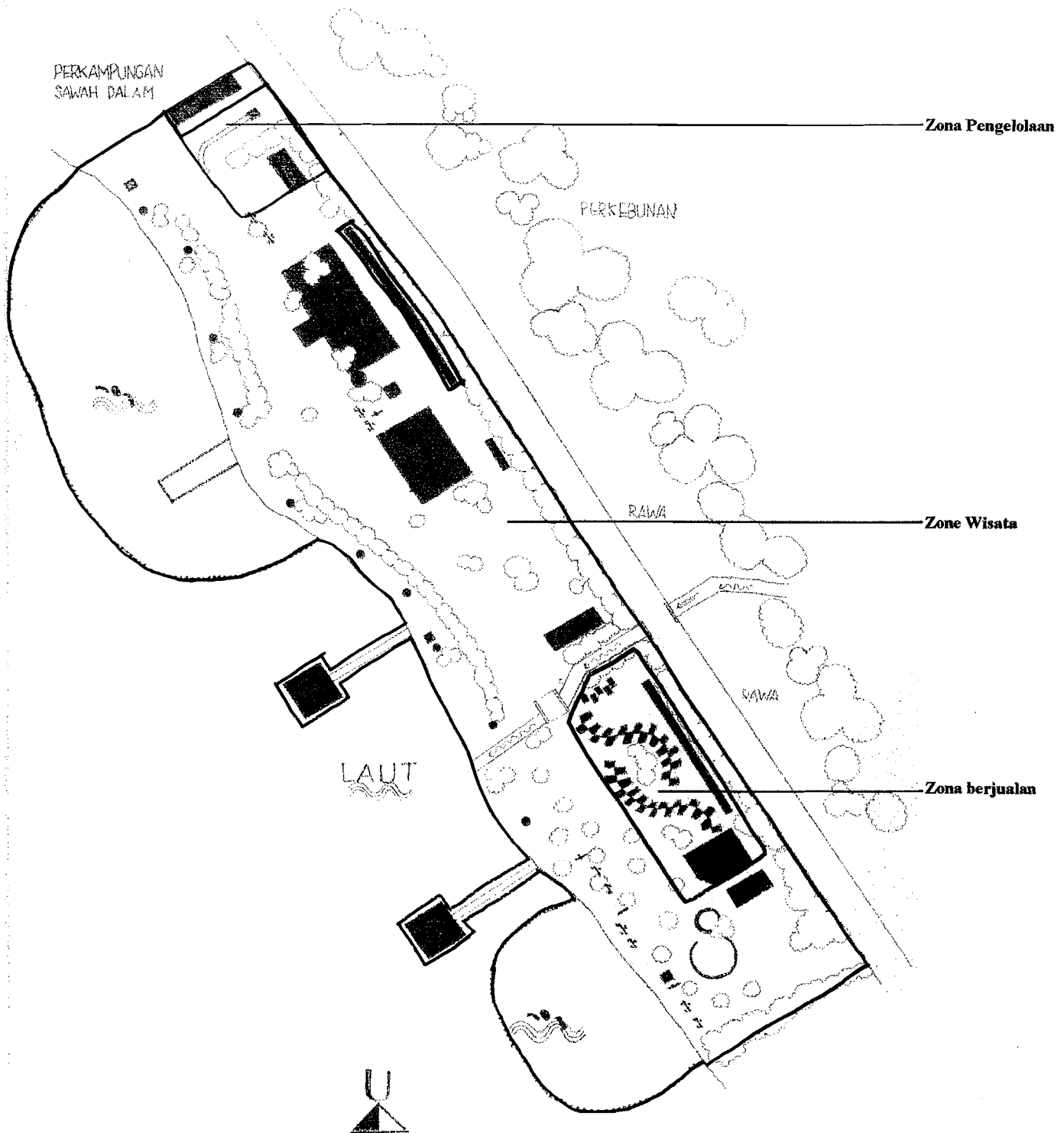
Kelompok kegiatan	Kebutuhan ruang	Besaran ruang
WISATA	Kolam renang anak	290,38m ²
	Restaurant	513,30m ²
	Gazebo	192,00m ²
	Mushola	120,00m ²
	Panggung pertunjukkan	150,00m ²
	Dermaga	495,30m ²
	Lavatori mandi pantai	219,23m ²
	Area memancing	500,00m ²
	Area parkir perahu	1.092,00m ²
	Area mandi pantai	5.484,00m ²
	Area istirahat	32,50m ²
	Area bermain	1.368,00m ²
	Area piknik	15.216,00m ²
	Area belanja	370,50m ²
	Area melihat pertunjukkan	2.502,20m ²
	Area parkir	4.497,35m ²
PENGELOLAAN	r. tiket	8,00m ²
	r. informasi & keamanan	10,00m ²
	r. pimpinan pengelola	6,50m ²
	r. staff administrasi	6,50m ²
	r. tamu	13,00m ²
	r. rapat	52,00m ²
	pantry	20,00m ²
	Lavatori pengelola	4.32m ²
	r. P3K	20,16m ²

BAB V KONSEP PENGEMBANGAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
Pengembangan Fasilitas Wisata Taman wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung

	Gudang	12,00m ²
	r. MEE	40,00m ²
PENJUALAN	Kios penyewaan	150,00m ²
	Area pedagang kaki lima	800,00m ²
	Kios-kios	585,00m ²
TOTAL		34.771,24m²

BAB V KONSEP PENGEMBANGAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
Pengembangan Fasilitas Wisata Taman wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung

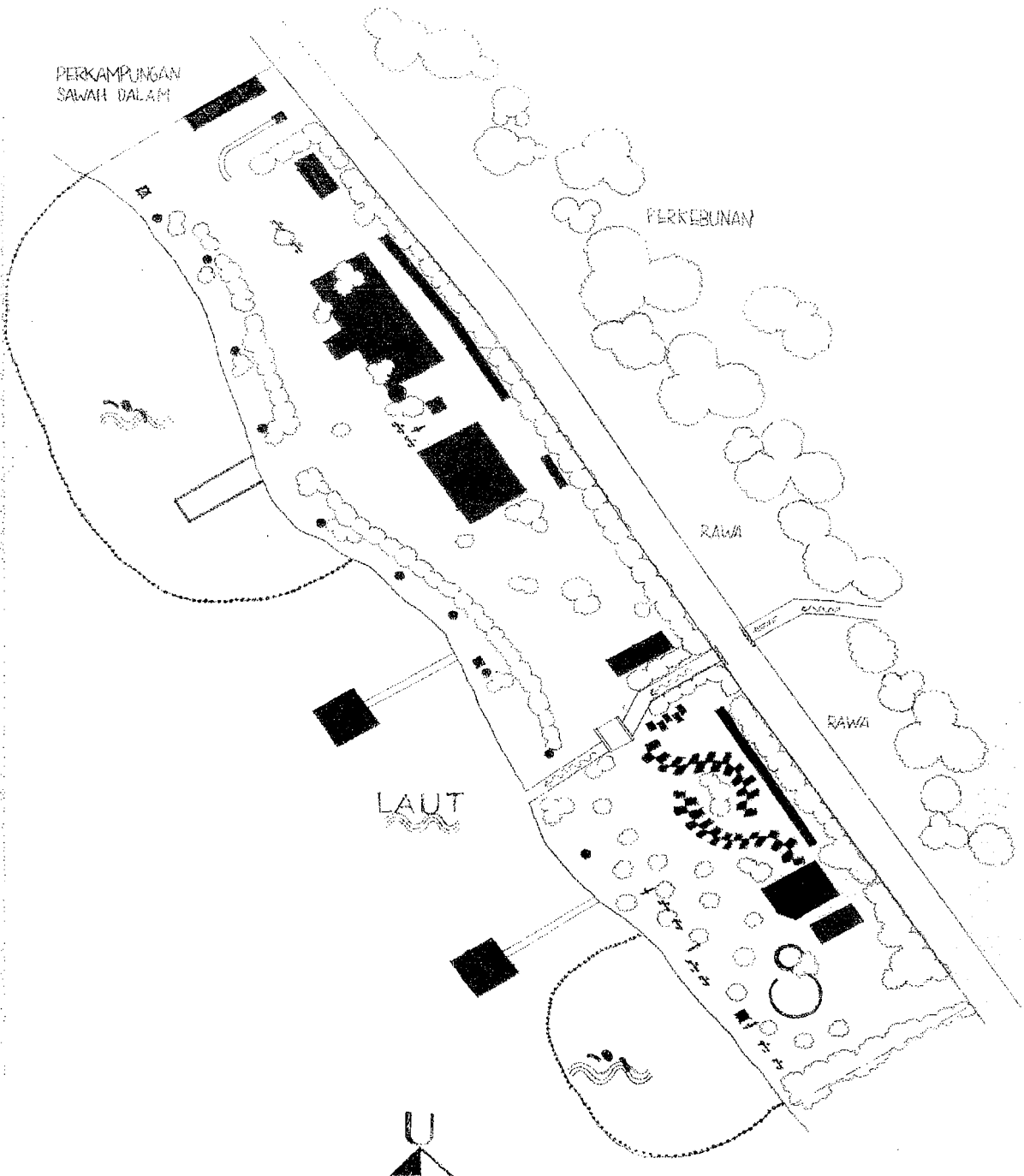
V.5 Konsep Penzoningan



Gambar V. 8 Konsep penzoningan

BAB V KONSEP PENGEMBANGAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
Pengembangan Fasilitas Wisata Taman wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung

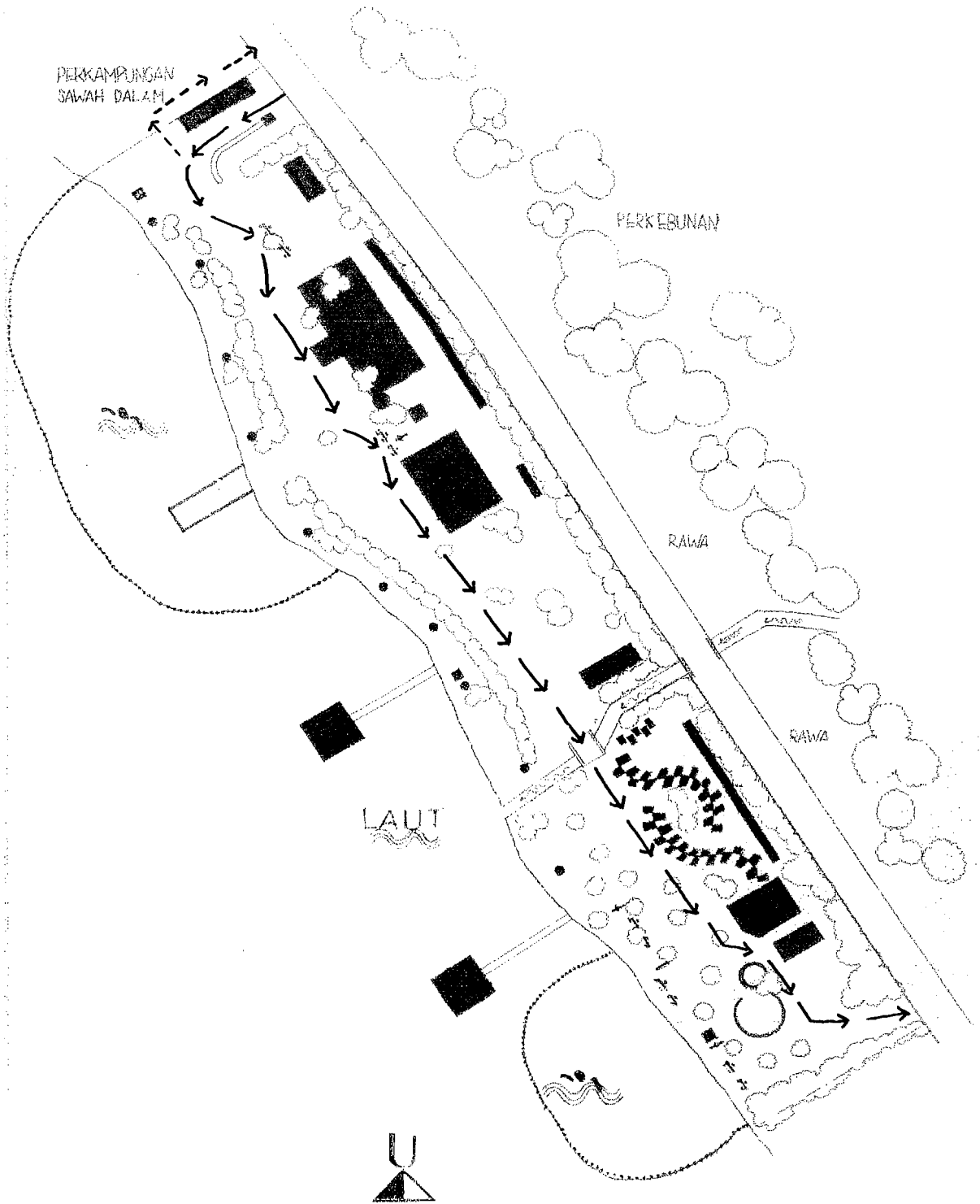
V.6 Konsep Gubahan massa



Gambar V.9 Konsep Gubahan Massa

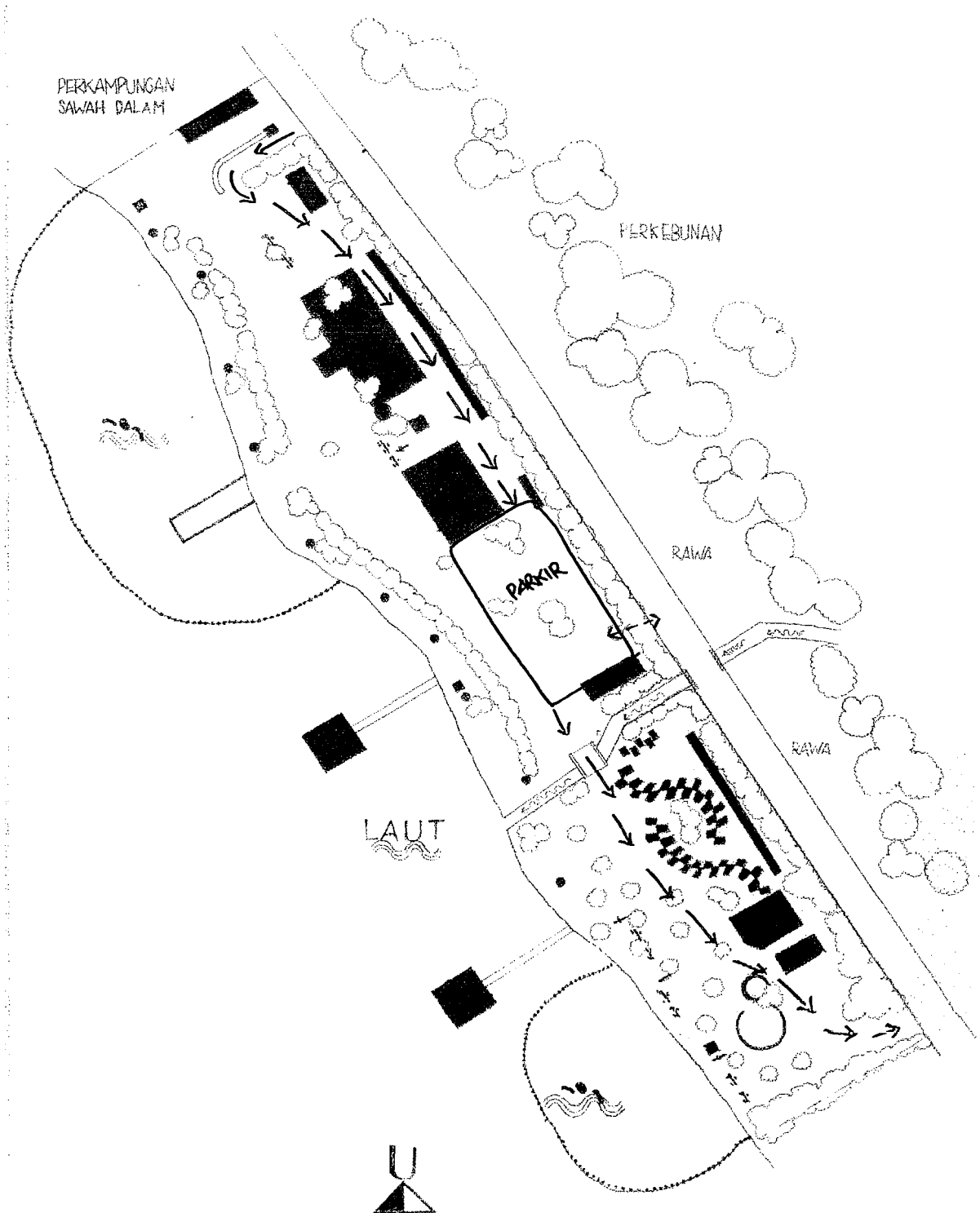
BAB V KONSEP PENGEMBANGAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
Pengembangan Fasilitas Wisata Taman wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung

V.7 Konsep Sirkulasi



Gambar V.10 Konsep Sirkulasi Pejalan kaki

BAB V KONSEP PENGEMBANGAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
Pengembangan Fasilitas Wisata Taman wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung



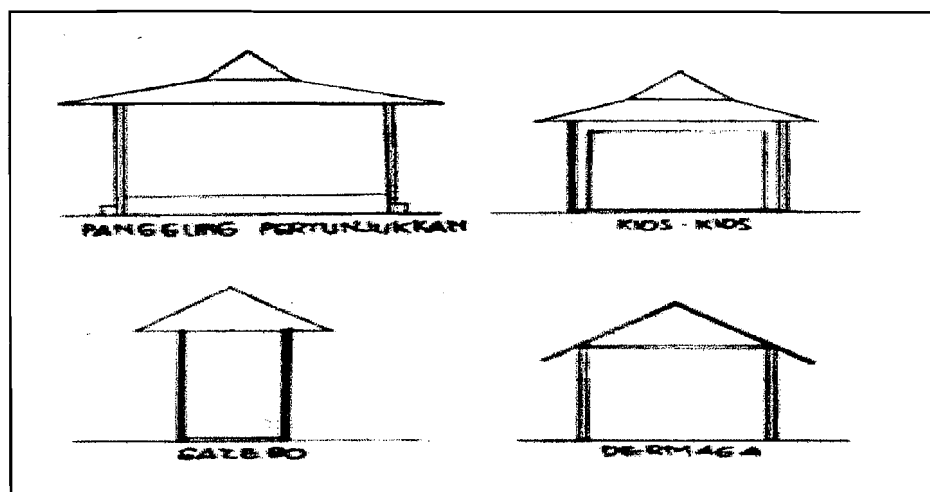
Gambar V.11 Konsep Sirkulasi Kendaraan

BAB V KONSEP PENGEMBANGAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
Pengembangan Fasilitas Wisata Taman wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung

V.8 Konsep Penampilan Bangunan

Mengikuti penampilan bangunan eksisting, yaitu:

1. Bentuk atap limas an dan pelana
2. Bukaan yang lebih banyak pada bangunan
3. Menggunakan material alam.
4. Mengutamakan penghawaan dan pencahayaan alami.



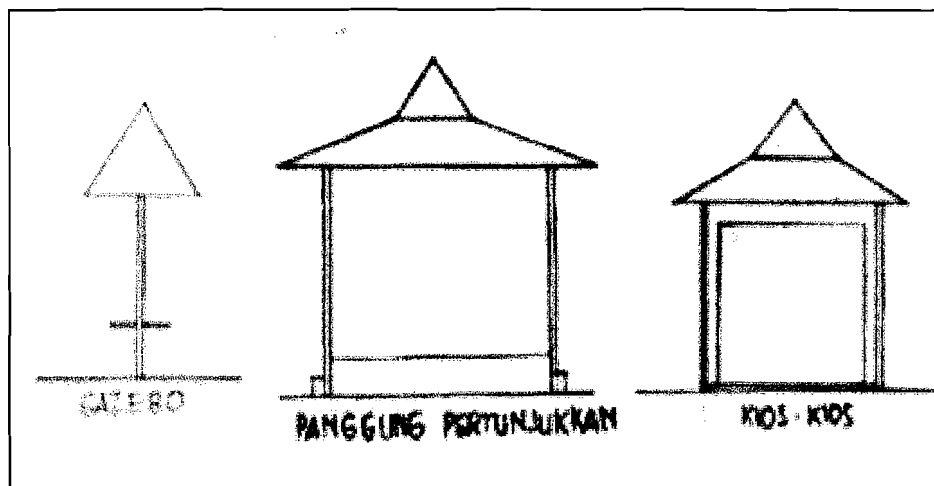
Gambar V.12 Penampilan bangunan

V.9 Konsep struktur

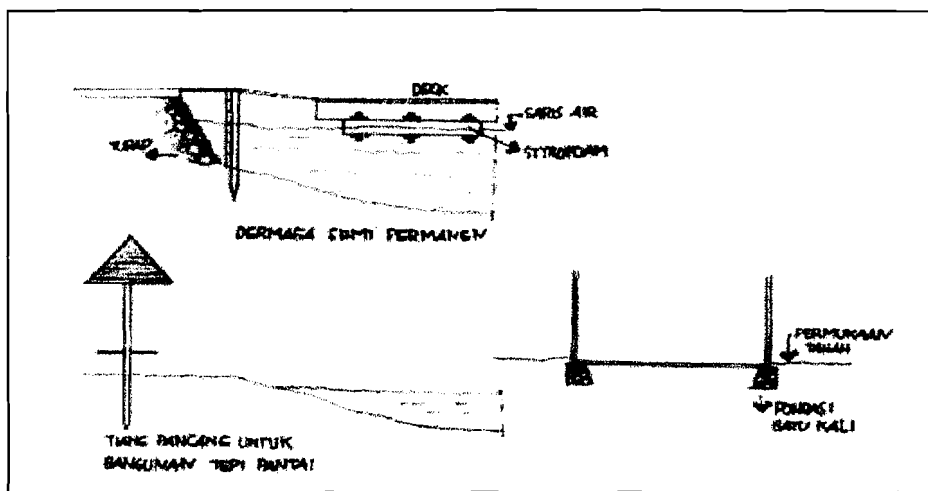
1. Struktur atap
 - Menggunakan struktur atap limas atau pelana dengan penutup atap asbes atau sirap.
 - Menggunakan rangka kayu
2. Struktur pondasi
 - Bangunan permanen menggunakan pondasi batu kali
 - Bangunan non permanen/di pantai menggunakan pondasi tiang pancang dengan penggunaan bahan

BAB V KONSEP PENGEMBANGAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
Pengembangan Fasilitas Wisata Taman wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung

- Bangunan dilaut menggunakan pondasi turap dan pondasi ponton untuk tempat pengunjung naik turun perahu.



Gambar V.13 Struktur atap

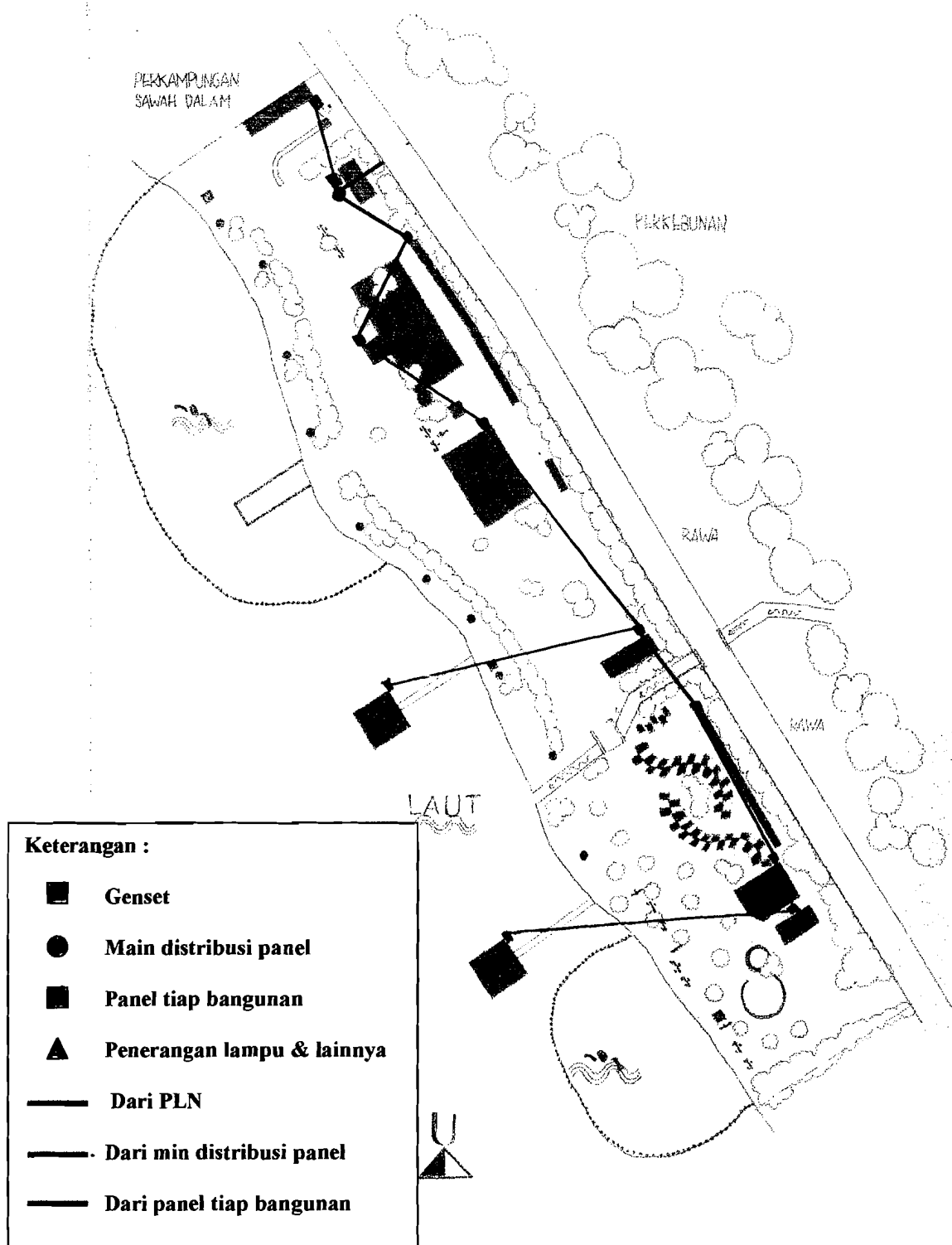


Gambar V.14 Sub Struktur

BAB V KONSEP PENGEMBANGAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
Pengembangan Fasilitas Wisata Taman wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung

V.10 Konsep Utilitas

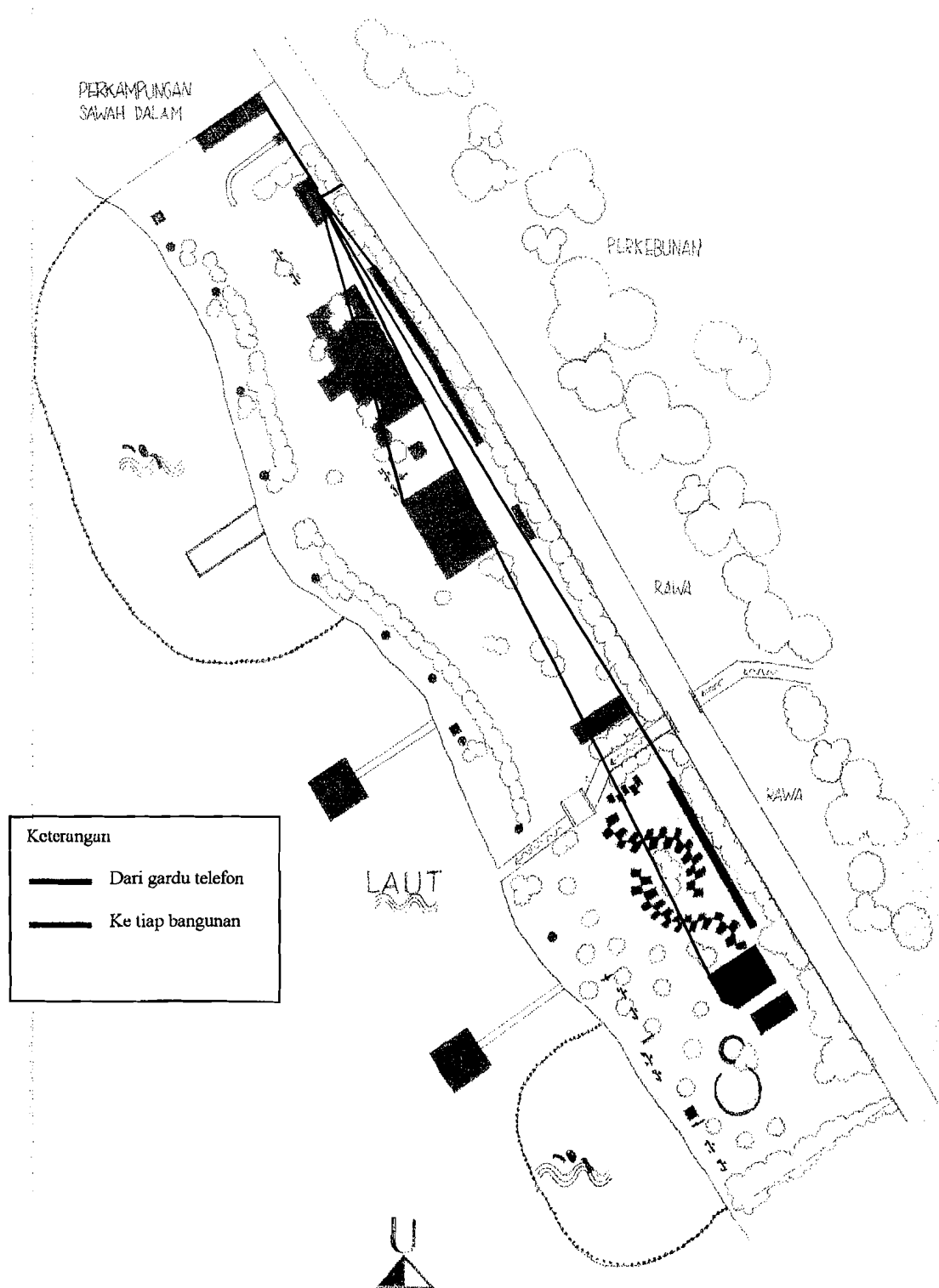
IV.10.1 Jaringan listrik



Gambar V.15 Konsep Jaringan Listrik

BAB V KONSEP PENGEMBANGAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
Pengembangan Fasilitas Wisata Taman wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung

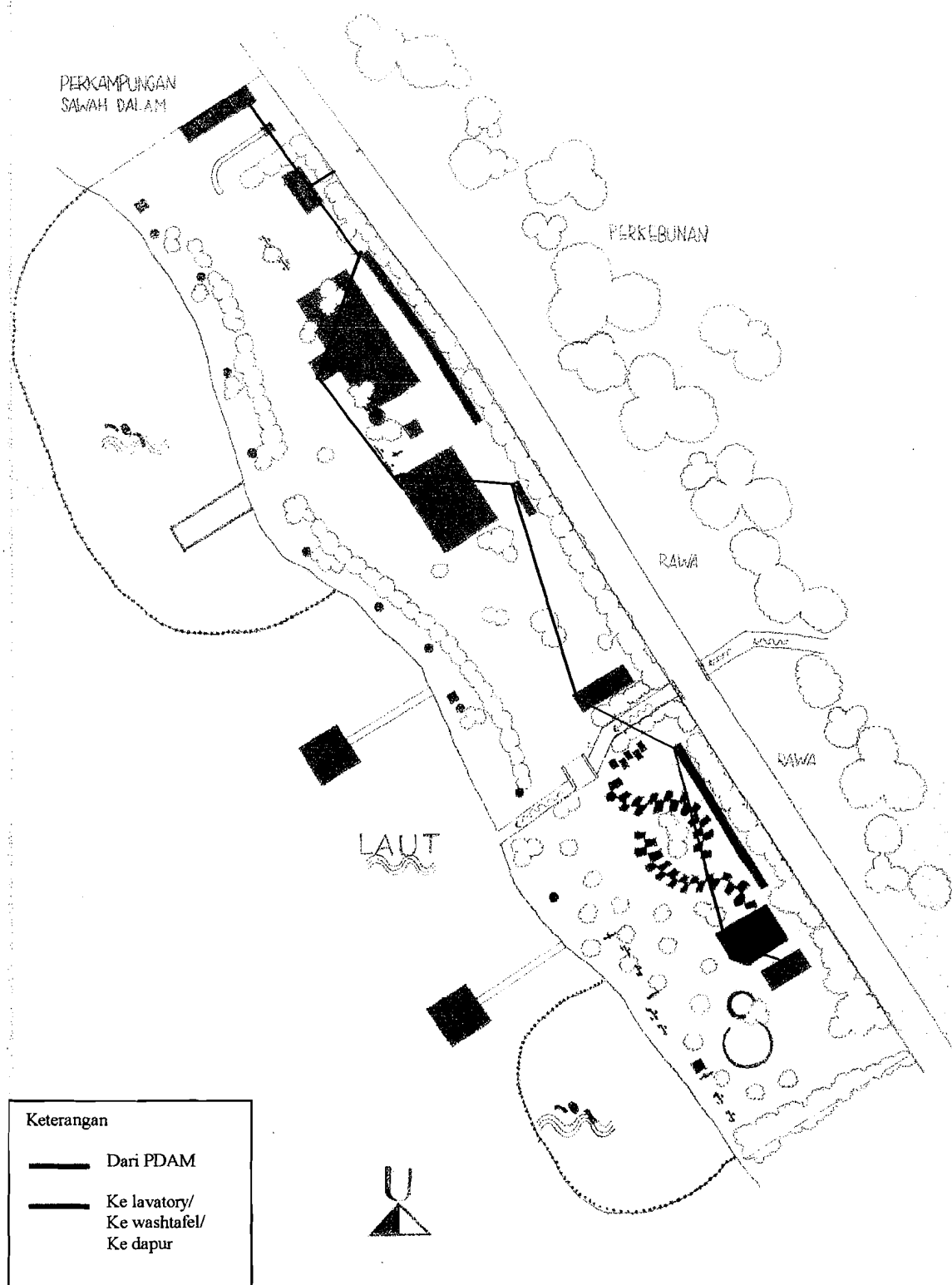
IV.10.2 Sistem Komunikasi



Gambar V.16 Konsep Sistem Komunikasi

BAB V KONSEP PENGEMBANGAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
Pengembangan Fasilitas Wisata Taman wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung

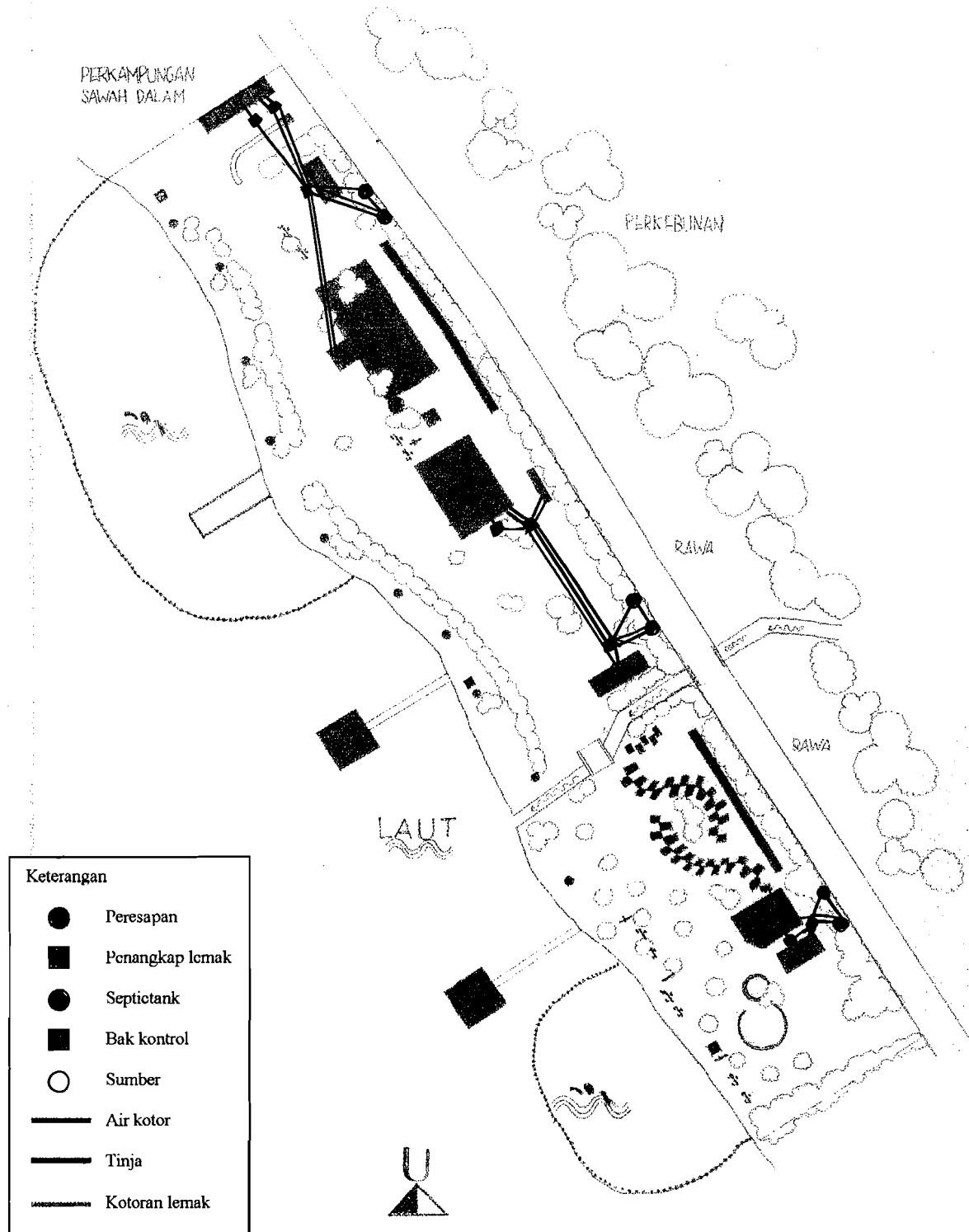
IV.10.3 Sistem Air Bersih



Gambar V.17 Konsep Sistem Air Bersih

BAB V KONSEP PENGEMBANGAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
Pengembangan Fasilitas Wisata Taman wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung

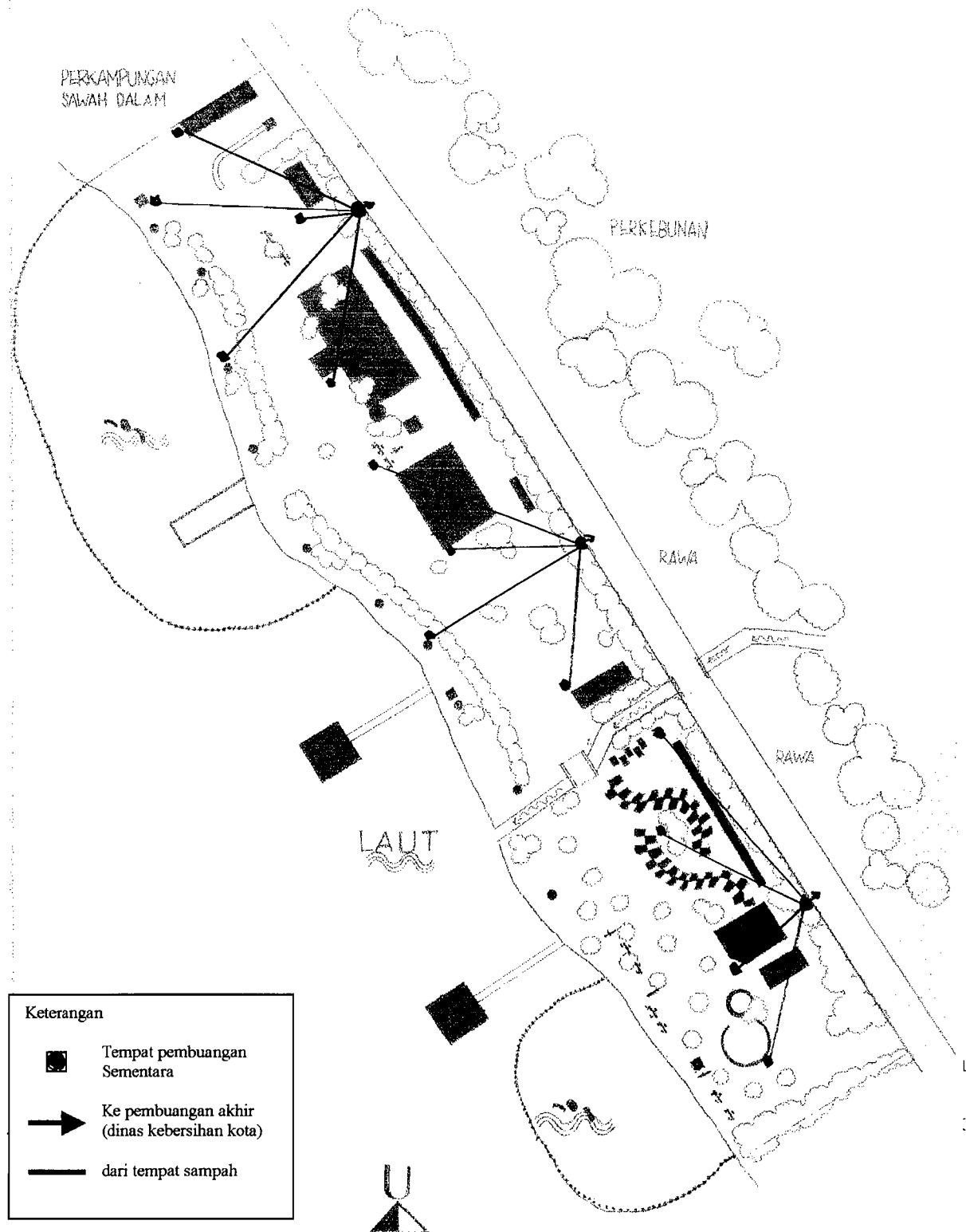
IV.10.3 Sistem Drainase



Gambar V.18 Konsep Sistem Drainase

BAB V KONSEP PENGEMBANGAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
Pengembangan Fasilitas Wisata Taman wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung

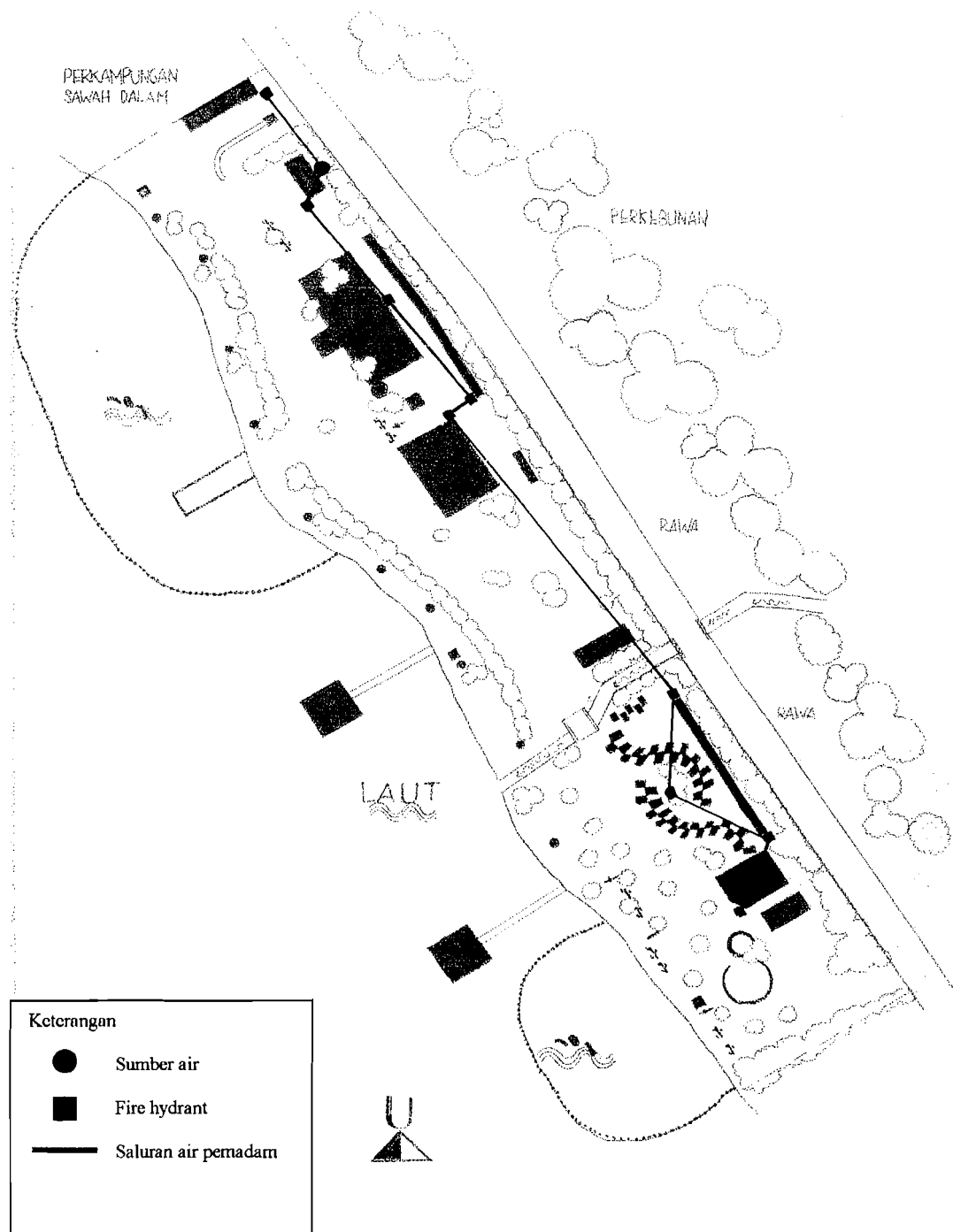
IV.10.5 Sistem Pembuangan Sampah



Gambar V.19 Konsep Sistem Pembuangan Sampah

BAB V KONSEP PENGEMBANGAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
Pengembangan Fasilitas Wisata Taman wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung

V.10.6. Konsep Sistem Pemadam Kebakaran



Gambar V.20 Konsep Sistem Pemadam Kebakaran

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Lampung Selatan Kalianda, *Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Kabupaten Lampung Selatan, 2001*
- Ching, Francis D, K, *Arsitektur Bentuk Ruang dan Susunannya*, Erlangga Jakarta, 1996
- Chiara, Josephde & Koopeiman, Lee E, *Time Saver Standart For Site Planning*, McGraw Hill Book Company, New York
- Dinas Pariwisata Lampung, *Pariwisata Dalam Angka 2000*
- Harris, Charles W & Dines, Nicholas T, *Time Saver Standart for Lnadscape Architectur*, Mc. Graw-Hill Company, Singapore, 1995
- Haryono, Wing, *Pariwisata Rekreasi dan Entertainment*, 1978, Ilmu Publisher.
- Pendit, Nyoman S, *Ilmu Pariwisata*, Pt Pradanya Paramita, Jakarta, 1990
- Poerwadarminta, WJS, *Kamus Bahasa Indonesia*
- Simonds, John Ormsbee, *Landscape Architecture*, Mc, Graw-Hill Book Company, New York, 1983
- Sotani, Tatang, *Taman Rekreasi Alam Pantai Ujung Negro Kabupaten Semarang*, JUTA, UIII, Yogyakarta (Skripsi S1, tidak dipublikasikan)
- Spillane, James J, *Pariwisata Indonesi*, Kanisius, Yogyakarta, 1994
- Sulistyo, Budi *Pusat Rekreasi Tepian Air Grajagan Banyuwangi*, JUTA, UIII, Yogyakarta, 2001 (Skripsi S1, tidak dipublikasikan)
- Yoeti, Oka A *Psikologi Pelayanan Wisata*, Gramedia, Jakarta 1999
- Yuristiawan, Dhani, *Fasilitas Rekreasi Pantai Sebagai pendukung Daya Tarik Wisatawan ke Pantai Jatimalang Purworwo*, JUTA, UIII, Yogyakarta, 2000 (skripsi S1, tidak dipublikasikan)



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BAKESLINMAS)

Kepatihan Danurejan Telepon : (0274) 563681, 563231, 562811, Psw. 248 Fax (0274) 519441
YOGYAKARTA 55213

Nomor : 070/2978
Hal : Keterangan

Yogyakarta, 12 November 2001
Kepada Yth.

Gubernur Lampung
di
BANDARLAMPUNG

Menunjuk Surat : Dekan FTSP UII Yogyakarta
Nomor : 392/DEK.20/Bag.Fn/TA/JTS/X/2001
Tanggal : 26 Oktober 2001
Perihal : Ijin Penelitian / Survey

Setelah mempelajari rencana penelitian/research design yang diajukan oleh peneliti, maka dapat diberikan surat keterangan kepada :

Nama : Dwi Sukmawati
Pekerjaan : Mahasiswa FTSP UII Yogyakarta
Alamat : Jl. Kaliurang Km 14,4 Yogyakarta
Bermaksud : Mengadakan survey / Mengumpulkan data guna menyusun Tugas Akhir di wilayah Propinsi Lampung

Pembimbing :
Lokasi :
Propinsi Lampung

Peneliti berkewajiban menghormati / mentaati Peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Kemudian harap menjadikan maklum.

Tembusan Kepada Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai laporan.
2. Ketua BAPPEDA Propinsi DIY.

3. Dekan FTSP UII Yogyakarta,

4. Ybs.

A.n. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepala Badan Kesatuan dan Perlindungan Masyarakat
Plt.

H. SOEWARNO
NIK.D. 6331 / D



PEMERINTAH PROPINSI LAMPUNG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT DAERAH
Jl. Wr. Monginsidi No.69 Telp. (0721) 482201 Fax. (0721) 481304
TELUKBETUNG

SURAT IZIN PENELITIAN/SURVEI/PENGABDIAN/KKN/KKL

Nomor : 070 / 2546 / iv.08 / 2001

- MEMBACA** : surat dari ka. badan kesbang & linmas DIY no. 070/2978, tanggal 12 november 2001. perihal ; Izin penelitian.
- MENGINGAT** : 1. Peraturan Daerah Propinsi Lampung Nomor 16 Tahun 2000 tanggal 23 Desember 2000 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Tekhnis Daerah Propinsi Lampung.
2. Keputusan Direktur Jenderal Sosial Politik Departemen Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 1981, tentang Surat Pemberitahuan Penelitian.
3. Surat Gubernur Kdh Tingkat I Lampung Nomor : OP.030 / 461 / G.Sospol / 1985 tanggal 5 Februari 1985, tentang Permohonan Izin Penelitian / Survey bagi Dinas / Instansi dan Mahasiswa.

DENGAN INI DIBERIKAN IZIN KEPADA :

- Nama / NPM : Dwi Sukmawati /
Pekerjaan : Mhs. PTSP UII Yogyakarta.
Alamat : Jl. Gelat Malaka v no.58 KPP I Jaya Panjang Selatan.
Lokasi : pasir putih - pulau pasir bandarlampung.
Lamanya : 2 bulan.
Peserta : -
- Penanggungjawab : rekan wak. teknik sipil & perencanaan UII Yogyakarta.
Tujuan : mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul " RE-DESAIN KAWASAN WISATA PANTAI PASIR PUTIH - PULAU PASIR LAMPUNG ".

CATATAN : Setelah selesai melaksanakan kegiatan berdasarkan Surat izin ini agar melaporkan hasil secara tertulis kepada Gubernur Lampung Cq. Kepala Badan Kesbang dan Linmas

Dikeluarkan di : Bandar Lampung
Pada Tanggal : 20 - 11 - 2001.

TEMBUSAN : Kepada Yth.

1. Bapak Gubernur Lampung (sbg. laporan)
2. Muspida Lampung
3. rekan wpp UII Yogyakarta.
4. Walikota bandarlampung, cq. kadis kesbang dan linmas.
5. bupati pesisir selatan, cq. rekan kesbang dan infokom.
6. arsip.

An. GUBERNUR LAMPUNG
Kepala Badan Kesbang dan Linmas
Ub. Kelid Mastrada,

Drs. SYAFIYUDDIN BASRY



**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
KANTOR KESATUAN BANGSA, INFORMASI DAN KOMONIKASI**

JALAN INDRA BANGSAWAN TELP. (0727) 2237 FAX. 321500
KALIANDA

SURAT IZIN PENELITIAN / SURVEY / PENGEMBANGAN / KKN / KKL

NOMOR : 070 / 101 / KKBK. XI / 2001

**TENTANG
PENELITIAN / SURVEY / PENGABDIAN / KKN / KKL**

BUPATI LAMPUNG SELATAN

Dasar : Surat Gubernur Lampung No. 101 / 101 / KKBK. XI / 2001 dan Surat Bupati Lampung Selatan No. 070 / 101 / KKBK. XI / 2001

MENGIZINKAN

Kepada :

Nama : D/I BUKHATI
Jabatan : Mahasiswa FTSP UII Yogyakarta
Alamat : Jl. Selat Malaka N.No. 53 KPP I Jaya Panjang Selatan Balam.
Lokasi / Tujuan : Kawasan Wisata Pasir Putih dan Pl. Pasir Tarahan Kec. Katibung
Lamanya / Mulai : 2 (dua) bulan.
Anggota : 1. -
 2.
 3.

Penanggung Jawab : Dekan Fak. Teknik Sipil & Perencanaan UII Yogyakarta
Dalam Rangka : Penelitian dlm rangka penyusunan Skripsi dgn judul "RE-DESAIN KAWASAN WISATA PANTAI PASIR PUTIH-PULAU PASIR DESA TARAHAN - KEC. KATIBUNG KABUPATEN LAMSEL".-

Catatan : Setelah selesai melaksanakan kegiatan tersebut agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Lampung Selatan Cg. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa, Informasi dan Komunikasi.

Dikeluarkan di : Kalianda.
 Pada tanggal : 22 Nopember 2001.

An. BUPATI LAMPUNG SELATAN
 Kakan Kesbang & Inforkom,
 U.l.b
 Kepala Badan Pengkajian & Tata Usaha,
 CHAIRULLAH S.P.
 NIP. 460008257.



TEMBUSAN : Yth.

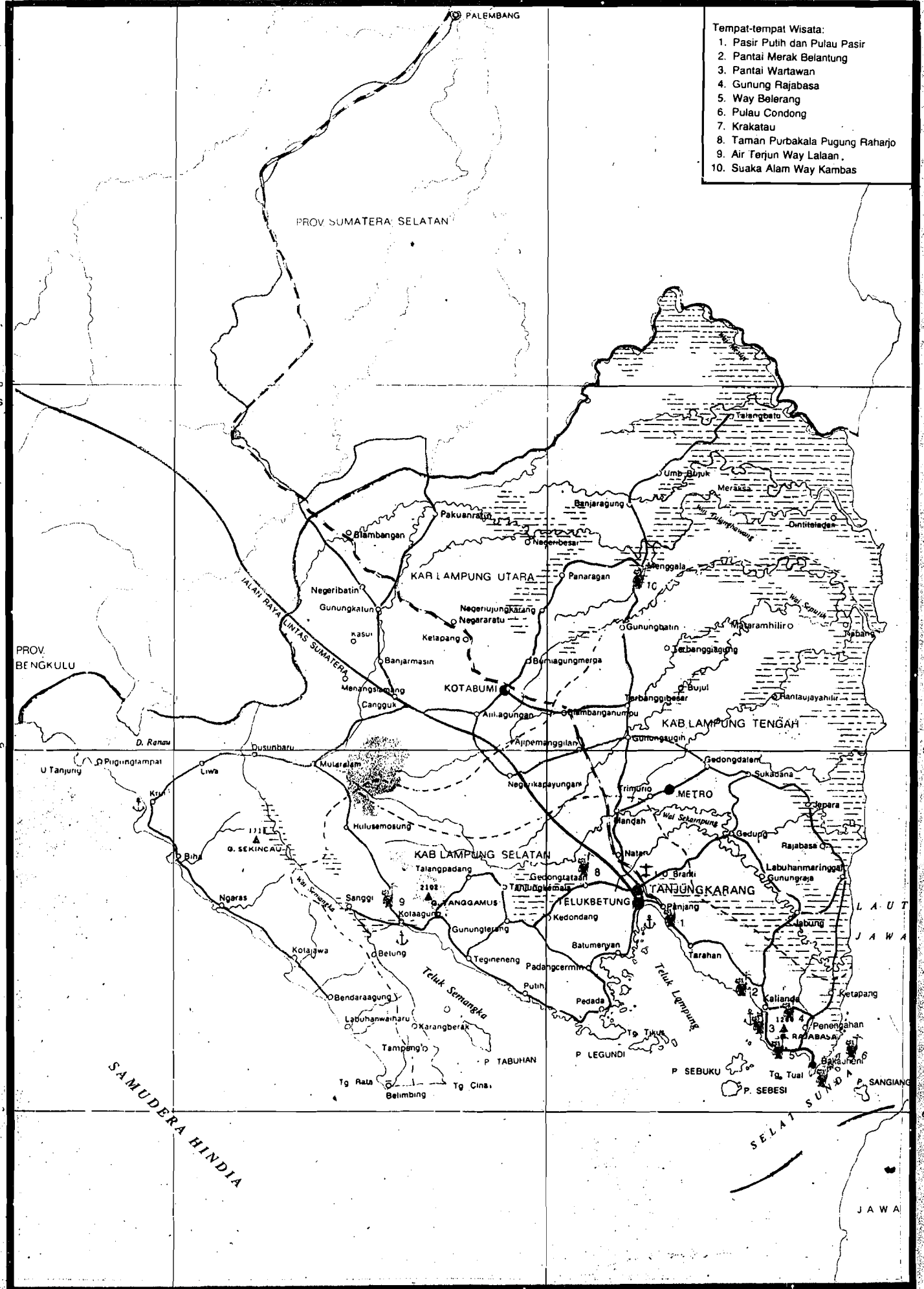
1. Bapak Gubernur Lampung.
2. Bapak Bupati Lampung Selatan (sebagai laporan)
3. Sdr. Para MUSPIDA Lampung Selatan
4. Sdr. Ka. BPN Kabupaten LamSel.
5. Sdr. Kakan Parawisata Kabupaten LamSel.
6. Sdr. Camat Katibung Kab. LamSel.

PROVINSI LAMPUNG

104°

105°

- Tempat-tempat Wisata:
1. Pasir Putih dan Pulau Pasir
 2. Pantai Merak Belantung
 3. Pantai Wartawan
 4. Gunung Rajabasa
 5. Way Belerang
 6. Pulau Condong
 7. Krakatau
 8. Taman Purbakala Pugung Rahaarjo
 9. Air Terjun Way Lalaan
 10. Suaka Alam Way Kambas



SAMUDERA HINDIA

SELAT SUNDA

JAWA

**DATA : PERKEMBANGAN KUNJUNGAN WISATAWAN PADA OBYEK
WISATA / TAMAN REKREASI DI KAB. LAMPUNG SELATAN**

NO	NAMA OBYEK WISATA/TAMAN REKREASI	1996		1997		1998		1999		2000		KETERANGAN
		WISMAN	WISNU	WISMAN	WISNU	WISMAN	WISNU	WISMAN	WISNU	WISMAN	WISNU	
1.	Pemandian Way Belerang Sukamandi - Kalianda	131	9.859	43	5.640	137	5.735	109	5.977	89	7.802	
2.	THR Pasir Putih	810	18.668	602	19.853	363	24.203	473	28.513	103	38.728	
3.	THR. Pulau Pasir	516	10.668	90	10.235	43	9.335	52	18.705	92	18.725	
4.	Taman Wisata Tanjung Selaki	858	10.890	387	7.702	73	10.028	76	20.104	80	15.380	
5.	THR. Merak Belantung	751	11.732	467	8.988	135	7.425	195	10.350	205	9.350	
6.	THR. Guci Batu Kapal	127	4.330	13	1.018	-	402	-	805	-	835	
7.	THR. Canti Indah	109	3.327	47	1.471	14	708	30	910	-	908	
8.	THR. Gunung Galugah	123	8.350	52	2.837	18	968	25	1.020	125	982	
9.	Makam Pahlawan Raden Intan II	-	3.180	-	1.083	-	3.017	-	4.515	-	4.612	
10.	Puri Dewata Onaria	8	7.878	8	7.878	16	2.168	-	3.295	2	4.119	
11.	Wisata Alam Gunung Krakatau	441	3.939	214	3.183	-	-	-	-	338	2.200	
12.	KWAP Kalianda Resort	-	-	878	5.876	188	4.050	250	24.822	340	21.631.1	
13.	Pantai MARINA Lampung	-	-	-	-	136	8.612	-	7.772	38	2.230	
14.	Laguna Helau Resort	-	-	-	-	176	1.830	201	2.120	221	5.640	
		4.102	92.928	2.801	75.824	1.299	78.481	1.411	128.908	1.633	133.142	